

RETORIKA DAKWAH dr. AISYAH DAHLAN DI YOUTUBE
(Analisis Video“PERBEDAAN EMOSI LAKI – LAKI dan PEREMPUAN”
Berdasarkan Teori STEPHEN E. LUCAS)

Program Sarjana (S-1)

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Televisi Dakwah



SKRIPSI

Disusun Oleh:
Adienda Syahna Gumlintang
1601026094

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara :

Nama	: Adienda Syahna G
NIM	: 1601026094
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi	: Televisi Dakwah
Judul	: Retorika Dakwah dr. Aisyah Dahlan Di Youtube Analisis Video “Perbedaan Emosi Laki – Laki Dan Perempuan” Berdasarkan Teori Stephen E. Lucas)

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 23 Desember 2020

Pembimbing,

Bidang Metodologi dan tata Tulis



Nilnan Ni'mah M.S.I

NIP. 19800202 200901 2 003

SKRIPSI

RETORIKA DAKWAH dr. AISYAH DAHLAN DI YOUTUBE
(Analisis Video “PERBEDAAN EMOSI LAKI – LAKI dan PEREMPUAN”
Berdasarkan Teori STEPHEN E. LUCAS)

Disusun Oleh:
Adianda Syahna Gunlintang
1601026094

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 29 Desember 2020 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 197204 10200112 1 003

Sekretaris/ Penguji II

Nilnan Ni'mah, M.Si
NIP. 198002022009012003

Penguji III

H. M. Alfandi, M.Ag
NIP. 197108301997031003

Penguji IV

Nur Cahyo Hendro W, M.Kom
NIP. 197312222006041001

Mengetahui

Pembimbing

Nilnan Ni'mah, M.Si
NIP. 198002022009012003

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal 27 Januari 2021



Dr. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 19720410200112 1003

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan pada Allah SWT, karena atas rahmat dan ridhonya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Retorika Dakwah dr. Aisyah Dahlan di Youtube (Aanalisis video “Perbedaan Emosi Laki-Laki dan Perempuan” Berdasarkan Teori Stephen E.Lucas) yang disusun sebagai syarat kelulusan perkuliahan. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya ialah :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag., Selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin dalam pembahasan skripsi ini.
3. Bapak H. M. Alfandi, M.Ag. Selaku Kepala Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah bersedia memberikan semangat dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nilnan Ni'mah, M.S.I. Selaku Sekertaris Jurusan, wali studi dan pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Amelia Rahmi M.Ag. Selaku Penguji dan Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Rustini Wulandari M. Si Selaku Penguji dan Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
7. Para Dosen dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua Papah saya Achamad Febriansyah dan Ibu Maria Ulfa Suzana yang tlah memberikan dukungan dan memfasilitasi perkuliahan dan semangat.
9. Adik- adik saya Mochamad Multazam, Muji Rachmansyah Langgeni, Achmad Bintang Pamungkas yang senantiasa memberikan semangat.

10. Berlin Dwi J. P, Fariha Hudya F, sahabat penulis yang senantiasa memberikan dukungan serta semangat selama di Semarang.

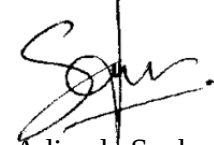
11. Sidiq Rohim yang memberikan rekomendasi ustazah dalam penelitian ini, dan semangat juga bantuannya selama di Semarang.

Akhir kata peneliti berharap semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan baik materi maupun non materi mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

khususnya mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang.

Semarang, April 2020

Penulis



Adienda Syahna G

NIM : 1601026094

MOTTO

"Ketika kamu memperlakukan orang dengan baik, orang-orang yang sama itu mungkin tidak memperlakukanmu dengan cara yang sama. Tetapi jika kamu memperhatikan, kamu akan melihat bahwa Allah telah mengirim orang lain yang memperlakukanmu dengan lebih baik." (Omar Suleiman)

ABSTRAK

Skripsi berjudul Retorika Dakwah dr. Aisyah Dahlan di *Youtube* (Analisis Video “Perbedaan Emosi Laki-Laki dan Perempuan” Berdasarkan Teori Stephen E. Lucas) merupakan penelitian yang menjelaskan retorika yang digunakan dr. Aisyah Dahlan saat tausiyah pada video yang di unggah di *channel youtube* Rumil Al-Ihya “perbedaan emosi laki-laki dan perempuan” berdasarkan teori Stephen E. Lucas. Terdapat karakteristik yang unik saat dr. Aisyah Dahlan memberikan Tausiyahnya yaitu dengan mengabungkan ilmu sains dan dakwah. Keunikannya ini. Menjadi keberhasilannya memberikan pemahaman dan pengetahuan dikemas dengan retorika yang dimilikinya dan digunakan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana retorika dakwah dr. Aisyah Dahlan di *youtube* (analisis pada video “Perbedaan Emosi Laki-Laki dan Perempuan” berdasarkan teori Stephen E. Lucas). Dengan komponen yang dimiliki , metode penyampaian (*method of delivery*), suara pembicara (*speaker voice*), bahasa tubuh (*speaker body*), keuntungan menggunakan alat bantu visual (*advantages of visual aids*).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif data yang dibutuhkan merupakan data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah rekaman video tausiyah dr. Aisyah dahlan di media youtube dengan judul “Perbedaan Emosi Laki-laki dan Perempuan”. Sumber data sekundernya berupa buku-buku, artikel, jurnal, surat kabar, internet danlain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil dari pembahasan dan penelitian skripsi ini dapat disimpulkan oleh penulis, terdiri dari 4 butir yang merujuk pada permasalahan dan tujuan peneliti. Yaitu: Penyampaian pesan dari segi metode penyampaian, metode vokal/suara , ataupun metode bahasa tubuhnya, yang digunakan dr. Aisyah dahlan adalah metode *Reciting from Memory*. , Suara merupakan hasil dari proses fisik yang sangat mempengaruhi keberhasilan pidato. Karakteristik suara manusia itu unik, bahasa tubuh atau gerak tubuh pembicara saat menyampaikan tausiyahnya dr. Aisyah Dahlan pada video tersebut beliau sangat energik dan bersemangat dan saat mengilustrasikan suatu gerakan pun ia totalitas, Keuntungan menggunakan alat bantu visual, karena banyak materi yang beliau sampaikan dan merupakan materi yang awam berisi ilmu neourosains dan terdapat berbagai macam ilustrasi yang ia perlihatkan dengan bantuan presentasi multimedia atau *power point* dimana didalamnya terdapat foto sel otak dan gambar penunjang lainnya yang beliau butuhkan untuk menjelaskan materi tausiyahnya pada audiends supaya mudah dicerna dan diingat oleh audiendsnya.

Keyword : Retorika Dakwah, dr. Aisyah Dahlan, Youtube

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode penelitian	9
F. Definisi Konseptual.....	10
G. Sumber dan Jenis Data.....	11
H. Teknik Pengumpulan Data.....	12
I. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II <u>K</u> ERANGKA TEORI	15
A. Ruang Lingkup Dakwah.....	15
1. Pengertian Dakwah	15
2. Unsur Dakwah	16
3. Metode Dakwah.....	19
1. Pengertian Retorika	21
2. Unsur-Unsur Retorika	22
3. Hukum Retorika.....	23
4. Tujuan dan Fungsi Retorika	24
5. Jenis- Jenis Retorika.....	25
C. Korelasi antara Retorika dan Dakwah.....	26
D. Teori Public Speaking Stephen E. Lucas	27

E. Youtube	40
1. Pengertian dan Perkembangan <i>Youtube</i>	40
2. Karakteristik Youtube	40
3. Istilah di <i>Youtube</i>	41
BAB III GAMBARAN UMUM	43
A. Biografi dr. Aisyah Dahlan	43
B. Transkrip Tausiyah dr. Aisyah Dahlan	45
C. Tanggapan Jamaah Tausiyah dr. Aisyah dahlan di <i>channel youtube</i> Rumil	86
BAB IV ANALISIS DAN TEMUAN	88
A. <i>Method Of Delivery</i> (metode penyampaian)	88
B. <i>The Speakers Voice</i> (suara pembicara)	90
C. <i>The Speakers Body</i> (Bahasa Tubuh)	101
D. Advantages Of Visual Aids (Keuntungan Alat Bantu Visual)	106
E. Penggalan Materi Tausiyah	110
BAB V PENUTUP	154
A. Kesimpulan	154
B. Saran	155
C. Penutup	156
DAFTAR PUSTAKA	157
BIODATA PENULIS	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan, dan pengetahuan yang diakses dari media, telah menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang di dunia. Kemajuan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industri seperti menghadirkan “dunia dalam genggaman”. Istilah ini sejajar dengan apa yang diutarakan oleh Thomas L. Fridmen sebagai *The world is flat* bahwa dunia semakin rata dan setiap orang bisa mengakses apa pun dari sumber mana pun.

Kehadiran internet dan media sosial memeberikan keleluasaan bagi khalayak untuk ikut berkompetisi menyebarkan informasi atau pristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Fungsi-fungsi media sebagaimana selama ini diperoleh dari media tradisional, juga bisa diakses dari internet misalnya, media televisi menyediakan program yang bertujuan membuat penonton terhibur kehadiran *youtube* memeberikan alternatif pilihan untuk menyaksikan tayangan audio-visual yang bersaing dengan program televisi tersebut. Tidak hanya waktu yang disediakan, sumber yang tanpa batas, serta bisa diakses kapan dan dimana saja, menyebabkan kehadiran internet dan media- media di dalamnya, seperti media sosial, menjadi lebih dominasi. (Nasrullah,2015:2) Perkembangan teknologi yang semakin meningkat seiring dengan kemajuan zaman. Hal ini mempengaruhi pola hidup masyarakat sekarang. Yang amat mudah kita amati saat ini adalah dengan semakin populernya media *youtube* sebagai sarana berbagi video. Memiliki kemudahan akses untuk mengunggah video yang berisi berbagai macam konten mulai dari pendidikan , hiburan, informasi, eksperimen, ilmu pengetahuan, aktivitas keseharian yang tergolong pribadi, *tutorial* atau sebuah metode atau cara yang digunakan untuk membuat sesuatu atau untuk melakukan pekerjaan, dan dakwah juga mulai merambah ke media *youtube* agar pesan kebaikan selalu tersiarkan dimana pun tempat dan mediannya.

Youtube pada awalnya merupakan situs web video *shareing* (berbagai video) populer yang didirikan pada Februari 2005 oleh tiga orang bekas karyawan *PayPal* : Steve Chen, Chad hurley, dan Jawed Karim. Menurut perusahaan penelitian internet, *Hitwise*, pada Mei 2006 *youtube* memiliki pangsa pasar sebesar 43 persen. Para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di *youtube* adalah klip musik (video klip), film, Televisi, serta video buatan para penggunanya sendiri. Format yang digunakan video-video di *youtube* adalah .flv yang dapat diputar di penjelajah web yang memiliki *plugin flash player*. (<http://pandri-16.blogspot.com>). *Youtube* saat ini merupakan media yang paling sering diakses oleh masyarakat Indonesia. Menurut survei, setiap pengguna rata-rata memiliki 11 akun media sosial, dengan lama berselancar sekitar tiga jam per hari. (<https://katadata.co.id>)

Youtube sebagai sarana informasi untuk masyarakat menjadi media yang paling dekat dikalangan anak muda saat ini. Kebiasaan menonton televisi mulai ditinggalkan dan beralih ke *youtube* karena penggunaan *smartphone* yang dirasa lebih mudah dan selalu ada dalam genggamannya setiap individu juga kontennya menarik dan tidak monoton, juga kita dapat bebas memilih dan menyaring yang akan kita tonton.

Hal ini merupakan suatu titik dimana makin kreatifnya pembuat konten untuk menarik *viewers* dan *subscribers channel youtube* mereka. Seperti halnya dengan pembuat konten pada umumnya di *youtube* yang menyuguhkan berbagai macam tayangan dan informasi dengan pengemasan yang mampu menarik *viewers*. Dai/ Dai'ah saat ini pun menuangkan kreatifitasnya dalam berdakwah melalui berbagai macam konten dakwah dengan kemasan yang menarik dan sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Seperti misalnya Ustadz Hanan Attaki melalui *channel youtubenya* Shift, ada juga Ustadz Yusuf Mansyur, Ustadz Abdul Somad.

Dakwah harus berjalan terus menerus tanpa henti, yang dilaksanakan oleh dai atau mubalig (komunikator dakwah), yang sesungguhnya merupakan tugas

setiap individu, sebagaimana eksistensi dakwah sebagai suatu amal saleh. Justru itu, dakwah harus diamalkan atau dilaksanakan sebagai fardhu ain, sehingga tidak seorang pun boleh menghindarinya. (Arifin,2011:19).

Dimana pun tempat dan medianya dakwah dapat diterima oleh masyarakat luas tanpa ada sekat. Mulai dari mengemas konten dakwah dengan materi yang ringan dan dapat diterima oleh anak muda, ibu rumah tangga, orang dewasa, dan segala golongan masyarakat. Dan gaya penyampaian yang khas dari setiap dai/dai'ah. Juga pembahasan yang baru dengan gaya penyampain yang baru dapat menarik *viewers*.

Seperti halnya juga *channel youtube* Rumah Ilmu Al-Ihya yang menyuguhkan Tausiyah dari beberapa Dai/ Dai'ah. Ada salah satu Dai'ah yang memiliki karakteristik kemampuan retorika yang unik dan berbeda dari Dai/Mubalig lainnya karena ia menyampaikan dakwah melalui perspektif Ilmu Sains.

Memiliki suatu daya tarik yang berbeda dari penyampaian dakwah biasanya. Ia adalah dr. Hj. Siti Aisyah Dahlan Hussein, atau lebih akrab di panggil dr. Aisyah Dahlan adalah salah satu dokter dan pendamping haji khusus PT. Dua Ribu Wisata (DRW). dr. Aisyah adalah dokter umum yang banyak bergelut pada terapi korban narkoba dan obat terlarang, dan dikenal sebagai wanita inspiratif. Ia mengambil studi di Fakultas Kedokteran di Universitas Hassanuddin Makassar. Lalu melanjutkan program profesinya di Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada. Ia selalu membangikan kajian ilmu sains terlebih dahulu kemudian menyusupkan pesan-pesan dakwah. Banyak dari Mad'unya merupakan ibu rumah tangga, dan wanita karir. Hal ini karena pembahasan seputar hubungan suami dan istri, anak dan orang tua atau lebih mendalam tentang membina keluarga. yang dikupas melalui perspektif ilmu sains dan pesan-pesan dakwah.

Ada banyak judul video dakwah yang di unggah di channel youtube Rumil Al-Ihya yang narasumbernya dr. Aisyah Dahlan selalu mengangkat tema Kajian Ilmiah juga seputar mengelola hubungan dalam keluarga atau pasangan yang

dipadukan dengan ilmu dakwah dengan judul yang berbeda-beda dari mulai Perbedaan Otak Laki-Laki dan perempuan, Redesigning The Brain, Reprograming Conicius Mind, Apa ya Bakatku?, Mendampingi Anak di Masa Pubertas, Kekuatan Doa Ibu, Know Drugs= No Drugs Bersama dr. Aisyah, Menjadi Orang Tua di Era Milenial, Dinamika yang Berbeda dalam Pernikahan, dan masih banyak lainnya dan yang menjadi daya tarik peneliti adalah judul dengan tema Perbedaan Emosi Laki-laki dan Perempuan.

Dalam potongan tausiyahnya ia menuturkan Allah menciptakan anatomi otak pada laki-laki dan perempuan berbeda. Susunan otak perempuan lebih tebal pada *Corteks Cerebri* kiri, sedangkan susunan otak laki-laki lebih tebal pada *Cortex Cerebri* kanan. Pria secara anatomi Allah ciptakan dan dipersiapkan untuk jago teknologi dan juga mudah relax, sedangkan perempuan lebih tebal yang kiri itulah mengapa perempuan jago dalam menghitung dan senang sekali dengan hal-hal yang detail atau rapih. (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak>)

Perbedaan yang dijelaskan secara rinci oleh dr. Aisyah dengan tujuan agar perempuan dapat memahami laki-laki dan sebaliknya karena kebanyakan dari perempuan berfikir laki-laki atau suami mereka tidak memahami mereka dan ini yang membuat terjadinya kerenggan dalam rumah tangga maka dari itu beliau menyampaikan tausiyah seperti ini agar banyak yang mengerti dan bisa menciptakan hubungan yang harmonis dalam rumah tangganya, yang di dalamnya juga dimasukan pesan-pesan dakwah.

Retorika adalah suatu istilah yang secara tradisional diberikan pada suatu teknik pemakaian bahasa seni yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang tersusun baik, jadi dua aspek yang perlu diketahui seseorang dalam retorika yaitu pengetahuan mengenai obyek tertentu yang akan disampaikan dengan bahasa tadi. Oleh karena itu, retorika harus dipelajari oleh mereka yang ingin menggunakan bahasa dengan cara sebaik-baiknya untuk tujuan tertentu. Begitu pula dengan pendakwah, harus bisa beretorika dengan baik supaya dapat merebut jiwa audiends, kata-kata yang disampaikan serba indah, benar dan sesekali diselingi

humor maka audiends justru senang kepada pendakwah yang seperti ini, karena dia telah berhasil untuk membuat audiends tidak bosan-bosannya mendengar isi tausiyah yang disampaikan betapapun lamanya oleh pendakwah.

Retorika merupakan unsur pendorong bagi para Dai/Dai'ah untuk menyampaikan dakwahnya ini karena retorika merupakan kecakapan berpidato pembicaraan publik yang terbiasa berkata-kata. Dewasa ini , kata itu disinonimkan dengan *speech* (pidato), *oral communication* (komunikasi lisan), *public speaking* (pembicaraan publik) dan *public communication* (komunikasi publik). (Maarif,2015:1).

Kemampuan retorika yang baik maka setiap pesan dakwah yang hendak disampaikan memiliki karekteristik yang berbeda dai yang satu dan lainnya. Kemampuan dr. Aisyah Dahlan dalam mengabungkan antara ilmu sains dan dakwah juga didorong oleh retorika dan *Public Speaking* yang baik, menarik dan unik.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka agar penelitian tidak melebar, dan ruang lingkupnya lebih fokus. Maka peneliti melakukan pembatasan masalah agar lebih mempertajam fokus penelitian. Batasan masalahnya adalah bagaimana retorika dakwah dr. Aisyah Dahlan di Youtube (analisis pada video “Perbedaan Emosi Laki-Laki dan Perempuan” berdasarkan teori Stephen E. Lucas).

2. Rumusan Masalah

Bagaimana retorika dakwah dr. Aisyah Dahlan di Youtube (analisis pada video “Perbedaan Emosi Laki-Laki dan Perempuan” berdasarkan teori Stephen E. Lucas) ?

Adapun komponen pertanyaannya yaitu :

1. Bagaimana metode penyampaian (method of delivery) dr. Aisyah Dahlan pada video perbedaan emosi laki-laki dan perempuan ?

2. Bagaimana suara pembicara (speaker voice) dr. Aisyah Dahlan pada video perbedaan emosi laki-laki dan perempuan ?
3. Bagaimana bahasa tubuh (speaker body) dr. Aisyah Dahlan pada video perbedaan emosi laki-laki dan perempuan ?
4. Bagaimana keuntungan menggunakan alat bantu visual (advantages of visual aids) dr. Aisyah Dahlan pada video perbedaan emosi laki-laki dan perempuan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengetahui bagaimana Retorika Dakwah dr. Aisyah Dahlan di Youtube (analisis video “perbedaan Emosi Laki-Laki dan Perempuan”) berdasarkan teori Stephen E. Lucas. Secara terperinci.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memberikan dan menambah pengetahuan secara teori tentang retorika dakwah dan public speaking dr. Aisyah Dahlan secara luas dan mendalam.

b. Manfaat Praktis

Sebagai referensi bagi para Dai/Dai’ah pemula agar memiliki karakteristik dan pemahaman yang luas dalam menyampaikan dakwahnya. Sehingga memiliki kesan diingatan yang baik di masyarakat luas.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan informasi dasar yang penulis gunakan untuk menyusun penelitian ini dan menghindari plagiasi. Maka penulis menyajikan beberapa rujukan.

Skripsi	Persamaan	Perbedaan
Kutsi Afifudin (2017), dengan judul Retorika Dakwah K.H Anzwar Zahid di Youtube (pengajian Maulid Nabi di desa Godo. Kec. Winong Kab. Pati). Dari UIN Walisongo Semarang, dalam penelitian ini Kutsi menjelaskan bagaimana retorika dakwah K.H. Anzwar Zahid dari mulai cara penyampaian pesan dakwahnya di youtube, bagaimana beliau memahami dan orang yang mendengar bisa tertarik dengan apa yang dibicarakan.	Menggunakan retorika sebagai pembahasan dalam skripsi	Kutsi memetakan analisisnya berdasarkan pada klasifikasi retorika pada umumnya. Sedangkan peneliti menggunakan teori Stephen E. Lucas
Supriannur (2018), dengan judul Retorika Dakwah Mendongeng Kak Awam Melalui Youtube. Dari UIN Antasari Banjarmasin. Ia menjelaskan bagaimana komposisi pesan retorika dakwah Kak Awam melalui dongeng. Yang terdiri atas tiga unit yaitu : kesatuan, pertautan, dan pemaknaan. Penggunaan bahasa dan langgam dan teknik humor, penggunaan persuasif retorika Kak Awam.	pada skripsi ini yaitu mengangkat tema yang sama yaitu retorika dakwah	perbedaannya pada subjek yang diteliti pada skripsi Supriannur subjek yang diteliti adalah seorang konten kreator mendongeng untuk anak-anak sementara peneliti subjeknya seorang tokoh agama atau Dai/Daiyah.

Titin Rahmawati (2018), Dari UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul Analisis Semiotik Gaya Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi dalam Kisah Detik-Detik Wafatnya Rasulullah Pada Media Youtube. Ia menjelaskan bagaimana gaya retorika dakwah Oki Setiana Dewi pada Media youtube.	Mengangkat tema yang sama yaitu retorika dakwah	pada skripsi milik Titin ia menganalisis retorika dakwah Oki Setiana Dewi dengan pendekatan Semiotika sedangkan peneliti menggunakan teori Public Speaking Stephen E Lucas pada analisis.
Dicta Pantasha (2019), Dari UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul Gaya Bahasa Ceramah Ustadz Haikal Hassan. Dicta menjelaskan gaya bahasa ceramah ustadz Haikal Hassan berdasarkan pilihan katanya, berdasarkan nada bahasanya, berdasarkan struktur kalimatnya.	Persamaannya ada bagian menjelaskan retorika namun tidak menjadi judul utama	perbedaan pada skripsi milik Dicta yaitu menganalisis bagaimana gaya bahasa ceramah sedangkan pada skripsi peneliti menganalisis retorika dakwah.
Ilka Sawidri Daulay (2019), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube (Analisis pada video “UAS ceramah di Mabes TNI AD” berdasarkan teori Public Speaking	Persamaan pada skripsi milik Ilka yaitu pendekataannya menggunakan teori Public speaking	peredaanya terletak di Subjek penelitiannya Ilka meneliti Ustadz Abdul Somad sedangkan peneliti subjeknya dr. Aisyah

Stephen E. Lucas. Ilka menjelaskan bagaimana penyampaian ucapan adalah masalah komunikasi non verbal didasarkan pada bagaimana menggunakan suara dan tubuh untuk menyampaikan pesan yang diungkap oleh kata. Suara yang dihasilkan oleh proses fisik ini akan sangat mempengaruhi gaya bahasa tubuh ustadz Abdul Somad ketika menyampaikan ceramah.	Stephen E Lucas,	Dahlan.
--	------------------	---------

E. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah suatu penelitian dengan strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami holistik; mengutamakan data, serta disajikan secara naratif. Dalam penelitian kualitatif, analisis datanya tidak menggunakan analisis statistik, tetapi lebih banyak analisis naratif. Peneliti sejak awal telah bertujuan mengungkapkan data secara kualitatif dan disajikan secara naratif.

- Deskripsi yang mendetail tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik yang menyangkut manusianya maupun berbagai interaksinya.
- Pendapat langsung dari orang-orang yang telah berpengalaman, pandangannya, sikapnya, kepercayaan, dan jalan pikirannya.
- Culipkan dari dokumen, laporan, arsip, dan sejarahnya.

Deskripsi yang mendetail tentang sikap dan tingkah laku seseorang. (Winarni, 2018: 147-148).

F. Definisi Konseptual

Seperti yang sudah dijelaskan Retorika merupakan unsur pendorong bagi para Dai/Dai'ah untuk menyampaikan dakwahnya ini karena retorika merupakan kecakapan berpidato pembicaran publik yang terbiasa berkata-kata. Dewasa ini , kata itu disinonimkan dengan speech (pidato), oral communication (komunikasi lisan), public speaking (pembicaran publik) dan public communication (komunikasi publik). (Maarif,2015:1)

Sehingga dengan kemampuan retorika yang baik maka setiap pesan dakwah yang hendak disampaikan memiliki karekteristik yang berbeda dari atntara dai yang satu dan yang lainnya. Kemampuan dr. Aisyah Dahlan dalam mengabungkan antara ilmu sains dan dakwah juga didorong oleh retorika dan public speaking yang baik, menarik dan unik.

dr. Aisyah Dahlan bisa mencari titik tengah antara Ilmu Sains dan Agama. Dan dikorelasikan dalam struktur anatomi otak manusia. Ketika bisa menyatukan sifat Agama dan Sains, sifat agama itu adalah klaim sedangkan pembuktian berdasarkan logika dan hukum-hukum yang berlaku karena kebanyakan peneliti percaya Agama bahkan Tuhan. Contohnya Stephen Hawking. Sedangkan tokoh agama mengesampingkan ilmu sains namun bu Aisyah dahlan dapat mengabungkan keduanya dengan penyampaian yang sederhana.

Sesuai dengan teori retorika dan penyampaian dakwah maka peneliti memilih teori Public Speaking Stepen E. Lucas untuk memetakan penyampaian dakwah dr. Aisyah Dahlan, pada video tausiyah “Perbedaan Emosi Laki-Laki dan Perempuan”.

Dalam teori yang di miliki Stephen E Lucas memiliki beberapa indikator diantaranya adalah :

1. Method of delivery atau metode penyampaian dan memiliki bermacam-macam bentuk. Yaitu reading from manuscrip (membaca naskah), reciting from memory (menghafal), speaking impromptu (berbicara mendadak), speaking extemporanneoudly (berbicara tanpa persiapan).

2. The Speakers voice atau suara pembicara/ orator. Terdiri dari beberapa macam. Yaitu volume , nada, tempo, jeda, variasi vokal, pengucapan, artikulasi, dialek.
3. The Speakers Body atau gerak tubuh pembicara. Yang terdiri dari penampilan pribadi, gerakan, sikap, kontak mata.
4. Advantages of visual aids atau keuntungan menggunakan alat bantu visual. Yang terdiri dari objek/ benda, model, foto-foto, gambar, grafik, bagan, video, transparansi, presentasi multimedia, pembicara.

Dari indikator yang dimiliki Stephen E Lucas. Maka peneliti melakukan analisa dan klasifikasi pada retorika dakwah yang di miliki oleh dr. Aisyah Dahlan pada video tausiyahnya di Youtube dengan judul “Perbedaan Emosi Laki-Laki dan Perempuan” agar dapat mengetahui manakah yang relevan dengan retorika dakwah dr. Aisyah Dahlan.

G. Sumber dan Jenis Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Moleng, 1993: 112).

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada kepada pengumpul data. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen. (Indrawan, 2014: 77).

Sumber data primer adalah rekaman video tausiyah dr. Aisyah dahlan di media youtube dengan judul “Perbedaan Emosi Laki-laki dan Perempuan”.

Yang pertama kali dilihat pada tanggal 10 November 2019, dengan durasi 01.38.45 detik, video ini dipilih karena disini dr. Aisyah dahlan menunjukkan pengetahuannya di dunia sains yang mampu disinkronkan dengan dakwah untuk mengedukasi para ibu-ibu jamaah tausiyahnya.

Sumber data sekundernya berupa buku-buku, artikel, jurnal, surat kabar, internet dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview, dan dokumentasi. (Winarni,2018:158-159).

1. Dokumentasi

Proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain. (Sadiah,2015:91).

Bentuk dokumen sudah berkembang sedemikian rupa seiring dengan perkembangan teknologi. Saat ini dokumen tersimpan dalam bentuk lain misalnya audiovisual, film, ,microchips dan sejenisnya. (Indrawan,2014:)

Yang berkaitan dengan retorika dakwah dan biografi dr. Aisyah Dahlan, transkrip tausiyah dr. Aisyah Dahlan perbedaan emosi laki-laki dan perempuan di media youtube. dokumentasi berupa audio visual (rekaman video) tausiah dr.

Aisyah dahlan.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyortir dan memperoleh informasi yang bermanfaat.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif yang menggambarkan apa yang ditunjukkan oleh data. Membantu menyederhanakan sejumlah besar data dalam cara yang lebih sesuai, yaitu mengurangi sejumlah besar data dalam rangkuman yang lebih sederhana. (Widi,2010: 253-257)

Abdurahman (1999:17) menuturkan analisis deskriptif meliputi empat tahapan

- a. Mengidentifikasi data, dalam hal ini peneliti mengidentifikasi video tausiah dr. Aisyah Dahlan perbedaan emosi laki-laki dan perempuan di youtube. dengan menyaksikan secara berulang dan mengidentifikasi apa

yang telah dilihat dan didengar. Kemudian mendata informasi yang diperoleh.

- b. Menganalisis isi video berdasarkan teori Public Speaking Stephen E. Lucas. Pada tahap ini peneliti memilih segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama dan memfokuskan pada masalah tertentu, lalu menguraikan menjadi lebih rinci. Kemudian melakukan analisis secara mendalam.
- c. Mengevaluasi semua data yang telah dianalisis, apakah sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini.
- d. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah dianalisis. Pada tahap ini membuat kesimpulan dari apa yang dilakukan pada tahap pertama, kedua, dan ketiga, apakah data yang dianalisis sudah sesuai dengan tujuan penelitian.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami gambaran secara menyeluruh tentang penelitian ini. Maka peneliti akan memberikan sistematika beserta penjelasan secara garis besar. Bahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang memiliki keterkaitan yang erat satu sama lainnya.

- Bab I : Pendahuluan yang didalamnya mencakup tentang ruang lingkup penulisan, yaitu gambaran umum dari keseluruhan isi penelitian antara lain: latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, definisi konseptual, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- Bab II : Kerangka Teori, berisi tentang ruang lingkup dakwah, ruang lingkup retorika, korelasi antara retorika dan dakwah, teori public speaking Stephen E. Lucas, pengertian *Youtube*.
- Bab III : Gambaran Umum, berisi tentang biografi dr. Aisyah Dahlan, transkrip tausiyah dr. Aisyah Dahlan.

- Bab IV : Analisis dan temuan tentang retorika dakwah dr. Aisyah Dahlan di media Youtube (analisis pada video “perbedaan emosi laki-laki dan perempuan” berdasarkan teori public speaking Stephen E. Lucas) kelebihan dan kekurangan retorika dakwah dr. Aisyah Dahlan.
- Bab V : Kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Pada bagian ini juga memuat daftar pustaka, lampiran dan riwayat penulis.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Ruang Lingkup Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Menurut pendapat Syekh Ali Mafudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pendapat ini juga selaras dengan pendapat Al-Ghazali bahwa amar ma'ruf dan nahi munkar adalah inti gerakan dan penggerak dalam dinamika masyarakat islam.

Dari pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. (Yusuf,2006:7)

Seperti firman Allah SWT yang tercantum dalam ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an di bawah ini :

QS. An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النَّحْلُ : ١٢٥)

QS. Yusuf ayat 108

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ
الْمُشْرِكِينَ (يُوسُفُ : ١٠٨)

QS. Fussilat ayat 33

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ
الْمُسْلِمِينَ (فَصَّلَتْ : ٣٣)

QS. Ali Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّلَةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ
هُمُ الْمُفْلِحُونَ (آلِ عِمْرَانَ : ١٠٤)

Al-kaaf (2001:18) mengungkapkan dari ayat-ayat diatas, jelaslah bahwa berdakwah kepada Allah dan agama-Nya merupakan perjalanan, ciri-ciri, dan sifat-sifat para Nabi dan Rasul. Allah SWT mengutus, memerintahkan, mewariskan, dan menganjurkan kepada para Nabi dan Rasul untuk berdakwah serta kepada para ulama dan para waliullah. Mereka selalu bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam berdakwah pada berbagai situasi dan kondisi, suatu keadaan dan sepanjang masa, dan juga ketika mereka berdakwah (mengajak) sekalian manusia pada jalan Allah serta taat kepada-Nya dengan perkataan maupun perbuatan, untuk mencari keridaan Allah SWT, serta menyataka rasa cinta kasih kepada sekalian hamba dan harapan pahala.

2. Unsur Dakwah

a. Dai (Subjek Dakwah)

Ejang (2009: 73) menuturkan kata dai berasal dari bahasa Arab bentuk mudzakar (laki-laki) yang berarti orang yang mengajak, kalau muanas (perempuan) disebut da'iyah. Dalam kamus bahasa indonesia da'i diartikan orang yang pekerjaannya berdakwah, pendakwah melalui kegiatan dakwah menyebarkan ajaran islam. Dengan kata lain orang yang mengajak kepada orang lain, secara langsung atau tidak langsung, melalui lisan, tulisan atau perbuatan untuk mengamalkan ajaran-ajaran islam.

b. Mad'u (objek dakwah)

Mad'u adalah masyarakat atau orang yang didakwahi, yakni diajak ke jalan Allah agar selamat dunia dan akhirat. Masyarakat sebagai objek dakwah sangat heterogen, misalnya ada masyarakat yang berprofesi sebagai petani, nelayan, pedagang, pegawai, buruh, artis, anggota legislatif, eksekutif, karyawan, dan lainnya. Bila kita melihat dari aspek geografis, masyarakat itu ada yang tinggal di kota, desa, pegunungan, pesisir bahkan ada juga yang tinggal di pedelaman. Bila dilihat dari aspek agama, maka mad'u ada yang muslim/mukmin, kafir, munafik, musyrik, dan lain sebagainya. (Saputra, 2012: 8).

c. Materi dakwah

Abdul Halim Mahmud mengemukakan tiga unsur ajaran Islam sebagai materi dakwah yang harus disampaikan oleh da'i dalam berdakwah, yakni aqidah, ibadah dan akhlak. Akidah yang benar menjadi dasar bagi ibadah yang benar dan ibadah yang benar menjadi dasar bagi akhlak individual maupun akhlak sosial yang baik dan benar. (Halimi,2000: 36).

d. Metode dakwah

Aripudin (2011:8-13) menuturkan metode (Arab: *thariqat* atau *manhaj*) diartikan tata cara. Metode ialah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode dakwah adalah cara yang digunakan da'i untuk menyampaikan materi dakwah (Islam). Metode dakwah sangat penting perannya dalam penyampaian dakwah.

e. Media dakwah

Media dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Disebutkan Daddy Mauliyana bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun nonverbal, seperti cahaya dan suara. (Aripudin,2011: 8-13).

f. Tujuan Fungsi, dan Efek Dakwah

Selain berarti agama tuhan yang di bawa oleh Rasulullah Muhammad SAW, islam juga berarti penyerahan diri secara mutlak kepada-Nya, dan kemudian pula berarti kehidupan yang penuh keserasian atau saleh, dalam arti diliputi kedamaian, kesejahteraan, keselamatan, kebahagiaan, dan yang sejenis dengan itu. Berdasarkan hal tersebut, maka dakwah memiliki tujuan dan fungsi yang bersifat sosial yaitu menghasilkan kehidupan yang damai, sejahtera, bahagia, dan selamat.

Efek dakwah dalam kehidupan ialah pertama-tama beriman kepada Tuhan (akidah), yang kemudian melahirkan takwa dan akhlak mulia serta amal saleh bagi individu dan masyarakat. Semuanya itu akan sempurna jika individu dan masyarakat memiliki, mengembangkan dan mengamalkan ilmu dan teknologi dalam upaya memakmurkan bumi dan meningkatkan kesejahteraan. (Arifin,2011: 24).

g. Media Dakwah

Aziz (2014: 403) menuturkan media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa inggris media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan).

Dengan kata lain media adalah alat untuk menyalurkan gagasan manusia, dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu eksistensi dan urgensi media dalam bermasyarakat menjadi penting bagi dakwah dalam menopang budaya dan peradaban manusia.

Media dibagi kedalam tiga bentuk. *Pertama*, media yang menyalurkan ucapan (*spoken words*), termasuk juga yang berbentuk bunyi, yang sejak dahulu

sudah dikenal dan dimanfaatkan sebagai medium yang utama, dan karena dapat ditangkap oleh telinga, maka dinamakan juga *auditive* media (media auditif atau media dengar). Media yang termasuk dalam kategori ini, antara lain gendang, kentongan (alarm block), telepon dan radio. *Kedua*, media yang menyalurkan tulisan (*printed writing*), dan karena hanya dapat ditangkap oleh mata maka disebut juga visual media (media visual atau media pandang). Media yang masuk dalam golongan ini, antara lain prasasti, selebaran, pamflet, poster, brosur, baliho, spanduk, surat kabar, majalah dan buku. *Ketiga*, media yang menyalurkan gambar hidup, dan dapat ditangkap oleh mata dan telinga sekaligus, maka disebut audio visual media (media audio visual atau media dengar pandang). Media yang termasuk dalam bentuk ini film dan televisi. (Arifin, 2011: 88-89).

3. Metode Dakwah

a. Metode Dakwah Hikmah

Metode pertama yang disebutkan dalam ayat 125 dari surat Al-Nahl adalah metode hikmah. Kata “al-hikmah” dalam ayat tersebut menurut pemaknaan etimologis mengandung arti yang banyak sekali dan berlainan. Tetapi jika diperhatikan secara cermat akan terlihat bahwa makna yang mereka berikan itu lebih merupakan eksistensi *mishdaq* dari konsepsi *mafum*.

Nurcholis Majid dengan mengutip pendapat Ibnu Rusyd mengatakan bahwa dakwah dengan hikmah artinya dakwah dengan pendekatan substansi yang mengarah pada filsafah, dengan nasehat yang baik yang berarti retorika yang efektif serta populer dan dengan muadalah yang baik, maksudnya, maksudnya metode dialektis yang unggul. (Pimay, 2006: 47-49).

b. Metode Al-Mau'idzah Al-Hasanah

Terminologi *mau'izhah hasanah* dalam perspektif dakwah sangat populer, bahkan dalam acara-acara serimonial keagamaan (baca dakwah atau tabligh) seperti Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj, istilah *mau'izhah hasanah* mendapat porsi khusus dengan sebutan “acara yang ditunggu-tunggu” yang merupakan inti acara

dan biasanya menjadi salah satu target keberhasilan sebuah acara. Secara bahasa, *mau'izhah hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu *mau'izhah* dan *hasanah*. Kata *mau'izhah* berasal dari kata *wa'adzaya'idzu-wa'dzan-'idzatan* yang berarti: nasihat, bimbingan, pendidikan, dan peringatan, sementara *hasanah* merupakan kebalikan *fansayyi'ah* yang artinya kebaikan lawannya kejelekan.

Menurut Abdul Hamid al-Bilali: *al-Mau'izhah al -Hasanah* merupakan salah satu *manhaj* (metode) dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik. *Mau'izhah hasanah* dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. (Saputra,2012:

250-252).

c. Metode Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan

Dari segi etimologi (Bahasa) *lafazh mujadalah* terambil dari kata "*jadala*" yang bermakna mimintal, melilit. Apabila ditambahkan *alif* pada huruf *jim* yang mengikuti *wazan Faa ala*, "*jaa dala*" dapat bermakna berdebat, dan "*mujadalah*" perdebatan. Kata "*jadala*" dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu. Orang yang berdebat bagaikan menarik ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.

Menurut Ali al-Jarisyah, dalam kitabnya *Adab al-Hiwar waalmunadzarah*, "*al-Jidal*" secara bahasa dapat bermakna pula "datang untuk memilih kebenaran" dan apa bila berbentuk isim "*al-Jadlu*" maka berarti "pertentangan atau perseteruan yang tajam". Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, *al-Mujadalah* merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara

sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat. (Munir,2006: 17-19).

B. Ruang Lingkup Retorika

1. Pengertian Retorika

Retorika berasal dari bahasa inggris "*rhetoric*" dan bersumber dari perkataan Latin "*rhetorica*" yang berarti ilmu bicara. Retorika sebagai suatu ilmu memiliki sifat-sifat rasional, empiris, umum dan akumulatif. retorika merupakan seni penggunaan bahasa yang efektif. Yang lain mengatakan retorika sebagai public speaking atau kemampuan berbicara di depan umum. Aristoteles memberikan pengertian bahwa retorika sebagai seni yang memiliki nilai-nilai tertentu. (Rajiyem,2005: 142).

Menurut Keraf (2007:1) retorika adalah seni menggunakan bahasa baik lisan maupun tertulis yang didasarkan melalui pengetahuan dan pemahaman yang tersusun dengan baik.

Lylod Bitzer retorika terjadi sebagai respon terhadap beberapa situasi darurat atau urgensi, problem, atau sesuatu yang tidak beres. Retorika muncul ketika seorang retor melihat atau menciptakan situasi urgensi dan memberikan diskursus yang dirancang untuk menarik perhatian audiensi. (Littlejhon,2016: 1025)

Menurut Georgias, ada dua aspek retorika yang sangat menarik. Pertama, aspek bahasa, dan kedua, aspek yang menyangkut teknik penataan pidato dan penyampaian. Dalam masalah bahasa Gorgias menganjurkan agar seorang orator memilih bentuk kata yang mempunyai kesamaan bunyi. Sebagai upaya memanipulasi emosi pendengarnya. Kedua orator sebaiknya mampu menemukan kemungkinan yang sebanyak-banyaknya. (Oka,1990: 77)

Retorika sebagai kesenian untuk berbicara baik yang digunakan dalam proses komunikasi antar manusia. Yaitu kemampuan untuk berbicara dan berpidato secara singkat, jelas , padat, dan mengesankan. Retorika modern adalah gabungan yang serasi antara pengetahuan, pikiran, kesenian, dan kesanggupan bicara. Yang mencakup ingatan yang kuat, daya kreasi dan fantasi yang tinggi, teknik pengungkapan yang tepat, dan daya pembuktian serta penilaian yang tepat. (Hendrikus,1999: 14)

Retorika dakwah berkembang berjalan seiring dengan perkembangan dakwah islam. Aktifitas dakwah sendiri sudah ada sejak adanya islam karena islam adalah agama dakwah. Dalam merealisasikan fungsinya, islam sebagai agama dakwah, Allah telah mengutus nabi dan rasulnya sebagai orator- orator yang akan mengatur, membimbing, dan mengajak semua yang ada di untuk taat dan takut kepada Allah SWT. Hal ini bertujuan agar agama islam dapat tersiarkan dengan benar dan tanpa ada unsur paksaan. Retorika dakwah baru berkembang dan mulai nampak perannya sejak masa Nabi Nuh AS dan hingga saat ini. (Abdullah,2009: 109).

2. Unsur-Unsur Retorika

Hal yang paling dominan dalam retorika adalah:

- a. Pengetahuan bahasa
- b. Pengetahuan materi
- c. Kelincahan berlogika
- d. Pengetahuan atas jiwa massa
- e. Pengetahuan atas sistem sosial budaya masyarakat. (Tasmara,1997: 137)

Hasanuddin (1988: 167-168) menuturkan unsur retorika sebagai berikut:

- a. *To start of fire*

Sebagai pendahuluan dengan tujuan menarik minat dan perhatian audiens.

1. Menciptakan suasana segar bagi materi yang akan disajikan.
2. Mewujudkan massa psikologis agar audiens tertarik terhadap materi yang disajikan.
3. Melukiskan pokok persoalan dalam materi yang disentukan kepada rasa perasaan audiens sehingga dirasakan sebagai suatu hal yang baru yang penting bagi dirinya.

b. *To build a bridge*

Membangun jalan pikiran dengan audiens, dengan tema yang tepat dan padat serta memilih ilustrasi dan argumentasi yang meyakinkan.

c. *For Instance*

1. *Confirmatio* (positif), ialah argument yang memperkuat pendapat/gagasan yang telah dikemukakan dengan ditopang oleh pendapat/ pendirian tokoh-tokoh terkemuka.
2. *Refutation* (negatif) yaitu argument yang melumpuhkan pendapat/ gagasan pihak lain yang berbeda dengan pendapat/ pendirian kita sendiri, sambil menentengahkan data-data yang disertai humor.

d. *So what*

Yaitu kesimpulan dalam penutup, agar ceramah/ dakwahnya itu sebagai suatu kebulatan sehingga kesan terakhir dapat membekas dalam ingatan para audiens.

3. Hukum Retorika

Aristoteles ahli retorika klasik mengklasifikasikan lima hukum retorika (*The Five Canons of Rhetoric*).

- a. *Inventio* (penemuan) pembicara menggali topik dan meneliti khalayak untuk mengetahui metode persuasi yang paling tepat. Aristoteles, retorika tidak lain daripada “kemampuan untuk menentukan, dalam kejadian tertentu dan situasi tertentu, metode persuasi yang ada”. Dalam tahap ini

juga pembicara merumuskan tujuan dan mengumpulkan bahan (argumen) yang sesuai dengan kebutuhan khalayak.

- b. *Despositio* (penyusunan) pembicara menyusun pidato atau mengorganisasikan pesan. Aritoteles menyebut taxis, yang berarti pembagian. Pesan harus dibagi kedalam beberapa bagian yang berkaitan secara logis. Susunan berikut ini mengikuti kebiasaan berpikir manusia: pangantar, pernyataan, argumen, dan epilog.
- c. *Elocutio* (gaya) pembicara memilih kata-kata dan menggunakan bahasa yang tepat untuk “mengemas” pesannya. Aristoteles memberikan nasihat ini: gunakan bahasa yang tepat, benar, dan dapat diterima: pilih kata-kata yang jelas dan langsung: sampaikan kalimat yang indah, mulia, dan hidup: dan sesuaikan bahasa dengan pesan, khalayak, dan pembicara.
- d. *Memoria* (memori) pembicara harus mengingat apa yang ingin disampaikan, dengan mengatur bahan-bahan pembicaraannya. Aristoteles menyarankan “jembatan keledai” untuk memudahkan ingatan. Di antara semua peninggalan retorika klasik, memori adalah yang paling kurang mendapat perhatian para ahli retorika modern.
- e. *Pronuntiatio* (penyampaian) pembicara menyampaikan pesannya secara lisan. Di sini, akting sangat berperan. Demosthenes menyebutkan hypocrisis (boleh jadi dari sini muncul kata hipokrit). Pembicara harus memperhatikan olah suara (*vocis*) dan gerakan-gerakan anggota badan (*Gestus Moderatio Vum Venustate*). (Rakhmat, 1998: 7-8).

4. Tujuan dan Fungsi Retorika

a. Tujuan Retorika

Tasmara (1997:156) menuturkan terdapat lima tujuan retorika yaitu:

1. *To Inform*, yaitu memberikan penerangan dan pengertian kepada massa, guna memberikan penerangan yang mampu menanamkan pengertian dengan sebaik-baiknya.
2. *To Convince*, yaitu meyakinkan dan menginsafkan.

3. *To Inspire*, yaitu menimbulkan inspirasi dengan teknik dan sistem yang baik dan bijaksana.
4. *To Intertain*, yaitu mengembirakan, menghibur, dan menyenangkan
5. *To Educate (to put into action)*

Menggerakkan dan mengarahkan mereka unruk bertindak menetralsir dan dikomunikasikan oleh orator di hadapan massa.

b. Fungsi Retorika

Fungsi retorika pada dasarnya adalah mempersiapkan sarana yang baik, yakni dengan menyediakan pengetahuan dan bimbingan bagi orator, sehingga mereka dapat lebih mudah dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan dalam retorika. Penyediaan retorika akan pengetahuan manusia sebagai pesona penyampaian, kegiatan penyampaian, bahasa, topik penyampaian, dan penyampaian akan sangat membanu orator dalam merumuskan gagasannya pada orang lain. (Oka,1990: 58)

5. Jenis- Jenis Retorika

Hendrikus (1991: 16) menuturkan jenis –jenis retorika yaitu:

a. Monologika

Monologika adalah ilmu tentang seni bicara secara monolog, dimana hanya ada seseorang yang bicara. Bentuk-bentuk yang tergolong dalam bentuk monologika adalah pidato, kata sambutan, kuliah, makalah, ceramah, dan deklamasi.

b. Dialogika

Dialog adalah ilmu tentang seni bicara secara dialog, dimana dua orang atau lebih berbicara atau mengambil bagian dalam suatu proses pembicaraan. Bentuk dialogika yang penting adalah diskusi, tanya jawab, perundingan, dan debat.

c. Pembinaan Teknik Bicara

Teknik bicara merupakan syarat bagi retorika. Oleh karena itu pembinaan teknik bicara merupakan bagian penting dalam retorika. Dalam bagian ini, perhatian lebih diarahkan pada pembinaan teknik bernapas, teknik mengucap, bina suara, teknik bicara dan bercerita.

C. Korelasi antara Retorika dan Dakwah

Komunikasi dakwah menggunakan teori retorika yang diambil dari konsep Aristoteles yang mengemukakan bahwa manusia memiliki kemampuan berbicara untuk meyakinkan orang lain bila disertai etika yang baik. Kekuatan tersebut menjadikan seseorang memiliki kekuatan sebagai figur. Retorika sebagai akibat dari suatu tatanan komunikasi (*communicational setting*) yang unik karena retornya menjadi perhatian utama publik. Dalam komunikasi dakwah retorika dipandang efektif bila retornya dapat menyentuh pikiran dan hati publiknya sehingga mereka menyimak dengan baik, dan kemudian mengikuti himbauan retornya. (Ma'arif, 2010:133).

Begitu besar perhatian islam terhadap penggunaan lisan, ia (baca: lisan) diakui sebagai alat komunikasi yang memiliki pengaruh cukup besar. Bahkan Nabi Muhamad SAW sendiri merupakan seorang pembicara yang baik dan fasih, ucapannya pendek tapi dalam maknanya, menyentuh hati menggugah qalbu, serta mampu menghibau akal pikiran pendengarnya. Dalam islam, disiplin ilmu yang mengkaji tentang retorika terkenal dengan ilmu balaghah. Kata-kata dalam alQur'an sangat bervariasi dengan menggunakan berbagai kata, antara lain:

- a. *Qaulan qawiima* (perkataan yang lurus)
- b. *Qaulan haqqa* (perkataan yang benar)
- c. *Qaulan baliigha* (perkataan "tepat-nyeni")
- d. *Qaulan layyina* (perkataan yang lembut)

- e. *Qaulan sadiida* (perkataan tegas-lugas)
- f. *Qaulan ma'ruufa* (perkataan yang baik)
- g. *Qaulan shawwaaba* (perkataan yang tepat dan mantap)
- h. *Qaulan karima* (perkataan yang mulia)
- d. *Qaulan tsaqila* (perkataan menyentuh).

Salah satu prinsip akhlak dalam islam menurut Humudah Abdalati adalah Allah Maha Pencipta, sumber kebenaran, sumber kebaikan, dan sumber keindahan. Kita diperintahkan untuk berakhlak “mendekati atau menghampiri” akhlak Allah. Maka dalam berbicara pun kita berusaha menampilkan yang benar, baik dan indah sebagaimana Allah telah menunjukkan kepada kita dalam semua ciptaan-Nya. (Muhyiddin, 2014: 127-128).

D. Teori Public Speaking Stephen E. Lucas

1. Metode Penyampaian (*Method of Delivery*)

Menurut Stephen E. Lucas “penyampaian yang baik tidak menarik perhatian pada dirinya sendiri”. Menyampaikan ide-ide pembicaraan dengan jelas, menarik dan tidak mengganggu audiens. Penyampain pesan adalah masalah komunikasi non verbal. Didasarkan pada bagaimana menggunakan suara dan gerak tubuh untuk menyampaikan pesan yang diungkap dengan kata. Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa dampak dari kata-kata orator/pembicara sangat dipengaruhi oleh komunikasi non verbal untuk menyampaikan pidato yang efektif dan meningkatkan dampak dari pesan verbal. (Lucas, 2004: 294-295)

Sebagian besar audiens menyukai penyampaian yang menggabungkan tingkat formalitas tertentu, terarah, spontanitas, animasi, ekspresif vokal dan wajah, dan komunikasi yang semarak. Penyampaian yang baik adalah seni bukan sains. Menjadi pembicara yang terampil hanya dengan mengikuti aturan yang ada dalam buku. Pada jangka panjang tidak ada yang bisa menggantikan pengalaman. Mengambil hati, sebuah buku teks hanya dapat memberi petunjuk dasar dan

membantu ke arah yang baik. Tiga aspek penting dalam menyampaikan pidato yaitu metode penyampaian, suara, dan gerak. Selain itu juga ada keuntungan menggunakan alat bantu visual. Empat metode dasar menyampaikan pidato membaca kata demi kata dari sebuah naskah, membaca teks yang dihafal, berbicara dadakan, dan berbicara tanpa persiapan. (Lucas, 2004: 294-295)

Metode dasar menyampaikan pidato terdiri dari berikut ini:

a. Membaca naskah (*Reading from a Manuscript*)

Pidato tidak harus disampaikan kata demi kata, sesuai naskah yang disiapkan dengan cermat. Adapun contohnya proklamasi, laporan insinyur ke pertemuan internasional, atau pesan presiden untuk kongres. Dalam situasi seperti itu keakuratan mutlak sangat penting. Setiap pidato akan dianalisis oleh pers, kolega, dan mungkin musuh.

Waktu juga bisa menjadi faktor dalam naskah pidato. Meski terlihat mudah, menyampaikan pidato dari sebuah manuskrip membutuhkan keterampilan yang hebat. Beberapa orang melakukan dengan baik, kata-kata mereka seolah hidup. Yang lain pun ada yang gagal kata-kata mereka terdengar kaku. Mereka goyah, berhenti ditempat, membaca dengan cepat atau terlalu lambat. Nada yang monoton, tidak melirik audiens. Singkatnya mereka seolah tampil sebagai pembaca untuk pendengar mereka, bukan berbicara dengan mereka. Untuk menghindari masalah ini terjadi dibuthkan latihan, agar terdengar alami. Berlatih dengan keras, memastikan naskah pidato terakhir dapat dibaca sekilas. Menjangkau audiens melakukan kontak mata, menjadi terbuka dan tulus seolah berbicara tanpa persiapan. (Lucas, 2004: 295)

b. Menghafal (*Reciting from Memory*)

Diantara prestasi orator legendaris, tidak ada yang membuat kita lebih kagum dari pad menyampaikan pidato yang panjang dan paling kompleks sepenuhnya dari ingatan. Saat ini tidak lagi lazim untuk menghafal apapun

kecuali yang tersingkat pidato, ucapan selamat, pidato penerimaan, perkenalan, dan sejenisnya. Jika anda memberikan pidato semacam ini dan ingin menghafalnya, tentu saja lakukanlah. Namun, pastikan untuk menghafalnya dengan seksama sehingga anda dapat konsentrasi berkomunikasi dengan audiens, mencoba mengingat kata-kata. Pembicara yang mencoba mengingat apa yang telah mereka hafal tidak lebih baik dari pada mereka yang membaca dari sebuah naskah. (Lucas, 2004: 296)

c. Berbicara Mendadak (*Speaking Impromptu*)

Pidato dadakan adalah pengiriman dengan sedikit atau tanpa persiapan. Hanya sedikit orang yang memilih unruk berbicara dadakan, tetapi kadang-kadang hal ini tidak bisa dihindari. Faktanya, banyak pidato yang bersifat dadakan, mungkin anda diminta untuk “mengungkapkan beberapa patah kata” atau, dalam diskusi kelas, rapat, bisnis atau laporan komite, ingin menanggapi pembicaraan sebelumnya. Ketika berada disituasi seperti ini muncul, jangan panik, tidak ada yang mengharapakan untuk menyampaikan pidato yang sempurna secara mendadak. Jika menghadiri rapat atau diskusi, perhatikan baik-baik apa yang dikatakan pembicara lain. Catat poin-poin utama dengan setuju atau tidak setuju. Dalam prosesnya akan secara otomatis mulai merumuskan apa yang dikatakan ketika giliran untuk bicara. (Lucas, 2004: 296-297)

d. Berbicara Tanpa Persiapan (*Speaking Extremporanneously*)

Dari kata yang biasa di gunakan “tanpa persiapan” berarti sama dengan “dadakan”. Namun secara teknis keduanya berbeda. Tidak seperti pidato dadakan, yang benar- benar pidato tanpa persiapan dengan hati hati disiapkan dan dipraktikan. Dalam menyampaikan pidato teladan hanya menggunakan satu set catatan singkat atau garis besar bicara untuk mengacaukan memori. Katakata yang tepat dipilih pada saat menyampaikan. Ini tidak sesulit seperti kedengarannya, setelah memiliki garis besar apa yang akan disampaikan dan

rinciannya. Dapat memulai berlatih pidato, kata-kata akan sedikit berbeda. Ketika mempraktikanya berulang-ulang. Cara terbaik untuk menyampaikan setiap bagian akan melekat dalam pikiran. (Lucas, 2004: 298).

2. Suara Pembicara (*The Speakers Voice*)

Karakteristik suara manusia itu unik. Karena tidak ada dua orang persis sama secara fisik. Tidak ada dua orang yang memiliki suara yang identik. Suara manusia dihasilkan oleh serangkaian langkah kompleks yang dimulai dengan menghembuskan udara dari paru-paru. Ketika dihembuskan akan melewati laring, dimana suara dihasilkan. Suara ini kemudian diperkuat dan dimodifikasi karena beresonansi melalui tenggorokan, mulut, dan saluran hidung. Akhirnya bunyi resonansi dibentuk menjadi bunyi vokal dan konsonan spesifik digerakan lidah, gigi dan atap mulut.

Suara yang dihasilkan dari proses fisik ini akan sangat mempengaruhi keberhasilan pidato. Suara emas jelas merupakan suatu aset. Beberapa pembicara terkenal dalam sejarah tidak memiliki suara yang tidak khas. Abraham Lincoln memiliki suara yang keras dan tajam, Wiston Churchill mengalami sedikit cadel dan gagap yang canggung. Dari kekurangan itu Linclon dan Churcill mampu mengendalikan suara mereka. Dengan Aspek-aspek yang dikendalikan yaitu volume, nada, laju, jeda, variasi, pengucapan, artikulasi, dan dialek. (Lucas, 2004: 299).

a. Volume

Pada suatu waktu, suara yang kuat penting bagi seorang orator, hari ini ampliksi elektronik bahkan memungkinkan orang yang berbicara lembut untuk didengar dalam pengaturan apa pun. Tetapi dikelas akan berbicara tanpa mikrofon. Ketika melakukannya pastikan menyesuaikan suara dengan akustik ruangan, jumlah audiens, tingkat kebisingan latar belakang. Jika bicara terlalu keras, pendengar akan menganggap kasar. Jika terlalu pelan, pendengar tidak akan

mengerti. Ingat suara sendiri akan terdengar keras dari pada pendengar. (Lucas, 2004: 299-300)

b. Nada

Nada adalah tinggi rendahnya suara pembicara. Semakin cepat gelombang suara bergetar semakin tinggi nada. Semakin lambat bergetar semakin rendah suara mereka. Nada membedakan suara yang dihasilkan oleh tombol di satu ujung piano dari yang dihasilkan oleh tombol yang lain. Dalam pidato, nada dapat mempengaruhi makna kata atau suara. Nada itulah yang membuat perbedaan antara “aha!” berseru dengan penuh kemenangan oleh Sherlock Holmes ketika menemukan petunjuk yang benar dan “aha” ya dia gumamkan ketika tahu petunjuk itu tidak menentukan. Jika kalimat sebelumnya dibaca dengan keras, suara akan naik di nada “aha” dan turun di nada kedua.

Perubahan nada dikenal sebagai Infleksi. Mereka memberikan kilau suara, kehangatan, dan vitalitas. Infleksi mengungkapkan apakah mengajukan pertanyaan atau membuat pertanyaan, tulus atau sarkastik, infleksi juga membuat terdengar bahagia atau sedih, marah atau senang, dinamis atau lesu, tegang atau santai, tertarik atau bosan. (Lucas, 2004: 300)

c. Tempo

Tempo mengacu pada bagaimana kecepatan seseorang berbicara. Orang-orang di A.S biasanya berbicara dengan kecepatan antara 120 sampai 150 kata permenit. Tetapi tidak ada tingkat yang sama untuk pembuat pidato yang efektif.

Martin Luther King membuka pidatonya “I Have a Dream” dengan kecepatan 92 kata permenit dan menyelesaikannya di 145. Tingkat terbaik dari pidato tergantung beberapa hal yaitu vokal, suasana hati yang dia coba ciptakan, komposisi dari audiens, dan sifat dari acara tersebut. Sebagai contoh jika menyampaikan kegembiraan balap mobil Daytona 500, mungkin akan berbicara lebih cepat, tetapi kecepatan yang lebih lambat akan lebih tepat menggambarkan alam belantara Alaska. Tingkat yang cepat membantu dalam menciptakan perasaan bahagia, takut, marah, dan terkejut, sementara tingkat yang lambat lebih

baik untuk mengekspresikan kesedihan atau jijik. Tempo yang lambat diperlukan untuk menjelaskan informasi yang rumit, tempo yang lebih cepat ketika informasi tersebut sudah akrab dengan audiens. (Lucas, 2004: 300-301).

d. Jeda

Mempelajari bagaimana dan kapan berhenti adalah tantangan utama bagi sebagian besar orator pemula. Namun saat semakin tenang dan percaya diri akan menemukan betapa berharganya jeda itu. Ini bisa menjadi akhir dari unit pemikiran, membiarkan ide untuk tenggelam, dan memberikan efek dramatis pada pengurangan. Membiarkan rasa tajam waktu adalah sebagian masalah akal sehat. Sebagian lagi merupakan masalah pengalaman. Tidak akan selalu mendapatkan jeda yang tepat pada awalnya, tetapi mencoba. Ketika berhenti pastikan berhenti di akhir unit pemikiran dan tidak di tengah. Atau dapat mengalihkan perhatian audiens dengan ide-ide. Yang paling penting jangan mengisi keheningan dengan “uh”, “er”, atau “um”. Jeda yang disuarakan ini menciptakan persepsi negatif tentang kecerdasan pembicara, dan sering membuat pembicara tampak menipu. (Lucas, 2004: 301).

e. Variasi vokal

Variasi adalah bumbu berbicara di depan umum. Suara datar, tanpa daftar, tidak berbuah sama mematakannya dengan pembuatan pidato seperti halnya rutinitas datar, tanpa daftar, tidak berubah dalam kehidupan sehari-hari. Tentu saja tidak mengucapkan kedua bagian itu dengan cara yang sama. Secara naluri memvariasikan laju, nada, volume dan jeda untuk membedakan limerick yang ringan. Saat memberikan pidato, harus memodulasi suara hanya dengan cara ini untuk mengkomunikasikan ide dan perasaan. (Lucas, 2004: 302).

f. Pengucapan

Setiap kata memiliki tiga kehidupan, dibaca, ditulis, dan diucapkan. Kebanyakan orang mengenali dan memahami lebih banyak kata dalam membaca daripada yang mereka gunakan dalam tulisan biasa, dan sekitar tiga kali lebih

banyak dari yang terjadi dalam pidato spontan. Inilah sebabnya mengapa kadangkadang tersandung ketika mengucapkan kata kata yang merupakan bagaian dari bacaan atau menulis kata-kata. Dalam kasus lain, kita mungkin salah mengucapkan kata yang paling umum karena kebiasaan. Masalahnya adalah bahwa kita tidak tahu kapan kita salah mengucapkan kata. Jika kita beruntung kita belajar pengucapan yang benar dengan mendengarkan orang lain. Jika kita kurang beruntung, kita salah mengucapkan kata di depan ruangan penuh orang, yang mungkin mengangkat alis, mengerang atau tertawa. Semua ini berargumen untuk melatih pidato didepan semua teman atau kerabat yang dipercayai. Jika memiliki keraguan tentang pelafalan yang tepat dari kata-kata tertentu, pastikan untuk memeriksa kamus. (Lucas, 2004: 303).

g. Artikulasi

Artikulasi dan pengucapan tidak identik. Artikulasi ceroboh adalah kegagalan untuk suara pidato tertentu terdengar renyah dan jelas. Ini adalah salah satu dari beberapa penyebab salah pengucapan, tetapi tidak semua kesalahan pengucapan berasal dari artikulasi yang buruk. Mengartikulasi kata dengan tajam dan masih salah dalam mengucapkannya. Misalnya, jika mengucapkan “s” di “illinois” atau “p” dalam “pneumonia”, dan membuat kesalahan dalam pengucapan terlepas dari seberapa tepat mengartikulasikan suara. Sebagian artikulasi yang buruk disebabkan oleh kemalasan, karena kegagalan untuk memanipulasi bibir, rahang, dan langit-langit mulut. Sehingga menghasilkan suara ucapan yang jelas dan tepat. Orang- orang di Amerika Serikat khususnya cenderung memilih, mengoceh, dan bergumam, dari pada mengartikulasikannya dengan jelas. (Lucas, 2004: 304-305)

h. Dialek

Sebagian besar bahasa memiliki dialek. Masing-masing aksen, tata bahasa, dan kosa kata yang khas. Dialek biasannya didasarkan pada pola bicara daerah atau etnis. Kapan dialek yang diberikan sesuai untuk berbicara di depan umum?. Jawabannya adalah tergantung pada komposisi audiens. Penggunaan dialek

regional atau etnis yang berat dapat menyulitkan ketika audiens tidak berbagi dialek tersebut. Dalam situasi seperti itu dialek dapat menyebabkan pendengar membuat penilaian negatif tentang kepribadian, kecerdasan, dan kompetensi orator. Dialek regional atau etnis tidak masalah selama audiens akrab dengan mereka dan menemukan mereka yang sesuai. Ketika berbicara di utara misalnya, seorang politisi selatan kemungkinan besar tidak akan menggunakan dialek daerah. Tetapi ketika berbicara kepada audiens di selatan politisi yang sama mungkin dengan sengaja memasukan dialek regional sebagai cara untuk menciptakan kesamaan dengan pendengarnya. (Lucas, 2004: 305-306).

3. Bahasa tubuh pembicara (*The Speaker's Body*)

Pembicara yang baik seperti Peraih Hadiah Nobel Perdamaian Muhamad Yunus menggunakan suara yang hidup untuk membawa ide-ide mereka ke kehidupan. Mereka juga menggunakan gesture, kontak mata, dan ekspresi wajah untuk membuat ikatan dengan audiens mereka.

Postur, ekspresi wajah, gerakan, kontak mata, semuanya, memengaruhi cara pendengar merespon orator. Bagaimana kita menggunakan ini dan gerakan tubuh lainnya untuk berkomunikasi adalah subjek dari bidang studi yang menarik disebut kinesik. Salah satu pendirinya Ray Bridwhistell memeperkirakan bahwa lebih dari 700.000 sinyal fisik dapat dikirim melalui gerakan tubuh. Penelitian telah menunjukan bahwa sinyal-sinyal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap makna yang dikomunikasikan oleh pembicara. Penelitian juga mengkonfirmasi apa yang diamati oleh sejarawan Yunani Herodotus lebih dari 2.400 tahun yang lalu: “ orang kurang mempercayai telinga mereka dari pad mata mereka.” Ketika bahasa tubuh pembicara tidak konsisten terhadap kata-katanya, pendengar sering lebih percaya bahasa tubuh dari pada kata itu. Disini lah aspek utama tindakan fisik yang akan mempengaruhi hasil dari pidato. (Lucas, 2004: 306-307)

a. Penampilan Pribadi

Sejumlah penelitian telah mengkonfirmasi bahwa penampilan pribadi berperan dan penting dalam pembuatan pidato. Pendengar selalu melihat sebelum mereka mendengarkan. Sama seperti menyesuaikan bahasa dengan audiens dan acara itu, juga harus berpakaian rapih dan berpakaian secara pantas. Meskipun kekuatan bicara kadang-kadang dapat mengatasi kesan buruk yang diciptakan oleh penampilan pribadi, kemungkinan besar adalah menentangnya. Terlepas dari situasi berbicara, harus mencoba membangkitkan kesan pertama yang baik. (Lucas, 2004: 307)

b. Gerakan

Pembicara pemula sering tidak yakin tentang apa yang harus dilakukan dengan tubuh mereka saat memberikan pidato. Beberapa langkah tanpa henti bolak balik melintasi podium, takut jika mereka berhenti, mereka akan melupakan segalanya. Yang lain terus menerus menggeser kantong mereka, yang lain berubah menjadi patung, berdiri kaku tanpa ekspresi dari awal sampai akhir.

Kebiasaan seperti itu biasanya berasal dari kegugupan. Sama pentingnya dengan bagaimana bertindak selama pidato adalah apa yang dilakukan sebelum memulai dan setelah selesai. Saat bangkit untuk berbicara, cobalah untuk terlihat tenang, dan percaya diri, terlepas dari kupu-kupu di perut. Ketika mencapai podium dan jangan buru-buru berbicara. Beri dia waktu untuk siap atur catatan tepat seperti yang diinginkan. Berdiam diri saat menunggu untuk memastikan audiens memperhatikan. Buat kontak mata dengan pendengar, setelah itu mulai berbicara. Ketika mencapai akhir pidato, pertahankan kontak mata selama beberapa saat setelah berhenti berbicara. Ini akan memberikan untuk bagian penutupan. (Lucas, 2004: 308).

c. Sikap

Orator yang efektif tidak membutuhkan daftar gerakan yang luas. Beberapa orator sering melakukan bahasa isyarat, yang lain hampir tidak sama sekali. Aturan utamanya adalah gerakan apa pun yang dilakukan tidak boleh mengalihkan perhatian dari pesan. Mereka harus terlihat alami dan spontan, membantu memperjelas, atau memperkuat ide-ide, dan cocok untuk audiens dan acara. Gerakan akan cenderung untuk bekerja dengan sendirinya saat memperoleh pengalaman dan percaya diri. Untuk saat ini pastikan tangan tidak melebihi ide. Setelah menghilangkan gangguan ini, lupakan tangan. Pikiran tentang berkomunikasi dengan pendengar, dan gerakan akan menjaga diri mereka sama seperti yang mereka lakukan dalam percakapan. (Lucas, 2004: 308-309).

d. Kontak Mata

Bola mata itu sendiri tidak mengekspresikan emosi. Namun dengan manipulasi bola mata dan area wajah disekitarnya terutama kelopak mata atas dan alis mata, menyampaikan serangkaian pesan nonverbal yang rumit. Begitu mengungkapkan pesan ini sehingga kita menganggap mata sebagai “jendela jiwa”. Kita meminta mereka untuk membantu mengukur kebenaran, kecerdasan, sikap, dan perasaan pembicara. Ketika berada di depan umum, ada kesepakatan luas diseluruh budaya tentang pentingnya beberapa tingkat kontak mata. Dalam kebanyakan situasi, salah satu cara tercepat untuk membangun ikatan komunikasi dengan pendengar adalah dengan melihatnya dengan secara pribadi dan menyenangkan. (Lucas, 2004: 309-310).

4. Keuntungan Alat Bantu Visual (*advantages of visual aids*)

Alat bantu visual menawarkan beberapa keunggulan. Keuntungan pertama adalah kejelasan jika mendiskusikan suatu objek atau representasi dari itu, mengutip statistik, yang menunjukkan cara kerja sesuatu, atau menunjukkan teknik. Alat bantu visual membuat akan membuat informasi lebih jelas bagi audiens. Kita hidup di zaman visual. Dengan menggunakan alat bantu visual. Membantu audiens lebih

mudah memahami apa yang dikomunikasikan oleh orator. Kelebihan lain dari alat bantu visual adalah minat yang dihasilkan oleh gambar visual sangat kuat sehingga alat bantu visual sangat kuat sehingga alat bantu visual sekarang digunakan secara rutin di banyak bidang, bukan hanya untuk pidato. (Lucas, 2004: 322-323)

Keuntungan lain dari alat bantu visual adalah retensi. Gambar visual akan diingat lebih lama dari yang verbal. Orang-orang melihat Meg Fugate tentang CPR mungkin tidak ingat semua yang dia katakan tentang perincian menanggapi keadaan darurat, tetapi mereka mungkin akan ingat betapa dia tidak tahu bagaimana cara melakukan CPR. Kita semua pernah mendengar bahwa kata-kata dapat masuk dan keluar dari telinga yang lain. Gambar visual cenderung bertahan. Bahkan ketika digunakan dengan benar, alat bantu visual dapat meningkatkan hampir setiap aspek pidato. Studi menunjukkan bahwa rata-rata yang menggunakan alat bantu visual akan tampil lebih siap, lebih kredibel, dan lebih profesional, dari pada yang dinamis yang tidak menggunakan alat bantu visual. (Lucas, 2004: 323)

Jenis-jenis alat bantu visual :

- a. Objek/ benda Tracy Collins adalah pemain Ski menuruni bukit yang trampil. Ketika tiba saatnya untuk pidatonya yang informatif. Pada hari pidatonya, dia membawakan celana ski. Mudah baginya untuk menjelaskan apa yang harus dicari disetiap item. Dengan menunjukan peralatan kepada audiens. Tracy menyampaikan ide-idenya lebih efektif dari pada yang bisa dia miliki dengan menggunakan kata-kata saja. Seperti dalam pidato Tracy membawa objek pembicaraan dapat menjadi cara yang bagus untuk mengklarifikasi ide-ide anda dan memberikan mereka dampak yang dramatis. (Lucas, 2004: 323)
- b. Model (Alat Peraga) jika item yang didiskusikan terlalu besar/ terlalu kecil, atau tidak tersedia, mungkin dapat menggunakan model/ alat peraga. Ada model seukuran, seperti yang digunakan Meg Fugate dalam pidato CPR. Siswa lain, menunjukan bagaimana para arkeolog menggunakan frsgmen

tulang untuk merekonstruksi bentuk-bentuk manusia purba. (Lucas, 2004: 324-325)

- c. Foto-foto dengan tidak adanya objek atau model. Dapat menggunakan foto. Pengacara menggunakan foto dalam persidangan untuk menunjukkan tempat kejadian. Arsitek untuk menunjukkan kepada calon klien yang dirancang oleh perusahaan lain. Namun, foto tidak akan berfungsi secara efektif kecuali, jika foto tersebut cukup besar untuk dilihat penonton tanpa melelahkan. (Lucas, 2004: 325)
- d. Gambar diagram, atau sketsa, dan jenis lain dari gambar adalah alternatif yang luar biasa untuk foto, murah untuk dibuat, khusus dibuat untuk satu pidato, dapat dirancang untuk menggambarkan poin dengan tepat. (Lucas, 2004: 325)
- e. Grafik, grafik pai adalah yang paling baik untuk menyederhanakan dan mengklasifikasi statistik. Audiens sering mengalami kesulitan untuk memahami serangkaian angka yang kompleks. Grafik pai adalah yang paling cocok untuk menerangkan pola distribusi sederhana. Grafik batang cara yang sangat baik untuk menunjukkan perbandingan dua item atau lebih. (Lucas, 2004: 327)
- f. Bagan sangat berguna untuk meringkas blok informasi yang sangat besar. Bagan juga berharga untuk membiaskan langkah-langkah suatu proses. Kesalahan terbesar yang dibuat oleh pembicara pemula ketika menggunakan bagan adalah memasukan begitu banyak informasi sehingga bagan tersebut menjadi berantakan dan sulit untuk dibaca. Alat bantu visual harus jelas, sederhana, dan tidak dikotakan. (Lucas, 2004: 329)
- g. Video dapat sangat efektif sebagai alat bantu visual. Jika berbicara tentang dampak yang disebabkan oleh kecelakaan mobil berkecepatan rendah. Apa yang lebih efektif dari pada menampilkan video gerakan lambat dari *crash test* ?. Terlepas dari kelebihanannya, menggunakan video dalam pidato dapat menjadi hal yang rumit. Ini membutuhkan peralatan yang rumit, mengalihkan perhatian dari pendengar, dan mungkin lebih berbahaya dan bagus digunakan dengan hati-hati. (Lucas, 2004: 329-330)

- h. Transparansi digunakan untuk menyajikan gambar, grafik, dan bagan. Transparansi tidak mahal, mudah dibuat, dan menghasilkan gambar visual yang kuat. (Lucas, 2004: 330)
- i. Presentasi Multimedia memungkinkan untuk mengintegrasikan berbagai bantuan visual termasuk bagan, grafik, foto dan video-video pembicaraan yang sama. Program perangkat lunak presentasi termasuk Microsoft PowerPoint, Corel Presentasion, dan Keynote apple. meskipun setiap program presentasi multimedia beroperasi sedikit berbeda semua yang diberikan, alat untuk memasukan bahan ke dalam pidato. Misalkan berbicara tentang arsitektur Maya dan ingin menunjukan kepada audiens sebuah foto reruntuhan terkenal dari Chichen Itza. Jika foto tersebut didapat dari internet, apat mengunduhnya langsung ke komputer untuk digunakan dengan alat bantu visual yang lain. Setelah membuat alat bantu yang dibutuhkan untuk pidato dan menyimpannya di komputer. Kemudian selama pidato , menggunakan komputer untuk mengontrol presentasi komputer biasanya terhubung ke monitor televisi/ proyektor video layar lebar. Beberapa sistem memiliki *mouse* nirkable agar pembicara tidak bergerak melalui presentasi. (Lucas, 2004: 330)

Untuk semua keuntungan, Presentasi Multimedia memang memiliki beberapa keuntungan tidak sedikit diantaranya adalah biaya tinggi dari peralatan yang diperlukan untuk menunjukannya. Kemudian diperlukan waktu cukup lama untuk mempelajari cara menggunakan perangkat lunak, dan berlatih presentsi agar lancar dan profesional. Dengan teknologi yang rumit, selalu ada kemungkinan perataan rusak, atau komputer, unit proyeksi, dan sebagainya cukup mengecek sebelum audiens tiba pastikan peralatan cukup baik untuk menangani kesulitan teknis dasar yang mungkin timbul. Dan selalu membawa disk cadangan. Yang paling penting bersiaplah untuk memberikan pidato. Bahkan jika semua peralatan multimedia berantakan. (Lucas, 2004: 330-331)

- j. Pembicara dapat menggunakan tubuh anda sendiri sebagai alat bantu visual dengan menunjukan bagaimana seorang konduktor mengarahkan orkestra,

dengan mendemostrasikan keterampilan tarian modern, dengan melakukan trik sulap dan sebagainya. perhatian khusus diperlukan jika mendemostrasikan suatu proses yang membutuhkan waktu lebih lama untuk diselesaikan dari pada waktu yang dialokasikan untuk pidato. (Lucas, 2004: 332).

E. Youtube

1. Pengertian dan Perkembangan Youtube

Youtube adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) yang populer dimana para penggunanya dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan *PayPal*, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di *youtube* adalah video klip film, TV, serta Video buatan para penggunanya sendiri.

Salah satu layanan dari google ini. Memfasilitasi pengguna untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan youtube adalah database video yang paling populer di dunia internet. Atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. Pada awalnya youtube bukan dikembangkan oleh Google, tapi Google mengakuisinya lalu kemudian menggabungkan dengan layanan-layanan Google yang lain. (Amir Andi S., Muh. Nadjib Fatty Faqiha, 2016: 259-260)

2. Karakteristik Youtube

- a. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan *youtube* dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.
- b. System pengamanan yang mulai akurat. *Youtube* membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, ilegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.

- c. Berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral dimana-mana, *youtube* memberikan penwaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke *youtube* dan mendapatkan minimal 1000 *viewers* atau penonton maka akan diberikan honorarium.
- d. Sistem *offline*. *Youtube* mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu sistem *offline*. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton videonya pada saat *offline* tetapi sebelumnya video tersebut harus diunduh terlebih dahulu.
- e. Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek, perpindahan video.
(Amir Andi S., Muh. Nadjib Fatty Faqiha, 2016: 261)

3. Istilah di Youtube

a. *Subscribe*

Subscribe dapat diterjemahkan sebagai langganan dalam bahasa Indonesia. Dalam *youtube*, pengertian *subscribe* adalah fasilitas yang diberikan kepada para pengguna *youtube* untuk berlangganan terhadap semua konten dalam channel tertentu. (<https://bisnishandal.com>).

b. *Buffering*

Secara resmi istilah *Buffering* memiliki pengertian bahwa, *buffering* adalah sebuah proses yang menandakan adanya sebuah transaksi data baik dalam mengakses audio maupun video seperti yang terjadi di *youtube*. *Buffering* terjadi hanya pada proses *video on demand*, dimana video yang anda tonton tidak langsung diunduh ke dalam komputer, laptop, gadget. Tetapi langsung dimainkan. Begitu juga ketika sedang mendengarkan musik secara online, ketika proses mengakses data terkendala koneksi yang tidak stabil, maka akan terjadi *buffering*. (<https://www.nesabamedia.com>)

c. *Viewrs*

Viewrs atau penonton ini adalah syarat atau keinginan dari setiap youtuber karena sebegus apapun konten kalau tidak ada penonton seperti makan tidak ada lauknya atau hambar. Dengan penjelasan sesingkat ini kita sudah memahami *viewrs* adalah bagian penting bagi konten kreator. (<https://www.masrival.com>)

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Biografi dr. Aisyah Dahlan



Nama	: dr. Siti Aisyah Dahlan Hussein
Tempat Tanggal Lahir	: Jakarta, 17 Desember 1968
Alamat	: Jl. Pratama IV No. 1. Pulo Asem. Rawamangun
Riwayat pendidikan	: 1. TK Cempaka, Jakarta 2. SD Negeri Duren Tiga, Jakarta 3. SMP Islam Al-Azhar, Sisingamangaraja Jakarta 4. SMA Islam Al-Azhar, Sisingamaharaja, Jakarta 5. Sarjana Kedokteran di Fakultas Program Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Drugs Abuse Concellor Training, di Rumah Pengasih, Kuala Lumpur, Malaysia
Riwayat Pekerjaan	: 1. 1998-2002, Kepala Unit Narkoba RS. Harum Jakarta 2. 1998- sekarang, Pembina Program After Care Sahabat Rekan Sebaya

3. 1998- sekarang, Family Concelour di beberapa LSM Penanggulangan Narkoba
4. 1999-2001, Puskesmas Kecamatan Cilandak
5. 2000- sekarang, Trainer Program MBS
6. 2003- sekarang, Pembina Padepokan Recovery Slankers (SLANK)
7. 2003- sekarang, Kepala Unit Narkoba RS. Bhayangkara Sempimma Polri Jakarta
8. 2008- sekarang, Staff Ahli Kalakhar BNN, Bidang Terapi & Rehabilitasi
9. 2011- sekarang, Kordinator Terapis Holistik Klinik Sunter Medical Center
10. 1995- sekarang, Pembina Sosial Enterpreneur After Care Yayasan Sahabat Rekan Sebaya
11. 2015- sekarang, Ketua AIRI (Assosiasi Rehabilitasi Sosial Narkoba Indonesia). (<https://airi-indonesia.org>)

Penghargaan :

- | | |
|------------|---|
| Tahun 2014 | : Mendapatkan Penghargaan “Indonesia Inspiring Women Telkom Indonesia sebagai Health Activist |
| Tahun 2013 | : Mendapatkan Penghargaan dari SHE CAN AWARD TUPPERWARE sebagai salah satu Wanita Inspiratif di Indonesia. |
| Tahun 2011 | : Mendapatkan Penghargaan kesehatan dari Tempo Media & Decolgen “Sang Teladan” |
| Tahun 2009 | : Mendapatkan Penghargaan dari Organisasi Bersama, Sebagai Pembina Rehabilitasi Komunitas Slankers”. |
| Tahun 2008 | : Mendapatkan Penghargaan tingkat Madya dari BNP Prov. Jakarta dalam bidang Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba”. |
| Tahun 2007 | : Mendapatkan Penghargaan sebagai orang yang bekerja |

dengan nurani menurut Habits, Steven Covey dari
Dunamis Organization Services”
(<https://www.kaskus.co.id>)

Awal Karir dr. Aisyah Dahlan.

dr. Aisyah Dahlan ini awalnya bercita-cita untuk menjadi dokter anak, namun hal tersebut harus ia kesampingkan karena pada awal mula kariernya di tahun 1997 Indonesia tengah dilanda darurat narkoba. Ia kemudian membulatkan tekad dan mendedikkan hampir seluruh waktunya untuk membantu para korban yang terlanjur terbebas dari jeratan obat hingga kini. Selain dikenal sebagai dokter umum yang banyak bergelut pada terapi korban narkoba dan obat terlarang, dr Aisyah juga dikenal sebagai wanita inspiratif. Beliau juga merupakan salah satu dokter dan pendamping Haji Khusus PT Dua Ribu Wisata (DRW) (<https://newsmetropol.com/>)

Kemudian dr. Aisyah dahlan mulai bergabung dengan Rumil- al hilya dan Video tausiah nya pertama kali di unggah di Youtube pada tanggal 15 Maret 2015 yang ada dalam *Playlist* Kajian Ilmiah dengan judul Penciptaan Manusia di dalam Rahim. (<https://youtu.be/lcrJL-Pt2zU>)

B. Transkrip Tausiyah dr. Aisyah Dahlan

Waallaalihi walasobihin amabad'u ibu-ibu Alhamdulillah bisa jumpa lagi ya ya senang ya.....(berbicara dengan lembut dan tersenyum) Ya Allah Ah bahagia bu ? di Romadhon Bu Masya Allah ibu vera kita bisa jumpa lagi di rumah ilmu Rumil ini Alhamdulillah ya Hari ini kita mau cerita tentang laki-laki dan perempuan.....(bertanya pada audiends dengan tertawa kecil). Nggak papa ya bu khususon dibidang saya kita bahas laki-laki dan perempuan laki-laki dan perempuan cuman ini kita mau fokus diemosinya ibu siapa yang sudah bisa menahan emosi apabila berhadapan dengan suami?.....

Eh eh bulan Ramadan loh bu latihan 29 sampai 30 hari Terus terang saya juga melatih terus melatih terus untuk bisa sabar berhadapan dengan suami dan

anak laki-laki.....(sambil tertawa kecil). Kuncinya itu tadi belajar lagi ,belajar lagi, ingat-ingat lagi, ingat-ingat lagi seperti itu. Supaya apa supaya kita memahami sebetulnya ya makhluk ciptaan Allah ini.....(masih menyampaikan dengan tersenyum tenang). Sehingga tidak merasa sendiri sehingga tidak merasa suamiku aja yang begini suami orang lain tidak akhirnya kepengen ke suami orang lain. Tetapi ternyata setelah diteliti, oh sama cuman casing nya doang yang beda kalau gitu gimana? ya sudah.....(sambil tertawa kecil dengan suara yang masih tenang). Mari sama-sama terus tambah ilmu tambah ilmu ya dan berita yang menggembirakan adalah ilmu sains atau neuron sains atau ilmu tentang otak atau saraf atau kinerja otak.

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Sekarang banyak membuktikan riset-riset kenapa karena kalau dulu kita mau tahu isi otak manusia dulu ya belum ditemukan alat-alat harus orangnya meninggal dulu bu.....(sambil tersenyum). Seperti Albert Einstein meninggal dulu baru otaknya diambil dari batok kepalanya.....(memperagakan tangan mengambil sesuatu). Direndam dulu diformalin baru bisa diteliti diambil sedikit-sedikit kemudian diteliti di bawah mikroskop ya.....(tersenyum kecil pada audiends) Dulu begitu makanya pada saat-saat sebelum ditemukan peralatan untuk bisa mendeteksi otak orang hidup. Ya itu lama sekali, lama sekali mengetahui apa isi otak manusia tapi sekarang karena ada namanya alat namanya *MRI* pernah denger bu pernah diperiksa kepalanya?.

Ibu mentok palanya diperiksa pakai apa foto kepala? udah pernah bu?, kalau nggak ada ada indikasi nggak usah diperiksa hehee.....(tertawa kecil) Bergembiralah kita sehat walafiat tetapi alat ini atau *MRI* ini atau ada lagi yang lebih bagus namanya *functional MRI* itu. Karena ditemukan alat itu maka kita bisa melihat program otak orang masih hidup itulah makanya ilmu - ilmu tentang kinerja otak ini langsung banyak. *Neurosains* langsung banyak kenapa? karena ternyata program yang di otak manusia itulah yang akhirnya berpengaruh pada perilaku berpengaruh pada tingkah laku yaa. Baik kalau hari ini mau khususon

emosi, khususon emosi saja ya baik kita lihat ada satu gambar saya suka ini ya.(menjelaskan dengan serius) Next, nah (Menunjukkan gambar ke 1 di layar Power point) kita ibu-ibu terutama perempuan selalu saja belajar bagaimana memperbaiki hubungan pernikahan anda.
(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Tapi suami dan laki-laki lebih senang mempelajari buku perbaikan mobil anda hehehe... (tertawa pada audiens) siapa yang sering kalau kita tumpukan buku kita kan itu yaa. Bagaimana menjadi istri soleha gitu yaa, bagaimana menjadi istri disayangi suami gitu yaa.. he'eh.. tumpukan buku suami apa ? bagaimana menjadi *enterpruner* efektif ya termasuk itu perbaikan majalah otomotif kadang kita suka cemburu kan. Kenapa? kita atau saya aja yang baca buku perbaikan hubungan pernikahan suami malah baca buku perbaikan mobil ternyata bu bukan hanya suami kita saja yang begitu hampir semua laki-laki atau sekitar 80% atau 88% laki-laki memang menyukai ilmu-ilmu atau pengetahuan-pengetahuan yang kaitannya sama benda. (tersenyum menjelaskan dengan santai)

Mobil benda buu? motor? Benda.. gadget? Benda.. nah itu lebih sering di senangi manusia benda bukan? Hehe benda juga ya cuman ya kalau kita perempuan memang selalu berupaya terus bagaimana hubungan keluarga itu atau hubungan pernikahan selalu dalam mencoba dalam mawadah sakinah warohman ya mari..(menjelaskan sambil memberi candaan) kita lihat ini ternyata begini ini saja cara memilih buku saja itu dipengaruhi dari program otak sebetulnya yaa.. mari kita lihat , kita *flashback* sekalian ujian ini bu apa ujiannya bu Aisyah? Ini (Sambil menunjukan gambar ke 2) Masih ingat ? kalo bahasa mekanisme berbahasa pada wanita tuh seperti itu (Menunjuk gambar otak yang diklasifikasikan khusus perempuan) di kiri sama di kanan nah saya mau ingetin lagi dulu. (menjelaskan dengan santai)

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Sebelum masuk ke emosi yaa.. iyaa.. laki-laki cuman segini (Menujukan Gambar otak klasifikasi pada laki-laki) laki-laki cuman segitu itu lokasi bahasanya bu cuman segitu siapa yang suaminya pendiam bu ? uuu itu mah wajar.. orang lokasi bahasanya segitu doang yaa. Ini la yang mendasari waktu itu saya sering cerita bahwa wanita lebih pandai bicara dan bisa bekerja sambil terus bicara Masya Allah yaa masih ingat ya, karena segini aja lokasi bahasanya laki-laki. Masih ingat ya? Perhari berapa lokasi bahasa pria? 7000. (menjelaskan dengan tenang dan lembut)

Alhamdulillah lulus ujian nasional di rumil ... hihiii... (tertawa kecil sambil memberikan candaan) wanita kerena begini jadi berapa perhari? 20.000 tetap ada wanita yang pendiam yaa, yang kaya bu Vera begini yang pendiam 16.000 kemudian pada wanita dan pria ketebalan *Cortex Cerebri* itu kulit kepala (Menunjukan Gambar Ke 3) itu isinya sel-sel syaraf yang tersambung-sambung yaa. Pria itu lebih tebal di bagian kanan waktu itu kita sudah belajar bagian kanan ini fungsi yang berbeda dengan bagian kiri, bagian kiri lebih kepada otak yang cenderung menganalisis “oh iya yaa..” begitu kiri ini hitung-hitungan kiri juga cenderung teratur kiri juga itu mekanisme tentang ya selain analisa, bahasa matematika, keteraturan detail kecil-kecil. (menjelaskan dengan tenang dan detail) (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Nah kalau kanan ini dikenal dengan otak kreativitas. Kreatif ya di kanan musik kalau kiri itu syair lagu, kanan apa lagi ini? Kanan itu tadi imajinasi membayangkan , apa lagi? Intuisi (sambil menjetikan jari) Intuisi itu Ilham ya tara nah itu berarti otak kita yang begitu. Kanan apa lagi? Ini kanan adalah benda warna di kanan ini kalau pria kanannya lebih tebal yaa. Berarti pria memang secara Anatomi Allah ciptakan ya dipersiapkan pula untuk jago teknologi yaa.. pria disiapkan oleh Allah untuk juga yaa cepat relax yaa. Ibu kalo di rumah siapa yang cepat relax suami atau ibu ? hehehe berarti bu Vera masuk yang 8-12% siapa yang lebih cepat relax kalau sampai di rumah gitu yaa laki-laki kan. Yaa karena di kanan dia rileks tapi laki-laki banyak idenya ya banyak ilham yang dia dapat. Perempuan sebetulnya lebih tebal yang kiri tapi tidak terlalu aaa apaa berbeda

sekali (menjelaskan dengan detail dan pembawaan yang tenang).
(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Dengan kanan yaa makanya perempuan itu ya dia jago hitung-hitungan yaa bu.. iyaa? Hehehe....(tertawa kecil) ya Allah ibu biar kata 2000 ditulis. Bayar parkir puskesmas, heheh iya terus seneng teratur iya ngga? Ya bertanduk banget tuh kalau anaknya lempar handuk kemana-mana sembarangan ya... iyaa... itu banyak kirinya dan seneng yang detail. Kanannya perempuan kalah dengan kanannya laki-laki. Makanya dulu waktu seminar tentang otak pria dan wanita waktu itu kami sampaikan bahwa ga usah heran laki-laki senang *Game*. Laki-laki senang *Sports* ga usah heran laki-laki juga senang musik. Ya buu... sudah boleh anaknya main *Game* ? boleh dulu apa ngga?. Gitu tinggal diatur waktunya sama kontennya.. yaa nah ini! ... oke.. mengulang saja sebentar next (Menunjukkan Gambar otak ke 4) ingat ?.. perempuan itu ada namanya diotak itu *Corpus Collosum* itu dibagian tengah sini (Menunjuk gambar otak ke empat) agak dalam.

Apa bu namanya bu? *Corpus Collosum* itu yang sering kita cerita dulu perempuan lebih tebal *Corpus Collosum*. *Corpus Collosum* apa bu Aisyah? *Corpus Collosum* itu serat syaraf yang menghubungkan otak kiri dan kanan karena perempuan lebih tebal maka otak kiri kanannya perempuan tersambung lebih banyak yaa. Ini yang membuat wanita bisa melakukan banyak pekerjaan dalam satu waktu.(menjelaskan dengan nada yang kuat dan artikulasi yang jelas) Itulah istilahnya *Multitasking* harus bersyukur ya harus bangga juga Allah kasih *Corpus Collosum* yang tebal. Tapi tidak usah membangga-bangga kan apa-apa umi, apa-apa umi.. cieh... heheh abi ga bisa gitu aja. Apa-apa bunda hehehe.... itu kata malaikat emang begitu bu fitrahnya memang begitu bangga dengan bersyukur tapi ga usah bangga-banggain yaa... kenapa? Karena memang Allah ciptakan Anatomi *Corpus Collosum* laki-laki lebih tipis jadi laki-laki, sel otaknya sel *Neouronnya* kiri bekerja sendiri kanan bekerja sendiri. Ini yang bikin ga *Multitasking* laki-laki kenapa?(menjelaskan dengan candaan).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Ini yang membuat laki-laki apa bila mengerjakan sesuatu setelah 10 menit fokus dan ada dampaknya masih ingat dampaknya pendengaran menurun. Kalau berkurang berarti itu ada kelainan menurun bu... hehee... kalau menurun karena fokus dia menurun kalau berkurang bisa juga budek itu mah hehehe.... menurun ya fokus makanya suami kita. Sudah duduk di meja kerjanya atau kursi kebesarannya kemudian dia mengerjakan sesuatu di depannya bu kalau baru buka laptopnya tuh bu buka *gedget*nya kalau belum 10 menit masih denger kalau ibu ajak bicara diatas 10 menit karena sudah fokus pendengaran menurun udah denger (menjelaskan dengan nada yang kuat dan tegas). Itu yang bikin perempuan spaneng kan tapi ini sudah Sunatullah bu saya selalu ingatkan ini karena banyak di ruang konseling kami setelah 20 tahun ngurus konseling. Masya Allah bu Nauzubillah minzalik ya banyak ibu-ibu meminta cerai gara-gara ini. Nah kalau nanti dia cerai terus nikah lagi sama laki kan! Ya begini juga... mah buat apa? Hehhee.. buat apa yang penting harus paham aja. (menjelaskan dengan tersenyum kecil)

Bu Aisyah mengilustrasikan dialog ,

Ibu :“Ya Allah suami ku laki banget” ,(kata anak saya kan saya sering kali tuh bercanda gitu kata anak saya yang perempuan).

Anak : “kenapa bu?”

Ibu : Ayahmu di panggil 4 kali ga nengok hehe iya.

Bapak- bapak juga tuh sering heran kenapa kalau dipanggil istrinya udah melotot? Karena itu panggilan keempat. Yang kita cantik panggilan pertama kedua ketiga udah mulai jelek yakan iyaa...(menjelaskan dengan intonasi yang tinggi dan menyelinapkan candaan). Karena kita sudah tau ini firtah pada saat memanggil suami dan anak laki tahan senyumnya sampai panggilan kelima. Kalau dulu belum tahu senyum cuman ditahan dua kali

dr Aisyah mengilutrasikan dialog :

Ibu: “Mas Mas... Mass!! itu belum tahu”.(dari nada yang rendah ke tinggi)

Nah itu karena sudah kerumil dan sudah dijejelin ini terus maka tahan senyumnya sampai ke lima supaya suami pas nengok liat wajah kita masih cantik.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog

Ibu : “Mass.. Mas..Mass.. Maaass ... Hello...”(dengan nada yang lembut)

karena kasihan juga bapak-bapak itu hasil curhatnya begitu. Hasil riset dia bingung kenapa istrinya setiap manggil melotot, anak laki juga bingung kenapa uminya, bundanya kalau manggil marah... karena itu tadi panggilan keempat baru nengok muka kita udah berubah hahaha.... Ibu paham ibu ya makanya pake tips itu ya satu dua tiga.. karena rugi kalau kita memanggilnya marah (menjelaskan perlahan dan tegas). (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Yaa.. karena menurut riset maaf laki-laki senang melihat wanita tersenyum.. kalimatnya begitu. Apakah wanita itu istrinya atau yang lain, maka Ibu ga boleh kalah... ketahuan deh.. heheh..ya ga boleh kalah makanya manggil kalau bisa lima sambil senyum gitu.. supaya mempertahankan senyum bagaimana? Ingat ilmunya(menjelaskan dengan tegas dan diselingi candaan)

dr Aisyah mengilustrasikan dialog

Ibu :“Mass... Mass.. Mass..!!!!!”(dari nada rendah ke tinggi)

ingat ilmunya ya Allah otaknya memang tipis hehee...iya kan percuma kita bertaklim kalau ngga ingat ilmunya haha... iyaa.. ingat ilmu itu pentingnya itu senyum..aja yaa kalau perempuan mah memang begitu. Lagi masak aja suaminya ngomong sekelebatan aja denger dia mah.. iyahh ihh..lagi masak suami di belekang ada yang nelpon ga perlu balik kita tahu. “cringg... (Memperagakan sedang menengok) samakan kita yak sama kan yaak...hehehe sama..kagak perlu balik begitu lihat muka ga usah. Karena ini tapi ada dampak juga otak kanan

kirinya tersambung ini yang membuat Ibu-ibu kalau naik motor sein nya di kanan beloknya di kiri.. siapa yang begitu..heheh iyaa.. betul ga bisa parkir orang parkirnya paralel ini dia miring dikit gitu. (Saat mulai serius dr Aisyah menjelaskan dengan candaan)

Suka sering salah tunjuk arah

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

ibu :“Mas belok kanan Mas..” (sambil menunjuk ke arah kiri) keluar toilet mall itu sering salah aja dah.. masuk ke toilet pria. Sejak kecil saya begitu, ya Allah masih muda udah pikun. Takut banget dulu bu.. setelah tau tenang, tenang bu.. ya Allah ternyata saya perempuan banget. Dan ga marah-marah lagi diingat-ingat ya bu. Next (menunjukkan gambar otak kelima). Nah pancaran emosi pada wanita dan pria beda. Rumah emosi di dalam bu (menunjuk gambar otak) termasuk tadi *Corpus Collosum* di dalam emosi disitu ya tapi memancar untuk mempegaruhi otak pria hanya dikanan saja. Tapi lubangnya dua besar wanita lubangnya kecil-kecil tapi banyak kena semua otak. Makanya ibu kalau lagi sedih banget ya Allah yang bisanya lagi masak dengan penuh semangat maksimal ya ada pasti aja terganggu yang biasanya nyapu dengan penuh efektifitas terganggu pasti. (di tengah-tengah dr Aisyah meninggikan power suaranya dan menjelaskan dengan tegas)

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Yaa tapi untung kecil-kecil jadi masih bisa tetap bekerja dan karena otak tengah kita tebal walaupun kalau kita sedih kena semua bagian otak tetap masih bisa bekerja. Walaupun sambil meneteskan air mata atau segala macam yaa. Iyaa.. kalau pria karena yang kena cuman kanan dan kanan adalah otak kreativitas maka yang terganggu cuman kreativitasnya saja. Yaa, ngitung-ngitung masih ngga terganggu analisa ngga terganggu ngomong ga terganggu makanya kadang ibu-ibu yang pernah sering saya sampaikan pada saat kita sedih banget udah pake

nangis kita lihat suami kita. Kok ga nangis masih bisa main *gadget* masih bisa pimpin rapat. Dan mulai kita berlara diri.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu 2 :”sebetulnya dia sedih ga sih..Bu..?” (menirukan suara ibu-ibu lain dengan raut sedih)

Dr Aisyah :sedih sebetulnya cuman Allah maha adil ya yang terganggu yang kanan saja. (meninggikan suaranya)

Supaya apa supaya laki-laki suami kita masih bisa bekerja. Masih bisa memikirkan keputusan apa saja yang diambil pada saat sedih marah takut dan sebagainya gitu. Ya bu jadi kalau kita lihat lagi sedih atau lagi ada bencana ada malapetaka dikeluarga dan kita sudah sambil menanggis suami ngga itu sebetulnya dia juga sama secara emosi hanya memang di buat oleh Allah yang terganggu hanya otak kanan yaa bu. Iya bu udah ga boleh marah-marah lagi ya udah ga boleh salah sangka (menjelaskan dengan nada tinggi). Takutnya salah sangka banyak ibu-ibu salah sangka, bu Aisyah Ibu saya meninggal suami saya masih main gadget.. sebetulnya dia sedih apa ngga sedih bu kenapa dia main gadget karena otak kirinya ga terganggu siapa tau lagi buat atau bikin pengumuman “Innalilahi wa innalilahi rajiun.. telah berpulang ibu mertua saya..”kan gitu jangan berburuk sangka dulu dan laki-laki kan ga perlu nangis (Memperagakan menangis) ga perlu begitu. Yaa iyaa... karena memang yang kena cuman kanan yaa.. next lagi (Meneunjukkan gambar ke 6) nah ini yang lebih detail lagi di dalam otak itu bu ada namanya yaa.. *Nucleuse Suprochiosmoticus*. (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Maap yang bu ntar kita pakai bahasa ke dokteran ya tetapi Insya Allah saya janji untuk dipopulerkan penjelasanya ya ada di otak kita disini nih ada namanya *Nucleuse Suopochiosmaticus* persis di tengah sini itu ada berbeda perempuan Allah bikin bentuk Anatominya bola laki-laki cerutu jadi agak-agak lonjong itu kenapa bu Aisyah? Itu sangat mempengaruhi pola respon marah

agresifitas yaa.. Bapak-bapak kalau di rumah nampak banyak kalemnya tapi kalau di luar mobilnya disalip orang marah ngga? .. marah buka jendela ga dia ? maki-maki orang ngga? Yang deg-degan siapa? Kita disampingnya (menjelaskan dengan intonasi yang tinggi).

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “Udah toh mas.. udah toh mas...,”(memperagakan mengelus-elus punggung)

Ayah : “Ngga bisa..!(meniru suara lai-laki dengan nada tinggi mata melotot)

marahnya sama kita kan ya Allah kenapa gue yang dimarahin ya.. laki-laki tuh penyebaran untuk dia beraksi agresif di luar rumah itu memang begitu..yaa laki-laki sebetulnya pada saat seperti itu ada sebuah kebanggaan dalam dirinya bahwa dia sedang mengamankan atau menyelamatkan apa lagi ada istrinya. Pada saat istrinya marahin suaminya dia ngga suka, dia ga suka kenapa karena dia pikir saya nyelametin kamu. Kamu marahin saya, kita karena bentuknya bola berbeda dengan yang bentuk cerutu kita takut apa-apa kalau dia marah-marah driver yang sana marah pukul-pukulan. Kan gitu ya kan kita takutnya itu, jadi gimana dong bu Aisyah apa kita pulang aja? Ngga haha. (menjelaskan dengan intonasi yang sedang dan perlahan)

Tetap dampingi dia tapi tahan dulu untuk tidak berkomentar untuk menghentikan. Menghentikan reaksinya itu kalau perlu seolah-olah pro sama dia ya kadang-kadang bahasanya kan ya.. bla..blaa.. ,

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “iya yah yampun itu.” (menggunakan intonasi rendah nada yang lembut)

Padahal udah degdegan ya Allah gitu kan saya dulu sering begitu sama suami.. aduh..dia pake marah lagi saya dulu ga ngerti aduh.. pake marah lagi kan gitu.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“udah toh Mass ngga usah sabar..”. Tambah marah hahah rupannya memang secara Anatomi dibikin begini supaya apa supaya memang perannya laki-laki secara Anatomi otaknya. Dia harus menyelamatkan ya menyelamatkan. Kalau diluar rumah ya bu..akhirnya gimana ya itu tadi, disiasati untuk diem saja dulu kalau ga bisa apa kita yang istigfar “Astagfirulahalazim... 3x”.

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Tetapi kalau sudah sekian menit masih juga marah boleh kita ngapain bu? Ga usah pakai kata-kata kita belai saja punggungnya ya untuk apa? Supaya apa mengeluarkan hormon bahagia (menjelaskan dengan lembut).

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah : “ga bener tuh dia, harusnyakan tuh dia jangan nyalip gue” (merirukan suara pria dengan inotasi tinggi). kita elus-elus belakangnya... itu lebih enak begitu karena kalau di komporin haha...

Ibu : “ udah toh mas.. udah toh mas biarin .. udah toh mas yampun..”(meragakan mimik muka ketakutan)

marah itu mendingan tangan tanpa harus ngomong walaupun 20.000 kata masih banyak. Lebih baik ngomong dalam hati doakan “Astagfirulah” karena kalau pas dipengang dia merasakan istrinya membela dia bukan meng cut tetapi membela dia. Tetapi siapapun itu entah pria maupun wanita pada saat kita membelai pada belaian ketiga itu akan keluar hormon dopamin atau hormon bahagia yaa.. dimana ? di daerah sini juga (menunjukkan gambar otak keenam)

untuk memblokir *Nucleus Suprachiasmaticus* set... udah begitu. (menjelaskan dengan penuh semangat). Masih marah- marah tuh kan ya bantu pro

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “ckck.. hampir aja..untung Mas hebat ngeremnya..”

sadap harus begitu harus gitu.. tapi ngga mudah itu perlu latihan dan ilmu sedikit. Next (menunjukkan gambar ke tujuh) nah ini ilmuwan atau peneliti mempelajari emosi dengan mengukur otot wajah coba. Sekarang sampai kaya begitu tuh bu.. otot wajah diukur pakai elektroda nih otot wajah nih (menunjuk gambar keenam) namanya *Nucleus Zygomaticus* diukur pakai elektroda ya. Wanita otot wajahnya dia merespon secara emosional apakah sedih, marah, kesal, gembira, itu 2,5 detik. Ya misalnya dia melihat sesuatu yang sedih dalam 2,5 detik otot wajahnya membuat bentuk kesedihan atau mimik sedih yaa. Itu perempuan , laki-laki ternyata lebih cepat 1/5 detik jadi kita jangan gr kita yang paling mengerti perasaan orang. Pria tuh cepat , cepat sebetulnya hanya karena hormon laki-lakinya mereka ini testosteronnya yang sejak kecil yaa (menjelaskan dengan artikulasi yang jelas karena banyak bahasa ilmiah yang dijelaskan). (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Membuat laki-laki, yak next melatih diri mereka untuk menyembunyikan emosi wajah itu lah ya hukum tidak tertulis dari maskulinitas. Jadi sebetulnya kalau lihat orang sedih atau istrinya cerita sedih tuh laki-laki 1/5 detik udah bereaksi tuh, cuman karena terlatih dari kecil karena masalah hormon dia sembunyikan itu akhirnya kayanya datar. Sehingga kita menganggap dia tidak punya perasaan... ngga bu hormon ini melatih otak untuk tidak merespon sesuai perasaannya ya kalau perempuan. Hormonnya, ya next membuat ekspresi wajahnya berlanjut untuk mencerminkan emosi pada dirinya dan kadang secara disadari membesar-besarkan ekspresinya tersebut. Hmmm.....(memeragakan mimik wajah menangis) ia itu hormon bu... bukan kita sengaja memanipulasi, bukan. Bukan memang ga enak juga perempuan yang lagi sedih mau nangis tiba-

tiba terhenti ga enak bu, ga enak.. yaa bisa tersimpan nanti energinya disini (memegang lehernya) di leher Ibu tuh ada istilahnya *hidden emotion*.

Udah ekspresikan aja biarkan dia keluar ekspresikan di wajah, ekspresikan diwajah biarin. yaa mengganggu hormon tiroid kalo memang dia ada *hidden emotion* bukan apa-apa nanti mengganggu jantung, mengganggu paru-paru dan sebagainya ya. Ya sudah biarkan saja dia memang fitrahnya begitu, yang cuman saya mau ngasih tau karena banyak orang tidak tahu bahwa laki-laki lebih cepet respon emosionalnya. Lebih cepet memang kalau istrinya sedih laki-laki lebih cepet sedihnya, kalau istrinya khawatir laki-laki lebih cepet khawatirnya. Istrinya cemas, suami-suami lebih cepet cemasnya. Cuman ini yang kita gak tahu, hormon testosteronnya membuat dia melatih untuk menyembunyikan emosi wajah. Ini semua pria begitu, tapi bu Aisyah ada juga pria yang lebay. Itu luar biasa, jadi sekitar ada 8% juga yang begitu, kenapa? masalah hormon juga kebanyakan hormon estrogennya ya. Sampai sini bisa sepakat dulu bu? Ini sebuah kabar gembira kabar gembiranya apa ? ya itu tadi (menjelaskan secara rinci dan intonasi yang tegas). (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Rupanya kalau saya lagi sedih, suami sedih malah lebih cepat ekspresi mukannya cuman ngga ketahuan. Saya lagi takut suami juga takut ya nah ini diterima ya bu, ya bu yaa... Kasihan bapak-bapak kalau kita menganggap atau menudingnya kalau dia ga punya perasaan dia ga pernah ngerti aku gitu. Dan terus terang saya belajar kedokteran Anatomi udah sejak tahun 87an ilmu ini baru setelah ditemukan MRI itu diteliti lagi *Neourosain* memberikan kabar gembira pada umat manusia terutama pada ibu-ibu yang selalu merasa ya. Laki- laki tidak punya respon emosi padahal tidak ya bu ya. Next lagi (Menunjukkan gambar ke 7) memang wanita kalau ada masalah lebih senang berbagi memang. Memang begitu kenapa? Karena masalah hormon itu tadi. Dia harus share sama masalah apa? Masalah ya jumlah komunikasinya itu banyak. 20.000 per hari pernah risetnya mengatakan wanita kalau dalam sehari komunikasinya kurang dari 16.000 kata tidur malemnya gak nyenyak.(menjelaskan dengan santai)

Makanya kalau dia ada masalah ada sesuatu dia harus beberkan, beberkan, harus beberkan (menyampaikan dengan bersemangat). Kebalikannya laki-laki kalau ada masalah suka menyendiri. Kenapa? Karena otak kanannya itu tadi otak solusi ya. Pria kalau tertekan gak mau bicara buk, jadi kalau suami kita capek banget anak laki kita capek banget.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“Bapak, Abi capek banget ya?”(dengan nada yang lembut)

Ayah :“iyaa” (ekspresi datar)

udah ga usah diungkit-ungkit kita suka salah karena kita pikir kaya perempuan.

Ibu :“mbok yo ngomong sma aku Abi”, aku kan soulmate mu yang akan mendengarkan segala curhatanmu”. Laki-laki ga suka digituin kadang ada Bapak-bapak dia triakin istrinya “diam”. Astagfirullahalazim hahaa... iyaa he’eh, Bu ada ibu bilang “tapi suami saya ga pernah tuh, teriakin saya diam”. Kepengen dia Bu cuman ga enak hati aja sama Ibu. Hehehe tinggalnya sama mertua iyaan langsung dilaporin haha. Kepengennya suruh stop gitu kenapa? Laki-laki mau cerita sama istrinya atau mau cerita sama orang lain. Kalau ada masalah apa bila sudah ketemu solusinya, sudah ada solusinya waktu dia ada masalah biarkan saja (menjelaskan sambil menyelipkan candaan)

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Biarkan saja otak kanan otak solusi dia akan cari oke “waduh saya nih ada masalah di kantor” harus apa namanya memindahkan orang di kantor tuh buat pimpinan. Memindahkan orang bekerja itu susah banget Bu, susah banget, sedih banget. Dia cari cara dulu gimana cara pindahkan lebih efektif “oh udah dapet” nah pas udah dapet baru mau cerita. Baru mau cerita, kenapa laki-laki tetap ingin dilihat sebagai pahlawan walaupun dia punya masalah dimana pun dia dapat solusinya. Makanya dia baru mau cerita anak laki juga begitu, anak laki juga

begitu (menjelaskan dengan intonasi sedang). Saya pernah cerita dulu mungkin Ibu Bapak dan yang ingat anak saya yang ketiga, suatu ketika.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Anak laki-laki : “Ibu-ibu hp aku ketinggalan di taksi”.

Ibu : “cepatan nak cepet telepon taksinya”, “udah 2 bulan yang lalu bu”, kok baru cerita sama Ibu”.

Anak laki-laki : “yakan aku coba usaha dulu Bu, aku telepon kesana, aku datang kesana apa segalanya kan ternyata ga bisa yaudah kan”.

oh baru inget iyakan laki dia ya. Laki-laki maunya begitu jadi kalau nanti suami cerita sama kita berarti dia sudah dapat solusi ya. Bahwa dia hebat menemukan solusi itu.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “Masya Allah, Alhamdulillah jadi ayah udah tau ya solusinya, Alhamdulillah sip” (dengan nada yang lembut dan senyum kecil)

udah gitu wah laki-laki seneng banget digituin. Kebalikannya kita kalau ada masalah seneng cerita ya tapi gamau dikasih solusi. Next (Menunjukkan gambar ke 8) ayo jadi cuman mau disimak doang. Dikasih solusi berantem

dr Aisyah mengilustrasikan dialog

Ibu : “bukan gitu ayah” (dengan nada kesal).

iya padahal laki-laki itu kalau mendengarkan istrinya curhat pastikan kalau curhat tuh kan sedih ya sesuatu yang sedih itu gak tahan bu. Udah mah ekspresi mukanya 1/5 detik tapi dia sudah tahan ya tapi dia ingin menyelamatkan istrinya jadi salah satu menandakan cintannya laki-laki atau menandakan cintanya pada istrinya. Yaitu selalu memberikan solusi pada saat wanita curhat padahal wanita

cuman mau didenger aja pas dikasih solusi berantem ya. Kenapa? Karena wanita ya dia cara memecahkan solusi adalah beberkan dulu pas waktu dia beberkan baru dia bisa melihat masalah-maslah itu secara holistik gitu. Secara otak kanan waktu beberkan tuh otak kiri

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “ayah-ayah kan tadi begini ya allah”

gini, gini waktu dia cerita telinganya mendengar lagi otak kanannya mencari solusi

Ayah : “oh gitu”

jadi kadang-kadang suami dengan dia lihat aja dengerin aja ya itu wanita atau itu kita istri atau perempuan ini.

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Setelah ngomong udah enak pergi ngloyor iya ya paling seringkan tuhkan ya itu kasih contoh

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “ayah-ayah aku sakit kepala, apa jawab suami iya itu sama jawab suami solusi tuh tapi kan perempuan pinter buk. Dia tahu *Self Healing* baru sakit kepala udah minum obat baru cerita makanya suruh kasih tahu minum obat marah, “udah semua obat ayah aku minum” yah, jadi maunya apa sebenarnya kita denger aja.”

apa jawab suami iya itu sama jawab suami solusi tuh tapi kan perempuan pinter buk. Dia tahu *Self Healing* baru sakit kepala udah minum obat baru cerita makanya suruh kasih tahu minum obat marah. Makanya kasih kode sama suami

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“yah-yah aku mau cerita aku mau curhat tolong dengerin aja ya”
gitu aja ya suami saya sudah suka saya ajarin begini juga sengaja hehe.. karena betul bu saya saja yang mohon maaf sering menyampaikan ini dan sudah juga tahu pada saat sedang curhat dan dikasih solusi berantem loh apa lagi ga tahu ya. Ya allah nih kan saya ngomong sebenarnya buat ngingetin aku ini iyaa, berantem itu berantem yaa. Makanya suka kasih kode

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“yah-yah aku cerita aja ya aku cerita aja ya, simak aja ya”

Ayah :“ mo pake solusi apa nggak”

Ibu :“gausah,gausah yah gausah aku tahu kok solusinya yang penting kamu denger”

Dia nanya mau pakai daun bawang apa ngga, cuman seneng dibelai-belai gini ajah tuh belakangnya tuh sama seperti waktu tadi laki-laki marah diluar dia seneng dibelai belakangnya sama kita juga begitu seneng dibelai belakangnya supaya menstimulasi hormon bahagia.

Kadang kita ceritanya”nono...” suami udah tau tuh dari pada panjang-panjang langsung belai belakan “nonono.....” yang biasanya 45 menit curhat. Ini 15 menit “teng.. tengg..” udah langsung hehee... iya enak kaya gitu enak tapi ini aja sering lupa Bu, sering kadang-kadang lupa yaa kadang-kadang lupa. Suami saya kalau lupa dia kasih solusi terus dia.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah :“Astagfirullah, maaf yaa” tapi karena saya paham juga saya bilang sama suami apa “tidak papa, itu menunjukkan cintamu padaku”. Karena pada pria solusi adalah cara menunjukkan cintanya pada istrinya jadi kalau sekali-sekali kita curhat suami kasih solusi berbahagia lah. Ga usah berantem lagi dulu berantem kenapa gak tahu ilmunya. Kita sangka tuh suami mau ikut campur

masalah kita, bukan saking dia cintanya dia gamau istrinya tuh sedih. Gak mau istrinya cemas nah itulah pentingnya sebuah pengetahuan yaa. Jadi naik derajat kita okey (menjelaskan dengan intonasi yang cukup tinggi). Lanjut nih (Menunjukkan gambar ke 9) ini sudah memang riset wanita butuh dimanjakan pria butuh dikagumi makanya tadi kalau misal suami kita cerita tentang masalahnya kemudian dia telah menemukan solusinya kita kagum.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “ya Allah, Masya Allah sumaiku,Tabarakallah”. gitu ya “saya gak nyangka keputusan mu seperti itu”.(mimik muka tersenyum).

Seneng suami banyak istri flat suami udah bagus mau cerita terus suaminya udah kasih juga solusi muka kita flat

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “ah biasa aja, gitu doang hmmm” (wajah sinis).

Itu gak suka suami Bu gak suka walaupun Ibu menganggap solusinya suami itu biasa aja. (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Karena kita sering punya solusi juga tetapi tolong kagumi dia dari pada wanita lain yang mengaguminya hayoh.... salah siapa hayoh salah kita (menjelaskan dengan candaan). Cuman kemarin gapapa dimaafkan karena belum tahu. Nanti pulang dari Rumil ya allah tuh suami pada bingung kenapa ini

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah :“ujug-ujug mengagumi diriku”(meniru suara laki-laki).

Iya... kalau kita memang senang dimanja gitu gak usah ngomong tuh suami pengang aja belakangnya belai aja kepala ya allah udah seneng banget. Gapapa deh muka datar asal dia membelai hahaha... karena muka datar tadikan masalahnya memang dia sudah tahan kan untuk tidak memperlihatkan

ekspresinya. Tapi tangan membelai ngga papa, ngga papa sekarang kita udah juga tahu walaupun dia membelai muka datar kita langsung tahu oh dia sungguh-sungguh mencintai ku iya gitu (menjelaskan sambil tersenyum). Perlu bu, perlu digituin kenapa? Kita sering salah sangka apa ngga kasihan ama laki-laki terzalimi oleh istrinya sendiri. Karena udah salah sangka terus, salah sangka juga terus saya ngomong gini juga supaya ngingetin saya ga boleh salah sangka sama pria (menjelaskan dengan mendramatis). Memang pria itu diciptakan oleh allah yang begitu indahnyanya juga, begitu gagahnya yang cool keren begitukan bu. Makanya disebut wibawa cool banget gitu iyaa itu, bisa paham ya bu jadi laki-laki maunya diapain? dikagumi, perempuan? dimanja. Pantang ibu jatuhkan suami di depan orang ibu mau memberi saran atau memberi kritik sama suami berdua aja yaa (menjelaskan dengan menekankan intonasinya).
(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Padahal itu sama keluarga aja sama anaknya suami keluar dari kamar gitu misalnya yaa. Kombinasi bajunya aduhai begitu atass kotak-kotak bawah garis-garis pantang di depan anaknya

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “ih ayah ih ayah kok gitu banget jelek banget”(mimik wajah cemberut).

Pantang- pantang diem aja dulu diem aja biarin kecuali dia nanya.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah : “bunda, bagus gak baju ayah” (menirukan suara laki-laki)

jawablah iya buk

Ibu : “he’em.. iya mas lebih bagus lagi kalau diganti”(tersenyum kecil).

Hahaha... iya pantang Bu pantang apalagi di depan keluarganya, di depan teman-temannya udah diem aja dulu. Diem aja tapi kalau cuman berdua aja ibu kasih masukan itu senang itu tuh latihan Bu latihan kenapa karena perempuan merasa kalau di depan keluarga dan di depan anaknya kita memprotes kita mendapat dukungan kita merasa begitu padahal kita takut memberikan kritikan atau masukan pada suami hanya berdua saja. Padahal suami lebih senang kalau kasih kritikan atau masukan berdua saja (menjelaskan dengan menekankan suaranya) .Kita di depan anak-anaknya supaya didukung oleh anak-anaknya

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“tuh lihat tuh Abi masih ngerokok tuh lihat”(mimik wajah sinis dan menunjuk dengan jari).

Kita ingin mendapat dukungan padahal dia ngga suka maka harus dirubah Bu harus di rubah ya (menjelaskan dengan intonasi rendah dan seyum).

Next, (Menunjukkan gambar ke 9) wanita memang selalu ingin dimengerti dikenali dan dipahami. Pria Bu butuh punya daerah kekuasaan dia harus punya kursi sendiri, harus punya kursi makan sendiri piring sendiri kursinya dia tuh pantang didudukin siapa aja apalagi kucing gitu ya. Kecuali dia seneng kucing kucingnya dia duduk boleh tuh anaknya ga boleh hahaha... iyaa itu, jadi punya daerah kekuasaan pria tuh begitu harus (menjelaskan dengan intonasi yang stabil dan memasukan candaan).

Dari dulu mungkin ibu liat ya Bapak-bapak kita punya kursi sendiri, punya piring sendiri, gelas sendiri, itu jadi zaman dulu orang-orang zaman dulu itu sudah berperilaku seperti tuntunan otaknya. Nah kita tambah paham supaya tidak meremehkan yaa. Saya juga begitu kalau ada anak saya duduk disitu (menjelaskan dengan intonasi yang sedang).

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“Nak..nak..nak kursi Ayah, kursi Ayah, kursi Ayah”(menjelaskan dengan mimik wajah takut).

Yah Buk kita harus hormati dia nah anak saya 4 laki-laki suatu waktu pun kamu punya kursi sendiri. Iya kan, anak saya 4 laki-laki ya sabar, jadi gini dia nikmati disitu ya dia mengerjakan sesuatu disitu dan ingat laki-laki kalau sudah mengerjakan satu hal tidak bisa mengerjakan yang lain maka itulah peran kita sebagai pendampingnya. Ambilkan air, ambilkan teh yakan, ambilkan macem-macem gitu apa aja maunya dia ya. Kadang baru juga minta air putih baru aja begini (Memeragakan sedang berjalan)

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah : “sama teh, sama kopi” (memeragakan suara laki-laki)

Ibu :”Ya Allah” hahhaa...

tapi kalau faham jadi enak bahwa apa kita sedang melakukan pelayanan pada suami kita. Pada saat kita melakukannya dengan basmallah jatuhnya ibadah. Ibadah..... yang gini-gini yang cepat masuk surga Buk... belum tentu ibadah, shalat, shaum kita tuh (menjelaskan dengan tersenyum).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Yang gini-gininya nih ya tapi kadang empet Bu.... “Bismillahirommannirohim” istigfar “Bismillahirommannirohim” udah gitu aja layani,layani. Makanya laki-laki sulit ditinggal istrinya lebih tiga hari ya buk. Kecuali dayang-dayangnya banyak iyaa, bisa paham ya buk bisa terima ya buk makanya dia sulit. Dan punten juga maaf kalau misalnya kita pergi duluan, meninggal duluan banyak laki-laki atau suami perlu segera mencari pendamping (menjelaskan dengan intonasi tegas).

Kenapa? Anatomi otaknya bisa mengerjakannya satu saja tetapi selesai. Iya saya juga udah pesen-pesen sama suami

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “ya kalau aku duluan gapapa ayah kawin lagi”

Ayah : “wah yang bener...?” (menirukan suara laki-laki dan tersenyum)

Ibu : “ iyaaa...”(tersenyum)

Ayah : “terus..”(mimik wajah penasaran)

Ibu : “ya nantikan pas ruh itu boleh jalan-jalan kan ya.. pas ayah mau malam pertama aku berdiri di depan pintu” hahahaha...(tertawa terbahak)

Ayah : “nyeremin amat”(mimik wajah kaget menirukan suara lelaki)

Ibu : “gausah serem aku cuman menyaksikan hahaha... paling figura jatuh” hahaha..(sambil tertawa).

Suami saya kalau saya ngomong gitu ketawa. Kenapa? Ya kerana memang begitu saya paham sekali dari pada kita

Ibu : “yah, pokonya kalau aku pergi duluan aku minta ayah tetap setia”.

Siapa yang mau nemenin suami ibu anak-anak hee... anak-anak di kota besar kalau udah punya keluarga kesana dia terus mau dititip sama siapa? Ih dititip ahahaa.... salah mau disandigkan sama siapa haha... di titip lagi haha...(menjelaskan sambil menambahkan candaan).

Iyaaa makanya banyak orang-orang tua itu ya yang level atas juga itu seneng banget lebih baik saya ditaruh dirumah jompo. Ada yang begitu sekarang fenomenanya karena ada temennya ada yang ngurus ada dokternya cuman kan kita rasanya. Taruh di rumah jompo ya ampun ya kan, kawinin aja ga papa ridho ibu? Kalau kita udah ngga ada. Syaratnya itu tapi sampaikan juga nanti aku datang dihari pernikahan mu hahaa.... saya aja ngebayanginya serem hahaa...(menyelipkan candaan kemudian tertawa).

Apa lagi dia hahah.... nih siapa yang lari duluan nih. Haduh nih istrinya ngasih pesen nampaknya membahagiakan tapi ternyata mengancam hahah... bisa paham ya bu jadi laki-laki punya daerah kekuasaan rapihkan selalu tapi ingat kebiasaan mereka juga banyak bapak-bapak yang tidak suka terlalu rapih saking terlalu rapih dia bingung.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah :“dimana, mana nih yaa kertas kemaren dimana ni”(menirukan suara laki-laki). ya Allah liat kebiasannya buat suami-suami yang meja kerjanya tidak terlalu rapih berarti dia kreatif buk.

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Otak kanannya lebih dominan dia hafal biar kata mencong-mencong tuh ya bukunya dia tahu ya.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah :“surat yang ini mana di sebelah sini”(menirukan suara laki-laki)

ya sudah tapi kalau memang suami kita kalau memang rapih sekali ya sudah ya rapihkan ya rapihkan. Karena apa pada saat dia datang, pada saat dia datang tempat ini lah yang dilihat pertama ya buk tarulah semua barang-barang disitu dan 10 menit pertama tidak mau diajak bicara walaupun itu berita menggembirakan. Biarkan saja laki-laki begitu biarkan saja (menjelaskan dengan serius). Nanti dia sudah taruh semua barang otak kanannya dia mendeteksi

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah : “ruangan aman gak rumah saya, teng...” (memperagakan melihat keatas kesamping).

Nah diem aja sudah nah terus kita kapan menyapanya tunggu kode. Apa kodenya? Dipanggil asal waktu dateng pertama sudah disapa

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah :“assalamualaikum”(mimik wajah datar menirukan suara laki-laki)

Ibu :“waalaikumasalam eh ayah sudah pulang”(sambil tersenyum)
cukup ga usah lebih dari 10 kalimat “eh.. ayah.. sudah.. pulang...” cium tangan
hmm lima sudah. Biarkan dia kesitu. Ibu kemana? Ngapain? Lihat jam 10 menit
jam berapa nih tunggu kode nih. Kalau saya biasanya suami saya di menit ke 12
panggil saya tuh

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah :“bu aisyah”.

Uwww senengnya alhamdullilah udah itu enak ya walaupun ini ada berita
yang harus disampaikan ya tunggu-tunggu. Tunggu 10 menit ya buk, bukan apa-
apa pada saat ibu menyampaikan dia tidak bisa merespon seperti apa perasaannya
karena tadi otot wajahnya itu ya dikuasai oleh hormon testosteronnya nanti yang
kesel ibu sendiri yaa (menjelaskan dengan serius).

Suami datang abis terima rapot, suami datang

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“ayah..ayah..alhamdulillah anak-anak bagus semua dapat beasiswa
lagi”(ekspresi wajah gembira).

muka suami cuman begini doang bu (mengekspresikan muka datar)
walaupun dia gembira cuman itu tadi 1/5 detik banget ibu bisa lihat 1/5 detik
kegembiraannya? Gak bisa dan hormon *testosteronnya* memblokade otot
mukanya untuk wetzz.. cool (menjelaskan dengan intonasi sedang).

Baru dimenit ke 12 dia bilang.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah :“pinter juga ya anak-anak kita ya”(ekpresi gembira dan meniru suara laki-laki).

Ya Allah. Ke 12 kalau ibu ga paham itu gara-gara itu berantem terus ckckck pertemuan itu suami istri yang paling itu apa namanya yang paling riskan atau yang paling bahaya di menit ke 7 tuh (menjelaskan sambil tertawa). Iya dimenit ke 7 pada saat kita sudah ngomong asik-asik panjang lebar karena belum direspon belum lewat 10 menit. Marah kitanya kata laki-laki

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah :“gua apa lagi yang salah?”(meniru suara laki-laki mimik wajah heran).

Cuman dia gak mau ngomong aja sama ibu yaa. Next (Menunjukkan gambar ke 10) nah.. pria cenderung melihat warna dasar. Hijau, biru, merah yang jago lihat warna sampai ya Allah ada ijo, ijonya bervariasi ijo botol, ijo tai kuda kita. Kita haha ijo tosca, torquis, apa ya lumut segala macam itu kita. (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Makanya bapak-bapak standar aja udah warna bajunya yaa.... paling kalau warna baju bapak-bapak itu sudah ngga warna dasar nah pasti tuh istrinya yang minta dia pake itu hahaha...(menjelaskan sambil tertawa).

Iyaa iya emang dia cuman warna dasar aja kita tuh yang variatif tuh ya. Apa keuntungannya ini, ya tidak pada saat ibuk meminta suami atau anak laki-laki memilih baju dan dia hanya pilih warna dasar jangan dimarahin

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“kamu ngga ngerti warna ya semua baju warnanya ini”.

Jangan di gituin emang otomatis pria itu lihat warna dasar ya lembut aja bu ngomongnya bu. Ngga usah naik pitam

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“ijo yang ini sudah ada abi, ijo tai kuda aja ya”(menaikkan intonasinya tinggi)

hahaha... lembut aja ngomongnya iya, iya kan woles, tenang. Dulu kenapa saya sebelum tahu ini suka marah sama anak-anak laki saya karena itu tadi. Setiap cari baju yaa cuman ini doang, ya paling ngga item sama putih udah kan itu warna pencampuran ini ya kan, Kalau ini tercampurkan putih ya kan gitu. Iyaa? Iya gapapa juga gapapa karena laki-laki begitu (tetap menjelaskan dengan menambahkan candaan dan samil tertawa).

Ya next, (Menunjukkan gambar ke 11) pria dalam keadaan istirahat otaknya elektriknya mati. Kalau istirahat perempuan dlam keadaan istirahat otaknya 90% elektriknya idup. Istirahat aja otak perempuan 90% idup apa lagi gak istirahat. Siapa yang suka cemburu kalau suami lebih cepet tidur yak, lebih cepet tidur pules banget kita udah setengah mati ya Allah (menjelaskan dengan serius dan intonasi yang sedang).

Udah semua ayat kita baca kok belum bisa tidur yaa, iya kenapa karena memang pria tuh kalau tidur tuh listriknya mati. Jarang mimpi tuh pria tuh kita yang sering mimpi karena aktif. Aktif ya mimpinya karena aktif mungkin nginget tadi pagi rapat dimana bicara apa, ketemu temen bicara apa tersambung-sambung tuh mimpinya yaa. Iyaaa makanya wanita sering mimpi buruk, sering mimpi buruk tuntunan islam kalau mimpi buruk terbangun meludah ke kiri. Iya suami masih dikiri? Apa dikanan nah suruh suami tidur dikanan kasihan ya. Bisa paham ya bu? Jadi ibu ga usah cemburu sama suami ibu yang tidur pules..less..less.. cemburulah pada semua laki-laki kenapa? Karena memang begitu perempuan kenapa 90% aktif elektriknya supaya kalau ada apa-apa anaknya bangun, anaknya sakit, anaknya terjadi apa-apa dia terbangun. Terbangun bapak-bapak ga bisa bu bapak-bapak ga bisa begitu jarang sekali. Jarang sekali ini juga yang suka bikin ibu-ibu itu dendam kesumat iyaa (intonasi turun kemudian naik). Anakna sakit

demam ya, dia sudah terbangun seorang ibu ini lihat suaminya tidur nyenyak dia ngga denger itu suara anak nangis yaa. Tapi uniknya laki-laki mendengar kalau ada sesuatu diluar kamar serene mobilnya bunyi tiba-tiba duh langsung loncat dia (mimik wajah kaget).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Si istri bingung.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“duh matre banget sih anaknya nangis ga bangun mobilnya bunyi bangun”(mimik wajah heran).

Gitu padahal memang pembagian otak. Laki-laki selalu untuk menjaga kita menjaga luar rumah ya bu iyaa. Jadi yang merasa

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu 2 :“anak saya selama ini enam bu Aisyah, gapernah satu malam pun suami saya terbangun”(memperagakan suara orang lain).

Tolong maafkan lah sudah maafkan bu, bukan suami ibu aja yang kaya gitu ya

Ibu :“tapi ya Allah bu Aisyah kalau suami saya dia yang bangun, dia yang gantiin pampers”.

Ya Allah buk sujud syukur, sujud syukur nah sujud syukur bu. Suami saya juga bangun setelah bangun dia bangunin saya “anaknya bangun” hhahah pas saya bangun dia tidur hahah... tapi lumayan la ada keseimbangan. Bangun juga gitukan iyaa, jadi laki-laki berapa persen kalau sedang istirahat listriknya 70% kita berapa yang aktif 90 (menjelaskan dengan pintonasi yang pellan). Masya Allah jadi kita mudah penat memang, mudah penat makanya gapapa sekali-sekali ibu pergi facial lah gapapa ya. Gimana ga facial sudah mah tidurnya cuman begini

wajahnya mudah crash dengan ekspresi emosi tadi. 2,5 detik langsung ngett... gitu ya, ya sudah kalau ga sempet pijit-pijit sendirilah gapapa itu memang, karena memang kepenatan kita tuh bu jauh dibanding pria ya (menyelipkan candaan).

Tapi ini ada maknanya semua pasti kenapa? Pria dibiarkan tidur lebih dulu untuk istirahat kenapa? Diluar rumah itu membutuhkan energi lebih banyak dari pada kerja kita yang di dalam rumah yaa. Next (Menunjukkan gambar ke-12) nah itu umur laki-laki pada tahun saat kita habis menikah sampai usia mulai masuk paruh baya 40-45 lah (menjelaskan dengan intonasi sedang dan serius). Tapi kalau sudah 50 tahun keatas secara hormonal secara hormon apatuh ya bahan bakar nih yang ada di sirkuit otak laki-laki berubah yang tadi banyak hormon *Testosteron* dan *Vasposresin* itu adalah hormon laki-laki ini sering kita sebut hormon raja nih *Testosteron Vanposerin* itu satria sehingga makanya pada umur-umur masih habis baligh setelah mimpi basah pertama anak laki-laki tuh jatan banget sampai usia menjelang 50 tahun 50. Pas 50 keatas atau ada juga yang 55 ketas ya bahan bakarnya bertukar yaa. *Testosteron* dan *Vasposresin* sudah mulai berkurang tatapi ya ada yang disebut *esterogen* dan *Oksitosin*. *Esterogen* ini adalah hormon ratu dan *Oksitosin* ini adalah hormon putri. Tetapi itu tadi keluarnya diatas 55 makanya pria mulai masuk 55 keatas dia ada perubahan perilaku iya ngga bu? Lebih lembut iyaa (artikulasi yang jelas dan intonasi stabil).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Lebih seneng memeluk karena hormon *Estreogen* itu kan hormon perempuan iyaa. Dan senang, senang bermain sama cucunya. Senang bermain sama cucunya memang iya, dan memang pada saat usia-usia gini seneng ngajarin. Ngajarin cucu ngajarin anak bahkan ngajarin istrinya nah itu jadi ibu yang punya suami diatas 55 tahun dikit-dikit panggil umi sini.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah :“Abi ajarin ya”(menirukan suara laki-laki). he,eh bu mentang-mentang ibu udah tahu

Ibu :“ngga, aku udah tahu”. ngga usah begitu

Ibu :“iya Abi aku baru tahu dari mulutmu, tapi mulut yang lain sudah tahu” hahaha... seneng ngajar makanya kadang istri membangkang anak membangkang cucu gak membangkang iya. Makanya kakek-kakek seneng ngajar dan banyak cucu-cucu merasa keberhasilannya adalah ajaran kakeknya waktu kecil bapak ibunya sibuk kerja kakeknya yang ajarin banyak itu CEO- CEO yang sukses itu kita baca sejarahnya dia cerita saya bisa begini ilmu manajemen begini kakek saya yang ajarin karena lagi bagus-bagusnya otak untuk menerima pelajaran kakeknya yang memang mengajarkan (menjelaskan dengan serius dan menambahkan candaan).

Selain memang sudah banyak waktunya karena sudah masuk usia pensiun dan memang hormonnya pria ya terjadi perubahan bahan bakarnya. Sehingga memang senang mengajar bukan hanya mengajar ilmu dia juga mengajar tentang motorik. Makanya anak laki-laki suka di locat-loncat gitu dan pada saat umur-umur seperti ini lah ya laki-laki jadi lebih lembut dan jadi lebih mesra. Sudah sampai umurnya suami sampai sini yang belum sabar lah. Waktunya akan tiba juga iya, waktunya akan tiba juga ibu (semakin akhir intonasi semakin serius). Perempuan itu tiga fase tiga fase nih kalau udah menjelang-jelang paruh baya. Ya next (Menunjukkan gambar ke 13) namanya premenopause 45-50 ada yang segini bu? Ada yang disini yah? Iya ini *Estrerogen*, *Progesteron*, dan *Testosteronnya* udah gak menentu hormon ratu hormon rajanya hormon putrinya ga menentu nih. Punten maaf ini harus dipaparkan supaya paham sehingga ngga merasa aneh sendiri iyaa. Usia-usia segini minat pada hubungan Sex berfluktuasi kadang mau kadang males (menambahkan candaan).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Iya gak bu iya uh cepet banget ibu, hahaha betul tidur tidak menentu jelas apalagi tadi tidur waktu istirahat berapa persen kerja otak kita 90% nyala listriknya iya lebih sering letih dan cepat lemas suasana hati berubah-ubah dan

mudah kesal nih umur-umur segini nih. Saya masuk disini juga makanya harus belajar, harus belajar minat utamanya adalah umur-umur segini nih bu melalui hari demi hari udah syukur. Udah hari ini nih ya mau tidur “alhamdulillah hari ini selamat ngga marah” besok lagi “bismillah hirohmannirohim” hari ini “alhamdullilah selamat untung gak gantung diri” banyak ibu-ibu nih karena, karena sasana hatinya berubah-ubah depresi. Depresi iya apasih depresi mulainya bu Aisyah sedih tapi sedih yang terlalu iya (menjelaskan dengan serius namun diselingi candaan). Penat sedih ngga dipuji-puji lagi uduh sedih banget itu kalau sedih masih bagus dia mengeluarkan air mata dibawah sedih apati. Apati itu sedih yang berkepanjangan sehingga nangis aja udah ga bisa hati-hati kalau sedang apati itu sering ada suisidc sering ada ide bunuh diri hati hati, hati-hati banget makanya ini harus tahu ya(ekpresi wajahnya serius dan intonasinya sedikit tinggi).

Oke next lagi *Menopause* 55-58 ini juga *Estrogen* dan *Progesteronya* juga gak menentu ini lagi tajem-tajemnya perubahannya nih tapi minat utamanya tetap sehat meningkatkan kesejahteraan dan menghadapi tantangan-tantangan baru iya udah mulai masuk menopause nih udah mulai berheti menstruasinya paling ya 6 bulan sekali gitu kan artinya udah mulai seneng menghadapi ramadhan ya bu. Berarti udah ga ada bolong-bolong yakan bu iya tetapi yang paling menyenangkan justru pasca *Menopause*. Next pasca *Menopause* menyenangkan ibu 59 tahun dan seterusnya ada yang sudah sampai sini. Menyenangkan ga bu? Menyenangkan *Estrerogennya* dan *Testosteronnya* sudah rendah *Oksitosin* juga rendah lebih banyak merasakan ketenangan. Gairah hidup baru, bahkan punten maaf hasrat seksual yang segar kembali. Maka para ahli mengatakan ini gairah pasca *Menopause* sabar ya bu sampai umur enam puluh ya (menjelaskan dengan artikulasi yang jelas).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Insha Allah umur 60 kita bahagia iya, sudah nikmati saja yang penting banyak ilmunya ya. Dan, tetapi umur segini minat utamanya melakukan apa yang ingin dilakukan dan tidak berminat untuk mengurus orang lain lagi ya. Bu Vera

umur segini masih berminat urusin kita tunggu umur 60 paling dia seneng duduk-duduk manis aja. Hahah... udah adzan ya (menjelaskan dengan intonasi yang naik turun dan candaan diakhir). Oh jam disini, oh Masya Allah ya jadi ibu inilah perjalanan hidup kita yang perempuan.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu 2 :“Terus harus bagaimana bu Aisyah?”(menirukan suara orang lain). setelah tahu ini semua ya Alhamdulillah karena kita sering taklim banyak ilmunya. Terus apa yang selalu diminta-minta sama agama kita, sama islam harus kita lakukan walaupun kita sedang haid juga sedang nifas juga. Disuruh ngapain bu? Ibadah apa yang kita diminta sama Allah. Dzikir, dzikir iya next (Menunjukkan gambar ke 14) bu ini semua tadi kan di otak nih perbedaan emosi tuh, di otak dzikir itu mengaktifkan otak jadi kalau semua otak dasar ini aktif karena dia fitrah. Maka supaya tidak terlalu ekstrim iya (menjelaskan dengan intonasi serius). Tutup lagi dengan kerja kinerja otak nih apa? Dzikir karena pada saat dzikir kalau pakai asmaul husna maka yang bergerak ini otak diatas telinga kita kanan dan kiri tsumm... suutt.. listriknya begitu tapi kalau ibu sebut Allah, Allah, Allah, semua otak bergerak tzett...(menjelaskan intonasi tinggi ke rendah) maka yang tadinya mungkin agresif, mau marah karena masalah hormon, yang tadinya sensitif banget, cemburuan banget karena masalah hormon pada saat kita berdzikir iya dia, didiamkan semua diredam semuanya kenapa karena fitrah kita tersimpan di otak maka hantam dengan dzikrullah.

Istilahnya begitu iya adzan ya kita berhenti dulu sebentar ya hmm. (Kajian berhenti 3 menit) adzan yang mana ini? Yang masjid sudah tadi ya?. Ya baik sedikit saja lagi ya bu kalau kita mau harus apa yang kita lakukan itu tadi bu dzikrullah kenapa? Ya itu tadi, karena ya semua perilaku kita dari penelitian ilmu otak itu programnya di otak mau gembira kah, mau sedih kah, mau sensitif kah mau agresif kah nah makanya iya kita harus rajin- rajin berdzikir iya (mendekati akhir intonasinya rendah). Next lagi (Menunjukkan gambar ke 15) hadits riwayat bukhari Rasulullah SAW bersabda perumpamaan orang yang berzikir pada rabnya

dengan orang yang tidak berdzikir adalah seperti orang hidup dan orang mati iya. Iya kenapa kalau misalnya orang yang hmm tidak berdzikir bahwa berarti dia membiarkan otak fitrahnya itu nyala terus (intonasinya lembut dan jelas). Nanti terlalu ekstrim tadi kita perlu tahu supaya kita faham. Oh itu fitrah bisa jadi setiap manusia diberikan ujian oleh Allah dengan kefitrahannya itu dengan fitrahnya itu. Seorang wanita yang terlalu dia punya fitrah punya rasa cemburu karena terlalu cemburu dia ujiannya itu maka itu harus dikendalikan iyaa (intonasinya rendah dan lembut) . (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Dengan apa ini nomer satu dulu, dzikir kenapa? Karena pada saat berdzikir nyala lagi *Neourown-Neourown* otak kita set.. gitu iyaa next lagi (menunjukkan gambar ke 16) iya dalam surah Ar-Rad'u ayat 28 Bismillahirrahmanirohim orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. ingatlah hanya dengan mengingat Allah lah hati menjadi tentram artinya pada saat kita mengingat Allah kita dzikirullah itu bu ini hormon-hormon langsung bisa diatur sedemikian rupa yang tadinya estrogen terlalu banyak bisa dikendalikan. Yang tadinya *Testosteron* terlalu banyak waktu misalkan dia diluar sana kan laki-laki gara-gara *Testosteron*nya banyak makanya dia marah-marah sama orang iya. Tapi tips bapak-bapak itu langsung ingat dia berdzikir ya. Ya Allah, ya Allah, ya Allah atau dia mendengar istrinya. Astagfirullah, Masya Allah, Astagfirullah dia ngikut kan maka redam itu redam. Kalau ngga pake dzikir bu hormon *Testosteron* pria apabila sedang di luar rumah dan kemudian dia sedang terdzalimi wuhh... bisa lama amarahnya bisa berjam-jam (intonasinya naik dan menjelaskan dengan semangat).

Bisa berjam-jam untung dia mendengar istrinya duduk disamping mobilnya menyebut nama Allah. terikut gak? Terikut artinya gini ibu kalau kaget karena dia marah ibu langsung saja

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“Astagfirullahaladzim, ya Allah, ya Allah, Masya Allah”(ekpresinnya takut) nanti akan terikut ga usah suruh suami kita.

Ibu :“Mas istigfar mas, istigfar, mas istigfar mas!!..”(dengan intonasi yang tinggi) gak usah tersingung marah disangkanya ya tidak otomatis. Kita aja yang ngomong nanti teresonasi dia mengikuti iya. Iya lanjut (Menunjukkan gambar ke 17) iyaa dalam surat Al-Azab ayat 41 Bismillahirrahmanirahim hai orang-orang yang beriman berdzikir lah dengan menyebut nama Allah dzikir yang sebanyak-banyaknya. Semakin banyak ibu sebut-sebut, semakin banyak ibu sebut-sebut itu padam itu dia punya ekstrim-ekstrim hormon yang ada dikepala kita pada saat itu (intonasinya kembali tinggi).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Apakah pada saat perasaan buruk saja kita berdzikir ya bu? Nggak pas gembira pun kita tetap harus berdzikir kenapa? Gembira juga tidak boleh terlalu ekstrim hormonnya karena nanti akan menjadi penyakit manik atau penyakit kejiwaan orang yang terlalu bergembira sangat dan dia tidak rem dengan berdzikirullah maka akan punya penyakit yang disebut manik (intonasi rendah ke tinggi). Apa bu? Manik iyaa kalau dia habis gembira banget dia tiba-tiba. Tadi pagi gembira banget siang-siang udah mau bunuh diri itu namanya manik depresif. Itu yang sekarang terkenal dengan istilah penyakit bipolar iya terlalu tinggi keatas tiba-tiba langsung jatuh ke bawah iyaa (intonasi tinggi dan ekspresi wajah yang serius). Makanya ini yang disuruh kita yang diminta kita. Next (menunjukkan gambar ke 18) iya dalam hadist Kutsi Allah berkata aku bersama sangkaan hambaku kepadaku dan aku bersamanya ketika iya menyebutku dalam dirinya maka akupun menyebut dalam diriku.

Masya Allah bu kalau kita berdzikir menyebut Allah, Allah menyebut nama kita ya Allah dan apabila dia menyebutku dihadapan orang-orang yang lebih baik nah ini masih ada nih hilang sepengalan ya. jadi maknanya adalah kalau kita menyebut allah dalam sebuah majelis maka Allah pun akan menyebutnya dalam

kepada orang-orang yang penuh kebaikan iyaa (menjelaskan dengan santai) . Next lagi (menunjukkan gambar ke 19) istigfar , wah, dzikir, istigfar udah bu iyaa siapa saja rutin membaca istigfar maka Allah akan memberikan solusi waduh buk. Gak usah suami ga usah minta suami solusi ya ibu istigfar aja nanti akan memberikan solusi Allah akan memberikan solusi apabila setiap kesulitannya, dan setiap penyelesaian atas permasalahannya. Tuh bu udah dijanjikan begitu bu, dan dia kan memberikannya rezki dari jalan yang tak terduga. Jadi kalau ibu sedang berlara diri satu karena ada masalah kemudian punya kesulitan. Baik kesulitan ekonomi, kesulitan perasaan, kesulitan komunikasi. Suruh ngapain bu? Istigfar, Astagfirullahaladzim, Astagfirullahaladzim, yaa janjinya apa Allah? kalau kita isigfar yang banyak? Diberikan solusi atas setiap kesulitannya dan penyelesaian masalah. (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Iya Masya Allah ya next, (menunjukkan gambar ke 20) shalawat, shalawat bu iya shalawat kita dulu pernah mengkaji nur Muhammad walaupun itu kontraferesi. Buat ulama-ulama tasawuf itu ya, masih meyakini bahwa tubuh manusia ini iya tercipta dari nur Muhammad dan sudah diteliti juga makanya ditemukan juga stansel. Pernah dengar ibu stansel? Iya sekarang kan dikit-dikit pakai stansel, pakai stansel aja ya cuman stanselnya stansel apa? ada yang binatang, ada yang buah-buahan (di akhir sesi menjelaskan dengan intonasi yang rendah). Padahal stansel yang ada ditubuh manusia itu ya setiap organ ada stanselnya induknya jantung ada stanselnya. Paru- paru ada stanselnya iyaa, lambung juga begitu bahkan tulang atau sendi ada stanselnya cuman mengambil stanselnya yang ada ditubuh manusia agak sulit kalau diambil dia harus diambil dari sum-sum tulang belakang iyaa. Dengan alat yang mungkin sangat tajam itu diambil sudah itu dicari mana stanselnya. Kalau kita sakit jantung buk di cari ini ada stanselnya jatung diperkirakan ini Stanselnya jatung sel induknya jantung (intonasi yang stabil dan power yang kuat).

Disuntikan lagi ke jantung supaya apa? Supaya sel induk jantung itu ya menstimulasi sel baru sehingga sel yang sakit sel yang lama ini. Akan ya diganti regrenasi dengan sel yang baru tapi sulit bu (sambil menunjuk daerah dada). Udah

sulit ya relatif mahal bahkan yang lebih paten lagi Stanselnya diambil dari plasenta turunan kita. Ibu plasenta anaknya ada dimana? Dikubur, plasenta cucu ? nah makanya sekarang banyak yang punya penyakit genetik atau penyakit turunan Autoimun disarankan plasentanya siapa tau nanti cucunya lahir plasentanya disimpan. Tapi menyimpannya plasenta itu dalam suhu yang sangat rendah. Nah itu butuh biaya kadang puluhan juta atau ratusan juta. Indonesia sekarang sudah bisa, menyimpan plasenta iya namun bu iya agama kita sudah memberikan satu tips untuk bisa ya. Salah satu nanti efeknya atau salah satu manfaatnya menstimulasi Stansel, apa itu? Shalawat, shalawat Stansel kita tubuh kita itu dari nurnya Muhammad dari cahayanya Rasulullah SAW. Makanya dalam surat Al-Azab ayat 56 Bismillahirrahmannirrahim sesungguhnya Allah dan malaikat malaikatnya bershalawat untuk nabi, hai orang-orang beriman bershalawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan padanya (menjelaskan dengan serius dan intonasi yang kuat). Yang shalawat siapa disuruhnya bu? Kita orang beriman selain kita yang bershalawat? Ya Allah dan Malaikat-malaikatnya jadi buk. Kita diminta bershalawat itu apa lagi misalnya ibu sedang ada sakit jantung, sedang sakit ga enak jantungnya bershalawatlah agak banyak dan fokus ke organ yang namanya jantung. Apa yang ibu shalawatkan itu akan jalan ke sistem syaraf itu kayak kabel telepon itu dia akan sampai jantung (sambil menunjuk bagian dada). (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Kenapa harus banyak shalawatnya? Karena Stansel itu di antara banyak sel maka dia harus teraktivasi dengan shalawat yang banyak supaya dapat itu selnya ditemukan. Setelah kena stansel dengan shalawat dia nyala buk. Dug...dug..dug..dug.. siapa yang mulai dengkulnya agak-agak buk? Shalawat buk shalawat. “buk Aisyah bukannya kekurangan glukosamin?” iya secara fitrah secara sunatullah iya boleh ditambahkan? Iya boleh tapi untuk menstimulasi, mengaktifasi stansel yang ada dilutut itu shalawat, shalawat (menjelaskan dengan sedikit tertawa). Allahumashali wasalim a’la sayidina Muhammad. Terus gitu, iya shalawat Allahumashali wasalim a’la sayidina Muhammad. Karena sel tubuh kita ibu pada saat bershalawat itu pancaran cahayanya iyaa, dia menstimulasi stansel

dan juga ada lagi dan ini juga hadist nabi. Next (Menunjukkan gambar ke 21) hadist riwayat Abu Daud Tirmizi dan Saidah Ahmad.

Rasulullah bersabda jika salah seorang diantara kamu berdoa maka hendaknya memulai dengan memuji dan menyanjung tuhanNya dan bershalawat kepada nabi kemudian berdoa sesuai kehendaknya. Ini kalau kita baca seolah-olah hanya oh kita kalau mau mulai doa ya kita baca Hamdalah atau Al-Fatihah dan dengan shalawat tapi dari ilmu cahaya, dari ilmu badan bio plasmik. Kenapa setiap awal doa kita disuruh bershalawat? Ya tolong kembali satu slide tadi (menunjukkan gambar ke 20) karena kita memperpanjang signal pada saat kita shalawat sinyal tubuh kita menghantarkan shalawat kita bertemu Rasulullah (menjelaskan dengan intonasi yang santai). Memang badan kasar kita ga bertemu Rasulullah tapi ini nih badan bioplasmik kita. Badan cahaya kita berjumpa Rasulullah apapun shalawatnya ya. Makanya Rasulullah tahu

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Rasulullah :“wah hari ini”. Bu Vera nama ayahnya siapa? Hasan basri “wah ini Vera binti Hasan Basri bershalawat padaku”. Jadi kenal Rasulullah kenal kita walaupun badannya tetap disini nih. Di Cinere , di Rumil tapi badan sinyalnya berjumpa dengan sinyal atau Nurnya Rasullulah ya. Dimana sih Rasullulah? Wawlahualam Bishawat, hanya kalau kita merujuk dari ayat-ayat, hadist-hadist ya ruh orang beriman yang sudah meninggal disimpan atau berada di Iliyin. Dimana Iliyin? Lapisan langit ketujuh, ketujuh bisa jadi ya disana. (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Artinya apa? Sinyal kita jadi panjang sampai lapisan langit ketujuh buk kalau punya gadget sinyalnya sampai lapisan langit ketujuh enak ga? Tubuh kita kenapa harus sampai sinyalnya dibuka dengan shalawat supaya sinyalnya panjang. Ibu mau doain buat siapa aja nyampek, nyampek ya buk itu dahsyatnya shalawat dahsyat lainnya iya? Rasulullah kenal “ni ibu Vera nih, aku berikan syafat”. Langsung di dunia dikasih syafat kenapa? Sinyal langsung panjang mau minta apa

aja nyampek ya buk. Misalnya mau diperluas lagi sampai sana oh nyampai buk. Ahaha Rumil maksudnya sampai atas nyampai buk dan tentunya karena dikenal maka akan diberikan juga syafat di akhirat. Alahumashali wa salim ala sayidina Muhammad ya bu. Jadi kalau buk nanti merasakan sesuatu emosi yang sebetulnya itu fitrah apakah karena memang umur kita, fase kita lagi premenopause, atau menopause ada lagi saya baca riset ya. Saya agak terkejut di fase premenopause umur-umur kita 45-50 ada wanita 10% sampai 20% kepengen banget ganti pasangan hidup. Bener, itu penelitian buk 10-20% pengen banget ganti (menjelaskan intonasi yang santai).

Gak tahu kenapa buk, barang kali dia putus asa kali ya. Hahah.. ngga taklim, ngga pernah taklim haha gejolak itu gejolak itu uhh... dahsyat sekali punten-punten misalnya ada yang diantara kita misalnya pernah tersemilir begitu. Itu ternyata saya baru dapat penelitiannya kemarin, baru baca jurnalnya dan itu jadi berita yang, oh waduh Masya Allah kalau saya merasakan pantesan kalau ada ibu-ibu konseling. Umur-umur segitu ya dia kepengen banget pisah sama suaminya oh itu, karena dahsyatnya hormon-hormon yang ada dikepalanya itu tapi dia bisa pertahankan (menjelaskan sambil tertawa sedikit). Oh berarti luar biasa berjuangnya untuk memepertahankan saya sampaikan sama suami saya tadi subuh.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“Mas, jagalah aku umur-umur ini bergejolak untuk ganti suami”
uhuhu.. dia ketawa.

Ayah :“apansih”. Katanya hahha... saya karena kalau udah abis baca jurnal otak pria wanita saya harus shareing dulu sama suami. Ya ha’ah. “Tolong jaga aku mas!” hahaha... ada sih orang selingkuh minta izin haha... ya. Makanya hantem langsung Astagfirullahaladzim, Astagfirullahalazim.

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Kalau ada dorongan itu, Astagfirullahalazim, Astagfirullahalazim. Udah lah ibu gausah mikirin apa-apa pokonya istigfar dan ingat berdasarkan hadist nabi kalau kita istigfar dapat apa? Solusi ya udah. Astagfirullahalazim, Astagfirullahalazim, Astagfirullahalazim ya ada itu ada (menjelaskan intonaasi tinggi dan ditambah candaan). Saya juga pantesan selama 20 tahun apa menekuni konseling saya lihat datanya kan. Kenapa pas umur-umur 45-50 nih terjadi CLBK hhaaha... iya nih ya, he'eh oh gitu bukan hanya pada laki-laki pada perempuan. Kalau laki-laki dorongannya adalah ya karena dia. Merasa sudah lebih mapan punya uang, saya pikir waktu itu cuman laki-laki saja begitu. Tetapi kok banyak kasus ibu-ibu kenapa ya? Oh haha... tadi malam baru baca jurnalnya oh desakan hormonal. Wajarkah itu? Iyaelah ibu haha... langsung bilang wajar. Hahaa.... Alhamdulillah itu jago analisa itu hahaha.... iyaa secara fitrah wajar tapi memang tidak semua wanita 10-20%. Berbahagialah yang masuk di 80% yaa. Tetapi pertahankan rumah tangga ini asal satu tidak ada KDRT. Iya tidak ada juga hmmm, penyimpangan komitmen dari pasangan kita tidak juga kita diinjek-injek karena suami punya gangguan kejiwaan. Hanya karena cuman masalah tadi tuh buk (menjelaskan dengan santai dan sambil tertawa).

Gara-gara ngomongin 7000 kita 20.000 , otak tengahnya tipis, hwahhhh... pertahankan buk, sampai usia suami kita 56 tahun. Dan kita 60 tahun dan ibu tau kan kita 60 tahun sampai kebahagiaan. Alhamdulillah makanya sekarang usia 56-60 dan sebagainya di sebutnya lagi bukan lanjut usia tetapi usia kemapanan. 45-50 menuju kemapanan haha... kalau dulu namanya pralansia ya baik ada yang mau ditanyakan? Dan itu tadi segera dzikir, segera istigfar, segera shalawat udah kencengin itu dulu, kencengin itu dulu untuk memadamkan gangguan listrik yang ada dikepala kita ya... iyaa tidak udah ya nah kalau sampai ada keinginan bunuh diri (meninggikan intonasi suaranya). Nah punten maaf karena saya memang sedikit belajar di dunia kedokteran dibantulah dengan medical mentosa, dibantulah dengan obat yang memang harus ada indikasi dan dosis diatur kalau sampai ada keinginan bunuh diri (menjelaskan dengan intonasi yang tinggi). (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Banyak juga sih ibu-ibu sekarang ngomongnya dikit-dikit mau bunuh diri iya sama anaknya kalau marah gimana.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“biarin-biarin mamah mati aja, mamah mati aja”(ekspresi muka serius) itu belum depresi bu. Itu masih marah hahaha.... iya (tertawa)

Ibu :“kalau mamah kamu baru rasa loh ya”, Itu belum depresi belum. Bedanya marah dengan depresi kalau marah masih bisa bentak-bentak kalau depresi bu gak ada lagi ngomong bu. Bahkan ibu gak takut mati lagi, gak takut mati diem aja tau-tau udah pingin gantung diri aja he’eh iya kalau orang depresi udah gak takut lagi. Gak inget-inget lagi tuh wih orang kalau meninggalnya gantung diri nanti begini, ngga-ngga inget lagi tuh udah lewat semua takut, malu ah ngga tapi kalau tadi ada yang kaya saya pertama tadi tuh namanya masih marah. Iya belum depresi yang kalau kaya gitu gak usah kasih obat (saat serius menjelaskan dengan tertawa).

Suruh istighfar aja haha... (Jamah ibu-ibu bertanya) “Bu Aisyah sekarangkan lagi kaya ya ngetren lah ya terapi hormon, yang buat umur panjang supaya kita mens terus itu berarti kurang bagus?” iya begini terapi hormon tetap masih dalam riset sebetulnya masih dalam penelitian-penelitian iya (menyelipkan candaan). Jadi dia sangat spesifik tidak semua bisa dianjurkan pada wanita “Yuk bu terapi hormon” tidak bisa, ngga bisa kenapa? Karena ini alami. Coba minta tiga fase tadi (menunjukkan gambar ke 16) itu alami, nikmati saja sebetulnya alami, alami kecuali maaf ada masalah di dalam rahim. Miyom, atau orang sekarang bilang tumor. Ada kista itu berarti ada gangguan lain berarti dia harus ditambah sedikit hormonnya atau dikasih obat juga untuk misalnya mencengah pendaharan atau mencegah *Feeling. Mood Swing* banget gitu ya, iya kita kan kalau udah 45-50 *Flases* ya bu gerah kaya gini ya. Padahal ini Acnya udah bagus nih saya masih dari tadi ya Allah udah begini nih ya ketahuan banget lagi masa *Premenopause*

(menjelaskan dengan artikulasi yang jelas).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Hhaha... jadi ini nih buk ini alami jadi nikmati saja tetapi untuk menikmati supaya tidak terbebani memang perlu belajar. Perlu mendapatkan informasinya supaya kita tenang sekarang tinggal pilih ibu yang mana bu? Yang dimana? Ada yang disini? Kalau ibu bisa tenang akan seperti Ira Wibowo. Siapa yang sekarang disini? Iya kalau ibu tau dan bagaimana cara mengelolanya sama dengan Iis Sugianto (menjelaskan sambil menambahkan candaan). Siapa yang sudah disini? Cantik gak Widiyawati? Iyaa jadi perlu ya. Maaf ya kalau fotonya artis mau taruh foto saya gimana ahah... ya jadi ini alami kalau ibu mau terapi hormonal itu spesifik harus konsultasi dengan dokter. Dokter- dokter *Endocrin* dan dokter *Obstetri* dan *Ginekolog* oke. Iya nikmati saja, nikmati saja ya buk ada lagi? Insya Allah sudah ngerti semua ya bu. Alhamdulillah, oh maaf-maaf afwan ga kelihatan. Iya mangga (seorang Jamaah bertanya) oh LGBT baik ibu ini adalah kajian yang eh sangat spesifik dan sangat sensitif ya LGBT ini yah kalau saya jelaskan bisa tiga jam lagi nih.

Tetapi yang mau saya cerita adalah iyaa hmmm... orang-orang yang masuk ke ranah, ranah yang sekarang kita sebut LGBT atau Gay itu ya memang secara predisposisi atau secara dasar ada perbedaan komposisi Anatomi di otaknya iyah tapi itu 40% menurut para ahli ya bukan saya. Saya menyampaikan saja 60% lingkungan tetap ya tetap kalau memang ada potensi pria, ada potensi pria yang ibu pernah gak. Saya dulu pernah cerita disini ya waktu zamannya pasutri ya ada kategori pria (intonasinya rendah namun serius). Ada yang maskulin banget masih inget ibu? Laki banget itu berarti *Testosteron*nya banyak banget. *Esterogen*nya sangat sedikit itu laki banget itu otaknya. Laki banget, laki banget punya suami kaya gitu ada gak enakya juga buk. Dia gak ngerti kita makanya dia perlu belajar. Ada yang dipertengahan ya *Testosteron*nya tetap ada laki-laki juga (menjelaskan dengan intonasi yang stabil).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Memang betul laki-laki organ kelaminnya laki-laki tetapi ada di 1/3 otaknya ya pola *Esterogen* pola otak wanita tipe suami yang kaya begini adalah suami yang asik. Kenapa? Walaupun dia laki-laki asli cara berpikirnya laki-laki tapi dia paham tentang wanita. Siapa yang punya suami lebih rapih dari ibu? Nah itu paham tentang wanita bu Vera, iya kan ada suami yang lebih rapi dari kita, lebih detail, iyaa. Iyaa itu enak sebetulnya dia paham, romantis dia yang belanja ohh.... itu enak sebetulnya tapi ada golongan apa, kategori yang ketiga adalah ya hormon *Testosteron*nya ada pada saat sedang janin ini dibentuk usia 2 bulan keatas 2 bulan sampai 3 bulan hormon *Testosteron*nya ada bentuk kelaminnya laki-laki tetapi sangat sedikit *Testosteron* dipeta otaknya cuman 1/3 sehingga 2/3nya pola perempuan, ini kalau pria yang tipe kayak begini hati-hati pilihkan lingkungan. Kalau lingkungannya baik dia tidak akan jadi penyimpangan tapi kalau masuk ke lingkungan yang memang sudah terjadi penyimpangan (artikulasi yang jals dan intonasi yang stabil).

Uh itu dengan mudah sekali nah itu tipe yang laki-laki yang ketiga ya. Yaitu apa? Tetap kelaminnya laki-laki tetapi tadi disini terlalu banyak *Estrogennya* (mulai akhir intonasinya merendah). Sehingga pola-pola ini *Neukleouse Supratimaticusnya* ini mirip perempuan ya mirip perempuan dia berbentuk bola tidak seperti laki-laki gitu. Tetapi kalau dia terselamatkan dengan lingkungan ya. Yakinlah ya dia terselamatkan bisa paham ya buk sampai sini aja ya. Baik oke iyaa oh iya kata bu Vera Masya Allah ada kajian khususnya ditinjau dari segala segi kalau tadi sekilas dari *neourosain* ya baik. Sudah ya kita sholat ya iyaa, terimakasih sekali lagi mohon maaf lahir batin wabilah walbiltofik hidayah Assalamualaiku wr.wb.
(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

C. Tanggapan Jamaah Tausiyah dr.Aisyah dahlan di *channel youtube* Rumil

Al-Hiya dari kolom komentar

1. Eva End : Saya Ngefans banget sama bu Aisyah, Ilmunya
2. Eko Priyatno : bermanfaat banget, ilmu beragama dapet, ilmu Science.
3. Arief Adnan : Masyaallah Kalau semua wanita dan pria mendengarkan kajian bu dokter maka turunlah tingkat perceraian di Indonesia.
4. Estadhita : Perlu didenger sama bapak-bapak untuk memahami Ibunya maupun istrinya ataupun anak perempuannya sendiri.
5. Haris Ahnaf : Subhanallah, beruntung sekali saya dapat mendengar ceramah bu dr. Aisyah Dahlan hidayah saya dapat terimakasih banyak dari beliau. Semoga Allah memberikan nikmat sehat pada dr. Aisyah Dahlan
6. Chandra Malika : Alhamdulillah ketemu channel yang sangat bermanfaat ini. Makasih bu dokter semoga Ibu dan keluarga sehat dan panjang umur Amin.
7. Nina Amanina : Sangat bermanfaat, saran untuk zoom in ,zoom outnya jangan terlalu sering dirubah-rubah. Lebih bagus dishoot aja seluruhnya, presentasi dan pembicara jangan ganti-ganti.
8. Umami Abai : Saya sering salah paham sama suami, ternyata ini toh, Alhamdulillah dr Aisyah, terimakasih ilmunya semoga terus mengalir barokah sama

Ibu Aisyah.

9. Fitri Ana : Masya Allah lucu banget ibu, sampai ketawa sendiri dengarnya, lucunya dapet ilmunya dapet makasih bu dokter cantik
10. Dilla : Saya suka Ibu Aisyah. Cara menyampaikannya ringan, santai dan sangat mudah dipahami. Sehat selalu, barakallah.

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

BAB IV

ANALISIS DAN TEMUAN

A. *Method Of Delivery* (metode penyampaian)

Metode penyampaian ceramah yang digunakan oleh dr. Aisyah Dahlan dalam video perbedaan emosi laki-laki dan perempuan adalah metode *Reciting From Memory* (Menghafal) diantara prestasi orator legendaris, tidak ada yang membuat kita lebih kagum dari pada menyampaikan pidato yang panjang dan paling kompleks sepenuhnya dari ingatan. (Lucas, 2004: 296)



1. Gambar Pamflet Tausiyah dr Asiyah yang sudah terjadwal. Sehingga masuk dalam klasifikasi metode penyampaian *Reciting From Memory* karena acaranya sudah terjadwal dan dr. Aisyah tidak menggunakan bantuan teks melainkan sepenuhnya dari ingatan.

Isi Tausiyah :“ya mari..(menjelaskan sambil memberi candaan) kita lihat ini ternyata begini ini saja cara memilih buku saja itu dipengaruhi dari program otak sebetulnya yaa.. mari kita lihat , kita *flashback* sekalian ujian ini bu apa ujiannya bu Aisyah? Ini (Sambil menunjukan gambar ke 2) Masih ingat ? kalo bahasa mekanisme berbahasa pada wanita tuh seperti itu (Menunjuk gambar otak yang diklasifikasikan khusus perempuan) di kiri sama di kanan nah saya mau ingetin lagi dulu. (menjelaskan dengan santai)

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Sebelum masuk ke emosi yaa.. iyaa.. laki-laki cuman segini (Menujukan Gambar otak klasifikasi pada laki-laki) laki-laki cuman segitu itu lokasi bahasanya bu cuman segitu siapa yang suaminya pendiam bu ? uuu itu mah wajar.. orang lokasi bahasanya segitu doang yaa. Ini la yang mendasari waktu itu saya sering cerita bahwa wanita lebih pandai bicara dan bisa bekerja sambil terus bicara Masya Allah yaa masih ingat ya, karena segini aja lokasi bahasanya laki-laki. Masih ingat ya? Perhari berapa lokasi bahasa pria? 7000. (menjelaskan dengan tenang dan lembut)

Alhamdulillah lulus ujian nasional di rumil ... hihiii... (tertawa kecil sambil memberikan candaan) wanita kerena begini jadi berapa perhari? 20.000 tetap ada wanita yang pendiam yaa, yang kaya bu Vera begini yang pendiam 16.000 kemudian pada wanita dan pria ketebalan *Cortex Cerebri* itu kulit kepala (Menunjukkan Gambar Ke 3) itu isinya sel-sel syaraf yang tersambung-sambung yaa. Pria itu lebih tebal di bagian kanan waktu itu kita sudah belajar bagian kanan ini fungsi yang berbeda dengan bagian kiri, bagian kiri lebih kepada otak yang cenderung menganalisis “oh iya yaa..” begitu kiri ini hitung-hitungan kiri juga cenderung teratur kiri juga itu mekanisme tentang ya selain analisa, bahasa matematika,keteraturan detail kecil-kecil”. (menjelaskan dengan tenang dan detail) (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Tausiyah yang dr. Aisyah dahlan sudah disiapkan dengan matang dan terjadwal materi yang disampaikan pun sudah ada dalam ingatan dr.Aisyah Dahlan dari ilmu-ilmu yang ia pelajari dan disampaikan secara rinci beliau sudah menguasai materi yang disampaikan dan perkataannya sangat luwes dan lancar.

Pada kalimat kita *flashback* merupakan unsur hukum retorika yaitu *Memoria* yaitu mengingat bahan pembicaraan yang dulu kemudian digabungkan atau dipadukan dengan informasi yang akan diberikan sekarang.

B. The Speakers Voice (suara pembicara)

1. Volume

Volume suara dr. Aisyah Dahlan kuat dan lembut beliau menggunakan mikrofon dan berbicara energik dan penuh semangat saat menyampaikan ilmu dan tausiahnya. Beberapa pesan ceramah beliau disampaikan dengan kuat dan secara lembut. Dan dibantu menggunakan mikrofon.

1. Gambar saat awal acara volume suara dr. Aisyah masih lembut dan raut wajah yang penuh senyum.



2. Gambar saat pertengahan tausiyah karena banyak menggunakan candaan di tengah volumenya naik dan turun mengikuti yang disampaikan. Ini adalah ekspresi saat dr. Aisyah menjelaskan sambil tertawa.



3. Gambar diakhir acara volume dr. Aisyah menurun dan beliau memberikan tausiyah sambil duduk.



Isi Tausiyah :“Alhamdulillah ya Hari ini kita mau cerita tentang laki-laki dan perempuan.....(bertanya pada audiends dengan tertawa kecil). Nggak papa ya bu khususon dibidang saya kita bahas laki-laki dan perempuan laki-laki dan perempuan cuman ini kita mau fokus diemosinya ibu siapa yang sudah bisa menahan emosi apabila berhadapan dengan suami?.....

Eh eh bulan Ramadan loh bu latihan 29 sampai 30 hari Terus terang saya juga melatih terus melatih terus untuk bisa sabar berhadapan dengan suami dan anak laki-laki.....(sambil tertawa kecil). Kuncinya itu tadi belajar lagi ,belajar lagi, ingat-ingat lagi, ingat-ingat lagi seperti itu. Supaya apa supaya kita memahami sebetulnya ya makhluk ciptaan Allah ini.....(masih menyampaikan dengan tersenyum tenang). Sehingga tidak merasa sendiri sehingga tidak merasa suamiku aja yang begini suami orang lain tidak akhirnya kepengen ke suami orang lain. Tetapi ternyata setelah diteliti, oh sama cuman casing nya doang yang beda kalau gitu gimana? ya sudah.....(sambil tertawa kecil dengan suara yang masih tenang). Mari sama-sama terus tambah ilmu tambah ilmu ya dan berita yang menggembirakan adalah ilmu sains atau neuron sains atau ilmu tentang otak atau saraf atau kinerja otak.”

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Informasi yang disampaikan dalam tausianya menggunakan suara yang keras agar terdengar oleh audiens namun masih terdengar lembut beliau bervariasi saat menggunakan suaranya dan disesuaikan untuk menekankan pesan yang disampaikan kepada audiensnya, kebanyakan audiensnya adalah ibu-ibu. Walaupun kuat tetap terdengar lembut saat menyampaikan.

Pada potongan tausiyah diatas mengandung unsur retorika *To Start of Fire* sebagai pembuka atau awalan untuk menarik simpati dan ketertaikan juga kedekatan pada audiensnya.

2. Nada

Nada suara dr. Aisyah Dahlan karena keahliannya saat berceramah beliau mengatur tinggi rendah nadanya sesuai dengan informasi yang disampaikan. Saat menyampaikan pemahaman akan ilmu sains kuat nada suaranya pada istilah-istilah ilmiah agar didengar jelas dan disampaikan secara lembut karena audiesnya kebanyakan ibu-ibu.

1. Gambar ekspresi wajah yang menunjukkan nada suaranya masih rendah saat awal tausiyah berlangsung.



2. Gambar ekspresi wajah menunjukkan nada suara sedang untuk menjelaskan beberapa materi dengan serius.



3. Gambar ekspresi wajah nada suara dr. Aisyah mulai tinggi saat menyampaikan materi membangun suasana audiends.



“Sekarang banyak membuktikan riset-riset kenapa karena kalau dulu kita mau tahu isi otak manusia dulu ya belum ditemukan alat-alat harus orangnya meninggal dulu bu.....(sambil tersenyum). Seperti Albert Einstein meninggal dulu baru otaknya diambil dari batok kepalanya.....(memperagakan tangan mengambil sesuatu). Direndam dulu diformalin baru bisa diteliti diambil sedikit-sedikit kemudian diteliti di bawah mikroskop ya.....(tersenyum kecil pada audiends) Dulu begitu makanya pada saat-saat sebelum ditemukan peralatan untuk bisa mendeteksi otak orang hidup. Ya itu lama sekali, lama sekali mengetahui apa isi otak manusia tapi sekarang karena ada namanya alat namanya *MRI* pernah denger bu pernah diperiksa kepalanya?.

Ibu mentok palanya diperiksa pakai apa foto kepala? udah pernah bu?, kalau nggak ada ada indikasi nggak usah diperiksa hehee.....(tertawa kecil)
Bergembiralah kita sehat walafiat tetapi alat ini atau *MRI* ini atau ada lagi yang

lebih bagus namanya *functional MRI* itu. Karena ditemukan alat itu maka kita bisa melihat program otak orang masih hidup itulah makanya ilmu - ilmu tentang kinerja otak ini langsung banyak. *Neurosains* langsung banyak kenapa? karena ternyata program yang di otak manusia itulah yang akhirnya berpengaruh pada perilaku berpengaruh pada tingkah laku yaa. Baik kalau hari ini mau khususon emosi, khususon emosi saja ya baik kita lihat ada satu gambar saya suka ini ya.(menjelaskan dengan serius) Next, nah (Menunjukkan gambar ke 1 di layar Power point) kita ibu-ibu terutama perempuan selalu saja belajar bagaimana memperbaiki hubungan pernikahan anda”.

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Pada kalimat *Functional MRI* dan *Neurosains* dr. Aisyah menguatkan nada suaranya dan penjelasan agar dapat di dengar jelas audiens dan dapat dimengerti.

3. Tempo

Tempo yang lambat diperlukan untuk menjelaskan informasi yang rumit, tempo yang lebih cepat ketika informasi tersebut sudah akrab dengan audiens. (Lucas, 2004: 300-301). Karena isi tausiyah dr.Aisyiah Dahlan juga memsukan informasi tentang ilmu sain dan pemahaman baru ketika dalam keadaan cepat hanya 110 kata permenit ini karena beliau menjelaskan dengan rinci agar dapat dipahami audiends dan dalam keadaan lambat hanya 55 kata permenit.

4. Jeda

Mempelajari bagaimana dan kapan berhenti adalah tantangan utama bagi sebagian besar orator pemula. Namun saat semakin tenang dan percaya diri akan menemukan betapa berharganya jeda itu. Ini bisa menjadi akhir dari unit pemikiran, membiarkan ide untuk tenggelam, dan memberikan efek dramatis pada pengurangan. Membiarkan rasa tajam waktu adalah sebagian masalah akal sehat. Sebagian lagi merupakan masalah pengalaman. (Lucas, 2004: 301). Keahliannya dalam retorika membuat dr. Aisyah saat tausiyah pandai menentukan mengambil

jeda agar yang dan ilustrasi kepada audiensnya secara tepat jadi audiens dan yang disampaikan terkesan sesuai dengan keadaan yang audiensnya alami

Contohnya pada kalimat “Baik kalau hari ini mau khususon emosi, khususon emosi saja ya baik kita lihat ada satu gambar saya suka ini ya.(menjelaskan dengan serius) Next, nah (Menunjukkan gambar ke 1 di layar Power point) kita ibu-ibu terutama perempuan selalu saja belajar bagaimana memperbaiki hubungan pernikahan anda.
(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

“Tapi suami dan laki-laki lebih senang mempelajari buku perbaiki mobil anda hehehe... (tertawa pada audiens) siapa yang sering kalau kita tumpukan buku kita kan itu yaa. Bagaimana menjadi istri soleha gitu yaa, bagaimana menjadi istri disayangi suami gitu yaa.. he’eh.. tumpukan buku suami apa ? bagaimana menjadi *enterpruner* efektif ya termasuk itu perbaiki majalah otomotif kadang kita suka cemburu kan. Kenapa? kita atau saya aja yang baca buku perbaiki hubungan pernikahan suami malah baca buku perbaiki mobil ternyata bu bukan hanya suami kita saja yang begitu hampir semua laki-laki atau sekitar 80% atau 88% laki-laki memang menyenangi ilmu-ilmu atau pengetahuan-pengetahuan yang kaitannya sama benda. (tersenyum menjelaskan dengan santai)

Mobil benda buu? motor? Benda.. gadget? Benda.. nah itu lebih sering di senangi manusia benda bukan? Hehe benda juga ya cuman ya kalau kita perempuan memang selalu berupaya terus bagaimana hubungan keluarga itu atau hubungan pernikahan selalu dalam mencoba dalam mawadah sakinah warohman ya mari..(menjelaskan sambil memberi candaan) kita lihat ini ternyata begini ini saja cara memilih buku saja itu dipengaruhi dari program otak sebetulnya yaa.. mari kita lihat , kita *flashback* sekalian ujian ini bu apa ujiannya bu Aisyah? Ini (Sambil menunjukan gambar ke 2) Masih ingat ? kalo bahasa mekanisme berbahasa pada wanita tuh seperti itu (Menunjuk gambar otak yang diklasifikasikan khusus perempuan) di kiri sama di kanan nah saya mau ingetin lagi dulu (menjelaskan dengan santai). (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

dr. Aisyah mampu mengatur jeda bicaranya dengan baik sehingga memberikan penegasan disetiap kata yang beliau sampaikan.

5. Variasi Vokal

Variasi adalah bumbu berbicara di depan umum. Suara datar, tanpa daftar, tidak berbuah sama mematakannya dengan pembuatan pidato seperti halnya rutinitas datar, tanpa daftar, tidak berubah dalam kehidupan sehari-hari. Secara naluriah memvariasikan laju, nada, volume dan jeda untuk membedakan limerick yang ringan. (Lucas, 2004: 302). dr. Aisyah saat memberikan tausiyah sangat totalitas menyampaikan sehingga variasi vokalnya bergamam saat di dengarkanpun tidak membosankan pendengarnya karena kepandaiannya mengolah variasi vokalnya emosi pendengarnya dibawa.

6. Pengucapan

Setiap kata memiliki tiga kehidupan, dibaca, ditulis, dan diucapkan. Kebanyakan orang mengenali dan memahami lebih banyak kata dalam membaca daripada yang mereka gunakan dalam tulisan biasa, dan sekitar tiga kali lebih banyak dari yang terjadi dalam pidato spontan. Inilah sebabnya mengapa kadang-kadang tersandung ketika mengucapkan kata-kata yang merupakan bagian dari bacaan atau menulis kata-kata. (Lucas, 2004: 303). Karena banyak kalimat yang menggunakan bahasa ilmiah pengucapan dr. Aisyah sangat jelas agar bisa sampai ke audiens walaupun terkadang beliau terbata-bata karena mencoba mengingat-ingat sesuatu yang hendak disampaikan. Dan beliau sama sekali tidak menggunakan naskah semua yang beliau sampaikan berasal dari ingatannya.

7. Artikulasi

Artikulasi dan pengucapan tidak identik. Artikulasi ceroboh adalah kegagalan untuk suara pidato tertentu terdengar renyah dan jelas. Ini adalah salah satu dari beberapa penyebab salah pengucapan, tetapi tidak semua kesalahan pengucapan berasal dari artikulasi yang buruk. Mengartikulasi kata dengan tajam

dan masih salah dalam mengucapkannya. Misalnya, jika mengucapkan “s” di “illinois” atau “p” dalam “pneumonia”, dan membuat kesalahan dalam pengucapan terlepas dari seberapa tepat mengartikulasikan suara. (Lucas, 2004: 304-305). Artikulasi saat menyampaikan tausiahnya dr.Aisyah karena banyak menggunakan bahasa ilmiah dan berupaya agar audiensnya memahami maksud perkataannya selalu dengan jelas memberikan penekanan pada artikulasinya sehingga tidak membuat audiens kebingungan seperti contohnya saat menyapaikan.

Gitu tinggal diatur waktunya sama kontennya.. yaa nah ini! ... oke.. mengulang saja sebentar next (Menunjukkan Gambar otak ke 4) ingat ?.. perempuan itu ada namanya diotak itu *Corpus Collosum* itu dibagian tengah sini (Menunjuk gambar otak ke empat) agak dalam.

Apa bu namanya bu? *Corpus Collosum* itu yang sering kita cerita dulu perempuan lebih tebal *Corpus Collosum*. *Corpus Collosum* apa bu Aisyah? *Corpus Collosum* itu serat syaraf yang menghubungkan otak kiri dan kanan karena perempuan lebih tebal maka otak kiri kanannya perempuan tersambung lebih banyak yaa. Ini yang membuat wanita bisa melakukan banyak pekerjaan dalam satu waktu.(menjelaskan dengan nada yang kuat dan artikulasi yang jelas) Itulah istilahnya *Multitasking* harus bersyukur ya harus bangga juga Allah kasih *Corpus Collosum* yang tebal. Tapi tidak usah membangga-bangga kan apa-apa umi, apa-apa umi.. cieh... heheh abi ga bisa gitu aja. Apa-apa bunda hehehe.... itu kata malaikat emang begitu bu fitrahnya memang begitu bangga dengan bersyukur tapi ga usah bangga-banggain yaa... kenapa? Karena memang Allah ciptakan Anatomi *Corpus Collosum* laki-laki lebih tipis jadi laki-laki, sel otaknya sel *Neouromnya* kiri bekerja sendiri kanan bekerja sendiri. Ini yang bikin ga *Multitasking* laki-laki kenapa?(menjelaskan dengan candaan).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Pada penggalan tausiyah ini dr. Aisyah menjelaskan pengertian dari *Corpus Collosum* dengan detail berserta efeknya ini termasuk ke tujuan retorika yaitu *To Educate*, menggerakkan dan mengarahkan mereka unruk bertindak menetralsir dari apa yang disampaikan tadi informasinya agar pikiran audiens terbuka dan bertambah ilmunya.

8. Dialek

Sebagian besar bahasa memiliki dialek. Masing-masing aksen, tata bahasa, dan kosa kata yang khas. Dialek biasanya didasarkan pada pola bicara daerah atau etnis. Dialek regional atau etnis tidak masalah selama audiens akrab dengan mereka dan menemukan mereka yang sesuai. (Lucas, 2004: 305-306). Karena dr. Aisyah lahir di Jakarta dan sejak kecil tinggal disana beliau selalu menggunakan dialek khas orang Jakarta yaitu dialek Betawi dan audiensnya pun yang berasal dari Jabodetabek sehingga masih sinkron saat beliau menggunakan dialek ini. Namun saat menyampaikan beberapa ilustrasi beliau juga menggunakan dialek khas orang Jawa.

Pada kalimat ini beliau menggunakan dialek khas Betawi

Si istri bingung.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“duh matre banget sih anaknya nangis ga bangun mobilnya bunyi bangun”(mimik wajah heran).

Gitu padahal memang pembagian otak. Laki-laki selalu untuk menjaga kita menjaga luar rumah ya bu iyaa. Jadi yang merasa

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu 2 :“anak saya selama ini enam bu Aisyah, gapernah satu malam pun suami saya terbangun”(memperagakan suara orang lain).

Tolong maafkan lah sudah maafkan bu, bukan suami ibu aja yang kaya gitu ya

Ibu :“tapi ya Allah bu Aisyah kalau suami saya dia yang bangun, dia yang gantiin pampers”.

Ya Allah buk sujud syukur, sujud syukur nah sujud syukur bu. Suami saya juga bangun setelah bangun dia bangunin saya “anaknya bangun” hhahah pas saya bangun dia tidur hahah... tapi lumayan la ada keseimbangan.

Pada kalimat ini beliau menggunakan dialek khas bahasa Jawa

Yang kita cantik panggilan pertama kedua ketiga udah mulai jelek yakan iyaa...(menjelaskan dengan intonasi yang tinggi dan menyelipkan candaan). Karena kita sudah tau ini firtah pada saat memanggil suami dan anak laki tahan senyumnya sampai panggilan kelima. Kalau dulu belum tahu senyum cuman ditahan dua kali

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu: “Mas Mas... Mass!! itu belum tahu”.(dari nada yang rendah ke tinggi)

Nah itu karena sudah kerumil dan sudah dijejelin ini terus maka tahan senyumnya sampai ke lima supaya suami pas nengok liat wajah kita masih cantik.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog

Ibu : “Mass.. Mas..Mass.. Maaass ... Hello...”(dengan nada yang lembut)

karena kasihan juga bapak-bapak itu hasil curhatnya begitu. Hasil riset dia bingung kenapa istrinya setiap manggil melotot, anak laki juga bingung kenapa uminya, bundanya kalau manggil marah... karena itu tadi panggilan keempat baru nengok muka kita udah berubah hahaha.... Ibu paham ibu ya makanya pake tips

itu ya satu dua tiga.. karena rugi kalau kita memanggilnya marah (menjelaskan perlahan dan tegas). (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Yang kita cantik panggilan pertama kedua ketiga udah mulai jelek yakan iyaa...(menjelaskan dengan intonasi yang tinggi dan menyelipkan candaan). Karena kita sudah tau ini firtah pada saat memanggil suami dan anak laki tahan senyumnya sampai panggilan kelima. Kalau dulu belum tahu senyum cuman ditahan dua kali

dr Aisyah mengilutrasikan dialog :

Ibu: “Mas Mas... Mass!! itu belum tahu”.(dari nada yang rendah ke tinggi)

Nah itu karena sudah kerumil dan sudah dijejelin ini terus maka tahan senyumnya sampai ke lima supaya suami pas nengok liat wajah kita masih cantik.

dr Aisyah mengilutrasikan dialog

Ibu : “Mass.. Mas..Mass.. Maaass ... Hello...”(dengan nada yang lembut)

karena kasihan juga bapak-bapak itu hasil curhatnya begitu. Hasil riset dia bingung kenapa istrinya setiap manggil melotot, anak laki juga bingung kenapa uminya, bundanya kalau manggil marah... karena itu tadi panggilan keempat baru nengok muka kita udah berubah hahaha.... Ibu paham ibu ya makanya pake tips itu ya satu dua tiga.. karena rugi kalau kita memanggilnya marah (menjelaskan perlahan dan tegas). (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Pada kata Mas yang merupakan panggilan untuk laki-laki khas orang Jawa Tengah atas bahasa Jawa.

C. *The Speakers Body* (Bahasa Tubuh)

1. Penampilan

penampilan pribadi berperan dan penting dalam pembuatan pidato. Pendengar selalu melihat sebelum mereka mendengarkan. Sama seperti menyesuaikan bahasa dengan audiens dan acara itu, juga harus berpakaian rapih dan berpakaian secara pantas. (Lucas, 2004: 307) Penampilan dr. Aisyah dahlan dari segi gaya berpakaian terlihat cantik dengan paduan gamis warna soft pink dan riasan makeup yang natural. Penampilannya terlihat begitu muslimah dan energik karena warna yang di pakai menambah keceriaan.

Gambar dr. Aisyah yang terlihat muslimah menggunakan gamis warna ungu dan hijab besar yang menutup sampai perut. Dan riasan yang sangat sederhana.



2. Gerakan

Pembicara pemula sering tidak yakin tentang apa yang harus dilakukan dengan tubuh mereka saat memberikan pidato. Beberapa langkah tanpa henti bolak balik melintasi podium, takut jika mereka berhenti, mereka akan melupakan segalanya. Yang lain terus menerus menggeser kantong mereka, yang lain berubah menjadi patung, berdiri kaku tanpa ekspresi dari awal sampai akhir. Kebiasaan seperti itu biasanya berasal dari kegugupan. Sama pentingnya dengan bagaimana bertindak selama pidato adalah apa yang dilakukan sebelum memulai dan setelah selesai. (Lucas, 2004: 308)

Saat menyampaikan tausiyah dr. Aisyah tidak pasif melainkan melakukan beberapa gerakan seperti menunjukan dan mencontohkan ilustrasi menceritakan sesuatu dari gerakan yang ia buat agar audiens memahami betul maksud yang akan disampaikan.

1. Gambar dr. Aisyah dia awal tausiyah gerakannya masih santai dan hanya berdiri tenang menghadap audiendsnya.



2. Gambar dr Aisyah yang mulai energik saat menyampaikan tausiyahnya dibantu dengan gerakan tangan untuk mengekspresikan yang hendak ia sampaikan.



3. Gambar dr. Aisyah yang menunjuk bagian dalam otak agar audiends memahami istilah ilmiah yang ia jelaskan.



4. Tiga gambar dibawah ini menunjukan ke energikan dan totalitas dr. Aisyah saat menyampaikan tausiyah beliau mengilustrasikan dengan melakukan gerakan menunjuk dan berbalik badan sangat totalitas dalam mengekspresikan tausiyahnya



Isi Tausiyah :“Apakah wanita itu istrinya atau yang lain, maka Ibu ga boleh kalah... ketahuan deh.. heheh..ya ga boleh kalah makanya manggil kalau bisa lima sambil senyum gitu.. supaya mempertahankan senyum bagaimana? Ingat ilmunya (menjelaskan dengan tegas dan diselingi candaan)

dr Aisyah mengilustrasikan dialog

Ibu :“Mass... Mass.. Mass..!!!!!”(dari nada rendah ke tinggi)

ingat ilmunya ya Allah otaknya emang tipis hehee...iya kan percuma kita bertaklim kalau ngga ingat ilmunya haha... iyaa.. ingat ilmu itu pentingnya itu senyum..aja yaa kalau perempuan mah memang begitu. Lagi masak aja suaminya ngomong sekelebatan aja denger dia mah.. iyahh ihh..lagi masak suami di belakang ada yang nelson ga perlu balik kita tahu. “cringg... (Memperagakan sedang menengok) samakan kita yak sama kan yaak...hehehe sama..kagak perlu balik begitu lihat muka ga usah. Karena ini tapi ada dampak juga otak kanan kirinya tersambung ini yang membuat Ibu-ibu kalau naik motor sein nya di kanan beloknya di kiri.. siapa yang begitu..heheh iyaa.. betul ga bisa parkir orang parkirnya paralel ini dia miring dikit gitu. (Saat mulai serius dr Aisyah menjelaskan dengan candaan) Suka sering salah tunjuk arah.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

ibu :“Mas belok kanan Mas..” (sambil menunjuk ke arah kiri) keluar toilet mall itu sering salah aja dah.. masuk ke toilet pria. Sejak kecil saya begitu, ya Allah masih muda udah pikun. Takut banget dulu bu.. setelah tau tenang, tenang bu.. ya Allah ternyata saya perempuan banget. Dan ga marah-marah lagi diingat-ingat ya bu. Next (menunjukkan gambar otak kelima). Nah pancaran emosi pada wanita dan pria beda. Rumah emosi di dalam bu (menunjuk gambar otak) termasuk tadi *Corpus Collosum* di dalam emosi disitu ya tapi memancar untuk memengaruhi otak pria hanya dikanan saja. Tapi lubangnya dua besar wanita lubangnya kecil-kecil tapi banyak kena semua otak. Makanya ibu kalau lagi sedih banget ya Allah yang bisanya lagi masak dengan penuh semangat maksimal ya

ada pasti aja terganggu yang biasanya nyapu dengan penuh efektifitas terganggu pasti. (di tengah-tengah dr Aisyah meninggikan power suaranya dan menjelaskan dengan tegas)”).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Pada penggalan tausiyah ini dr. Aisyah menjelaskan dengan memberikan ilustrasi juga disampaikan dengan pengambilan dua nada agar terkesan dialog ini hidup ini termasuk pada jenis retorika yaitu pembinaan teknik bicara dimana dalam bagian ini, perhatian lebih diarahkan pada pembinaan teknik bernapas, teknik mengucap, bina suara, teknik bicara dan bercerita. Karena kemampuan dr. Aisyah serta pengalaman dan jam terbang yang banyak, sangat unggul jadi beliau mampu mengilustrasikan dengan baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah retorika.

3. Sikap

Orator yang efektif tidak membutuhkan daftar gerakan yang luas. Beberapa orator sering melakukan bahasa isyarat, yang lain hampir tidak sama sekali. Aturan utamanya adalah gerakan apa pun yang dilakukan tidak boleh mengalihkan perhatian dari pesan. Mereka harus terlihat alami dan spontan, membantu memperjelas, atau memperkuat ide-ide, dan cocok untuk audiens dan acara. Gerakan akan cenderung untuk bekerja dengan sendirinya saat memperoleh pengalaman dan percaya diri. (Lucas, 2004: 308-309). Sikapnya yang energik saat menyampaikan tausiyah membuat beliau totalitas dalam menyampaikan pesan dakwahnya dan beliau sangat bersemangat saat mengilustrasikan cerita dalam tausiyahnya yang membuat tausiyahnya lebih hidup dan tidak membosankan.

4. Kontak Mata

Bola mata itu sendiri tidak mengekspresikan emosi. Namun dengan manipulasi bola mata dan area wajah disekitarnya terutama kelopak mata atas dan alis mata, menyampaikan serangkaian pesan nonverbal yang rumit. Begitu mengungkapkan pesan ini sehingga kita menganggap mata sebagai “jendela jiwa”.

Kita meminta mereka untuk membantu mengukur kebenaran, kecerdasan, sikap, dan perasaan pembicara. (Lucas, 2004: 309-310) Selama tausiyah berlangsung sejak awal pun dr. Aisyah menyapa audiensnya dan secara langsung membangun ikatan komunikasi pada audiensnya dengan selalu menatap audiensnya saat menyapa audiensnya, saat menyampaikan materi terkait otak yang menggunakan bahasa ilmiah agar benar-benar dipahami audiensnya dan saat mengilustrasikan cerita dalam tausiyahnya. Padangannya juga sambil memperhatikan layar power point dan kemudian mengembalikan padangannya ke audiensnya.

1. Gambar kontak mata dr. Aisyah yang melihat ke arah audiensnya.



2. Gambar perpindahan kontak mata dr. Aisyah yang terkadang menatap ke arah layar power point



D. Advantages Of Visual Aids (Keuntungan Alat Bantu Visual)

Alat bantu visual menawarkan beberapa keunggulan. Keuntungan pertama adalah kejelasan jika mendiskusikan suatu objek atau representasi dari itu, mengutip

statistik, yang menunjukkan cara kerja sesuatu, atau menunjukkan teknik. Alat bantu visual membuat akan membuat informasi lebih jelas bagi audiens. Kita hidup di zaman visual. Dengan menggunakan alat bantu visual. Membantu audiens lebih mudah memahami apa yang dikomunikasikan oleh orator. Kelebihan lain dari alat bantu visual adalah minat yang dihasilkan oleh gambar visual sangat kuat sehingga alat bantu visual sangat kuat sehingga alat bantu visual sekarang digunakan secara rutin di banyak bidang, bukan hanya untuk pidato. (Lucas, 2004: 322-323)

Ada banyak indikator keuntungan alat bantu visual yang ada dalam teori Stephen E . Lucas yaitu : Objek, model, gambar, diagram, grafik, bagan, video transparansi, presentasi multimedia. Namun pada tausiyah dr. Aisyah hanya menggunakan Presentasi Multimedia sehingga menganalisis presentasi multimediana.

Alat bantu visual yang digunakan oleh dr. Aisyah yaitu jenis Presentasi Multimedia dimana Presentasi Multimedia memungkinkan untuk mengintegrasikan berbagai bantuan visual termasuk bagan, grafik, foto dan video-video pembicaraan yang sama. Program perangkat lunak presentasi termasuk Microsoft PowerPoint, Corel Presentation, dan Keynote apple. meskipun setiap program presentasi multimedia beroperasi sedikit berbeda semua yang diberikan, alat untuk memasukan bahan ke dalam pidato. Dalam tausiyahnya agar audiens dapat memahami materi yang ia sampaikan ia menggunakan power poin yang isinya foto-foto otak manusia dan klasifikasi perbedaan otak perempuan dan laki-laki dan beberapa pendukung lainnya seperti tulisan ayat-ayat dan ilustrasi yang digambarkan dengan menggunakan photo public figur. Sehingga tausiyahnya hidup dan tidak monoton.

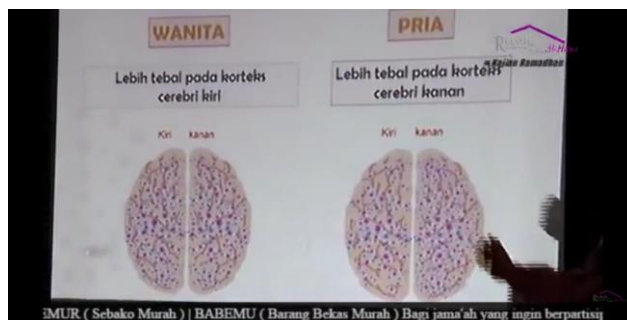
Dibawah ini merupakan gambar yang menampilkan dr. Aisyah dahlan saat menyampaikan tausiyahnya dengan power poin , karena dr. Aisyah banyak menyampaikan istilah ilmiah alat bantu visual seperti power point sangat

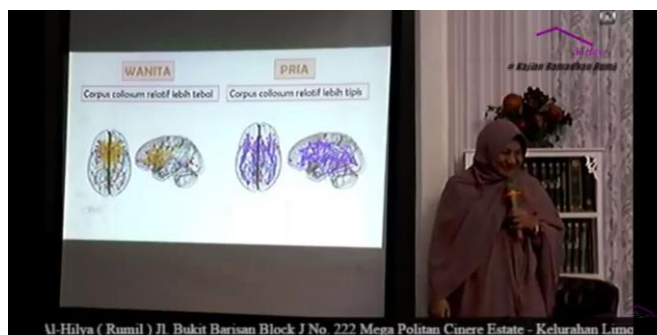
membawa keuntungan untuknya karena bisa mevisualisasikan yang hendak dijelaskan pada audiendsaya.

1. Gambar power point yang menunjukkan perbedaan pemilihan buku antara suami dan istri.



2. Gambar dr Aisyah menunjukkan perbedaan sel otak laki-laki dan perempuan.





3. Gambar dr Aisyah menunjukan perbedaan perilaku laki-laki dan perempuan



E. Penggalan Materi Tausiyah

1. Tema : Pembukaan

Waallaalihi walasobihin amabad'u ibu-ibu Alhamdulillah bisa jumpa lagi ya ya seneng ya.....(berbicara dengan lembut dan tersenyum) Ya Allah Ah bahagia bu ? di Romadhon Bu Masya Allah ibu vera kita bisa jumpa lagi di rumah ilmu Rumil ini Alhamdulillah ya Hari ini kita mau cerita tentang laki-laki dan perempuan.....(bertanya pada audiends dengan tertawa kecil). Nggak papa ya bu khususon dibidang saya kita bahas laki-laki dan perempuan laki-laki dan perempuan cuman ini kita mau fokus diemosinya ibu siapa yang sudah bisa menahan emosi apabila berhadapan dengan suami?.....

Eh eh bulan Ramadan loh bu latihan 29 sampai 30 hari Terus terang saya juga melatih terus melatih terus untuk bisa sabar berhadapan dengan suami dan anak laki-laki.....(sambil tertawa kecil). Kuncinya itu tadi belajar lagi ,belajar lagi, ingat-ingat lagi, ingat-ingat lagi seperti itu. Supaya apa supaya kita memahami sebetulnya ya makhluk ciptaan Allah ini.....(masih menyampaikan dengan tersenyum tenang). Sehingga tidak merasa sendiri sehingga tidak merasa suamiku aja yang begini suami orang lain tidak akhirnya kepengen ke suami orang lain. Tetapi ternyata setelah diteliti, oh sama cuman casing nya doang yang beda kalau gitu gimana? ya sudah.....(sambil tertawa kecil dengan suara yang masih tenang). Mari sama-sama terus tambah ilmu tambah ilmu ya dan berita yang menggembirakan adalah ilmu sains atau neuron sains atau ilmu tentang otak atau saraf atau kinerja otak.

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Sekarang banyak membuktikan riset-riset kenapa karena kalau dulu kita mau tahu isi otak manusia dulu ya belum ditemukan alat-alat harus orangnya meninggal dulu bu.....(sambil tersenyum). Seperti Albert Einstein meninggal dulu baru otaknya diambil dari batok kepalanya.....(memperagakan tangan mengambil sesuatu). Direndam dulu diformalin baru bisa diteliti diambil sedikit-

sedikit kemudian diteliti di bawah mikroskop ya.....(tersenyum kecil pada audiends) Dulu begitu makanya pada saat-saat sebelum ditemukan peralatan untuk bisa mendeteksi otak orang hidup. Ya itu lama sekali, lama sekali mengetahui apa isi otak manusia tapi sekarang karena ada namanya alat namanya *MRI* pernah denger bu pernah diperiksa kepalanya?.

Ibu mentok palanya diperiksa pakai apa foto kepala? udah pernah bu?, kalau nggak ada ada indikasi nggak usah diperiksa hehee.....(tertawa kecil) Bergembiralah kita sehat walafiat tetapi alat ini atau *MRI* ini atau ada lagi yang lebih bagus namanya *functional MRI* itu. Karena ditemukan alat itu maka kita bisa melihat program otak orang masih hidup itulah makanya ilmu - ilmu tentang kinerja otak ini langsung banyak. *Neuroscians* langsung banyak kenapa? karena ternyata program yang di otak manusia itulah yang akhirnya berpengaruh pada perilaku berpengaruh pada tingkah laku yaa. Baik kalau hari ini mau khususon emosi, khususon emosi saja ya baik kita lihat ada satu gambar saya suka ini ya.(menjelaskan dengan serius) Next, nah (Menunjukkan gambar ke 1 di layar Power point) kita ibu-ibu terutama perempuan selalu saja belajar bagaimana memperbaiki hubungan pernikahan anda.
(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Tapi suami dan laki-laki lebih senang mempelajari buku perbaikan mobil anda hehehe... (tertawa pada audiens) siapa yang sering kalau kita tumpukan buku kita kan itu yaa. Bagaimana menjadi istri soleha gitu yaa, bagaimana menjadi istri disayangi suami gitu yaa.. he'eh.. tumpukan buku suami apa ? bagaimana menjadi *enterpruner* efektif ya termasuk itu perbaikan majalah otomotif kadang kita suka cemburu kan. Kenapa? kita atau saya aja yang baca buku perbaikan hubungan pernikahan suami malah baca buku perbaikan mobil ternyata bu bukan hanya suami kita saja yang begitu hampir semua laki-laki atau sekitar 80% atau 88% laki-laki memang menyenangi ilmu-ilmu atau pengetahuan-pengetahuan yang kaitannya sama benda. (tersenyum menjelaskan dengan santai)

Mobil benda buu? motor? Benda.. gadget? Benda.. nah itu lebih sering di senangi manusia benda bukan? Hehe benda juga ya cuman ya kalau kita perempuan memang selalu berupaya terus bagaimana hubungan keluarga itu atau hubungan pernikahan selalu dalam mencoba dalam mawadah sakinah warohman ya mari..(menjelaskan sambil memberi candaan) kita lihat ini ternyata begini ini saja cara memilih buku saja itu dipengaruhi dari program otak sebetulnya yaa.. mari kita lihat , kita *flashback* sekalian ujian ini bu apa ujiannya bu Aisyah? Ini (Sambil menunjukan gambar ke 2) Masih ingat ? kalo bahasa mekanisme berbahasa pada wanita tuh seperti itu (Menunjuk gambar otak yang diklasifikasikan khusus perempuan) di kiri sama di kanan nah saya mau ingetin lagi dulu. (menjelaskan dengan santai)

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

- a. Bahasa tubuh : karena merupakan awalan pembukaan tausiyah dr.Aisyah begitu energik dan semangat dan raut wajah yang masih fresh juga ceria.
- b. Intonasi : saat menyampaikan karena merupakan pembuka dan awalan dr. Aisyah dahlan menyampaikan dengan intonasi tinggi dan bersemangat untuk membangun suasana yang nyaman dengan audiens.

Teknik Humor : cara dr. Aisyah lebih agar tausiyahnya terasa lebih dekat dengan audiensnya ia menyelipkan humor-humor sederhana seperti pada kalimat “). Nggak papa ya bu khususon dibidang saya kita bahas laki-laki dan perempuan laki-laki dan perempuan cuman ini kita mau fokus diemosinya ibu siapa yang sudah bisa menahan emosi apabila berhadapan dengan suami?.....

Eh eh bulan Ramadan loh bu latihan 29 sampai 30 hari Terus terang saya juga melatih terus melatih terus untuk bisa sabar berhadapan dengan suami dan anak laki-laki.....(sambil tertawa kecil).

2. Tema : Pengetahuan Ilmu Neourosains dan sel-sel dalam otak

Sekarang banyak membuktikan riset-riset kenapa karena kalau dulu kita mau tahu isi otak manusia dulu ya belum ditemukan alat-alat harus orangnya meninggal dulu bu.....(sambil tersenyum). Seperti Albert Einstein meninggal dulu baru otaknya diambil dari batok kepalanya.....(memperagakan tangan mengambil sesuatu). Direndam dulu diformalin baru bisa diteliti diambil sedikit-sedikit kemudian diteliti di bawah mikroskop ya.....(tersenyum kecil pada audiens) Dulu begitu makanya pada saat-saat sebelum ditemukan peralatan untuk bisa mendeteksi otak orang hidup. Ya itu lama sekali, lama sekali mengetahui apa isi otak manusia tapi sekarang karena ada namanya alat namanya *MRI* pernah denger bu pernah diperiksa kepalanya?.

Ibu mentok palanya diperiksa pakai apa foto kepala? udah pernah bu?, kalau nggak ada ada indikasi nggak usah diperiksa hehee.....(tertawa kecil) Bergembiralah kita sehat walafiat tetapi alat ini atau *MRI* ini atau ada lagi yang lebih bagus namanya *functional MRI* itu. Karena ditemukan alat itu maka kita bisa melihat program otak orang masih hidup itulah makanya ilmu - ilmu tentang kinerja otak ini langsung banyak. *Neurosains* langsung banyak kenapa? karena ternyata program yang di otak manusia itulah yang akhirnya berpengaruh pada perilaku berpengaruh pada tingkah laku yaa. Baik kalau hari ini mau khususon emosi, khususon emosi saja ya baik kita lihat ada satu gambar saya suka ini ya.(menjelaskan dengan serius) Next, nah (Menunjukkan gambar ke 1 di layar Power point) kita ibu-ibu terutama perempuan selalu saja belajar bagaimana memperbaiki hubungan pernikahan anda.
(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Tapi suami dan laki-laki lebih senang mempelajari buku perbaikan mobil anda hehehe... (tertawa pada audiens) siapa yang sering kalau kita tumpukan buku kita kan itu yaa. Bagaimana menjadi istri soleha gitu yaa, bagaimana menjadi istri disayangi suami gitu yaa.. he'eh.. tumpukan buku suami apa ? bagaimana menjadi *enterpruner* efektif ya termasuk itu perbaikan majalah otomotif kadang kita suka cemburu kan. Kenapa? kita atau saya aja yang baca buku perbaikan hubungan pernikahan suami malah baca buku perbaikan mobil ternyata bu bukan hanya suami

kita saja yang begitu hampir semua laki-laki atau sekitar 80% atau 88% laki-laki memang menyenangi ilmu-ilmu atau pengetahuan-pengetahuan yang kaitannya sama benda. (tersenyum menjelaskan dengan santai)

Mobil benda buu? motor? Benda.. gadget? Benda.. nah itu lebih sering di senangi manusia benda bukan? Hehe benda juga ya cuman ya kalau kita perempuan memang selalu berupaya terus bagaimana hubungan keluarga itu atau hubungan pernikahan selalu dalam mencoba dalam mawadah sakinah warohman ya mari..(menjelaskan sambil memberi candaan) kita lihat ini ternyata begini ini saja cara memilih buku saja itu dipengaruhi dari program otak sebetulnya yaa.. mari kita lihat , kita *flashback* sekalian ujian ini bu apa ujiannya bu Aisyah? Ini (Sambil menunjukan gambar ke 2) Masih ingat ? kalo bahasa mekanisme berbahasa pada wanita tuh seperti itu (Menunjuk gambar otak yang diklasifikasikan khusus perempuan) di kiri sama di kanan nah saya mau ingetin lagi dulu. (menjelaskan dengan santai)

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Sebelum masuk ke emosi yaa.. iyaa.. laki-laki cuman segini (Menunjukan Gambar otak klasifikasi pada laki-laki) laki-laki cuman segitu itu lokasi bahasanya bu cuman segitu siapa yang suaminya pendiam bu ? uuu itu mah wajar.. orang lokasi bahasanya segitu doang yaa. Ini la yang mendasari waktu itu saya sering cerita bahwa wanita lebih pandai bicara dan bisa bekerja sambil terus bicara Masya Allah yaa masih ingat ya, karena segini aja lokasi bahasanya laki-laki. Masih ingat ya? Perhari berapa lokasi bahasa pria? 7000. (menjelaskan dengan tenang dan lembut)

Alhamdulillah lulus ujian nasional di rumil ... hihiii... (tertawa kecil sambil memberikan candaan) wanita kerena begini jadi berapa perhari? 20.000 tetap ada wanita yang pendiam yaa, yang kaya bu Vera begini yang pendiam 16.000 kemudian pada wanita dan pria ketebalan *Cortex Cerebri* itu kulit kepala (Menunjukan Gambar Ke 3) itu isinya sel-sel syaraf yang tersambung-sambung

yaa. Pria itu lebih tebal di bagian kanan waktu itu kita sudah belajar bagian kanan ini fungsi yang berbeda dengan bagian kiri, bagian kiri lebih kepada otak yang cenderung menganalisis “oh iya yaa..” begitu kiri ini hitung-hitungan kiri juga cenderung teratur kiri juga itu mekanisme tentang ya selain analisa, bahasa matematika, keteraturan detail kecil-kecil. (menjelaskan dengan tenang dan detail) (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Nah kalau kanan ini dikenal dengan otak kreativitas. Kreatif ya di kanan musik kalau kiri itu syair lagu, kanan apa lagi ini? Kanan itu tadi imajinasi membayangkan, apa lagi? Intuisi (sambil menjetikan jari) Intuisi itu Ilham ya tara nah itu berarti otak kita yang begitu. Kanan apa lagi? Ini kanan adalah benda warna di kanan ini kalau pria kanannya lebih tebal yaa. Berarti pria memang secara Anatomi Allah ciptakan ya dipersiapkan pula untuk jago teknologi yaa.. pria disiapkan oleh Allah untuk juga yaa cepat relax yaa. Ibu kalo di rumah siapa yang cepat relax suami atau ibu? hehehe berarti bu Vera masuk yang 8-12% siapa yang lebih cepat relax kalau sampai di rumah gitu yaa laki-laki kan. Yaa karena di kanan dia rileks tapi laki-laki banyak idenya ya banyak ilham yang dia dapat. Perempuan sebetulnya lebih tebal yang kiri tapi tidak terlalu apa berbeda sekali (menjelaskan dengan detail dan pembawaan yang tenang). (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Dengan kanan yaa makanya perempuan itu ya dia jago hitung-hitungan yaa bu.. iyaa? Hehehe....(tertawa kecil) ya Allah ibu biar kata 2000 ditulis. Bayar parkir puskesmas, heheh iya terus seneng teratur iya ngga? Ya bertanduk banget tuh kalau anaknya lempar handuk kemana-mana sembarangan ya... iyaa... itu banyak kirinya dan seneng yang detail. Kanannya perempuan kalah dengan kanannya laki-laki. Makanya dulu waktu seminar tentang otak pria dan wanita waktu itu kami sampaikan bahwa ga usah heran laki-laki senang *Game*. Laki-laki senang *Sports* ga usah heran laki-laki juga senang musik. Ya buu... sudah boleh anaknya main *Game*? boleh dulu apa ngga?. Gitu tinggal diatur waktunya sama kontennya.. yaa nah ini! ... oke.. mengulang saja sebentar next (Menunjukkan

Gambar otak ke 4) ingat ?.. perempuan itu ada namanya diotak itu *Corpus Collosum* itu dibagian tengah sini (Menunjuk gambar otak ke empat) agak dalam.

Apa bu namanya bu? *Corpus Collosum* itu yang sering kita cerita dulu perempuan lebih tebal *Corpus Collosum*. *Corpus Collosum* apa bu Aisyah? *Corpus Collosum* itu serat syaraf yang menghubungkan otak kiri dan kanan karena perempuan lebih tebal maka otak kiri kanannya perempuan tersambung lebih banyak yaa. Ini yang membuat wanita bisa melakukan banyak pekerjaan dalam satu waktu.(menjelaskan dengan nada yang kuat dan artikulasi yang jelas) Itulah istilahnya *Multitasking* harus bersyukur ya harus banga juga Allah kasih *Corpus Collosum* yang tebal. Tapi tidak usah membangga-bangga kan apa-apa umi, apa-apa umi.. cieh... heheh abi ga bisa gitu aja. Apa-apa bunda hehehe.... itu kata malaikat emang begitu bu fitrahnya memang begitu bangga dengan bersyukur tapi ga usah bangga-banggain yaa... kenapa? Karena memang Allah ciptakan Anatomi *Corpus Collosum* laki-laki lebih tipis jadi laki-laki, sel otaknya sel *Neouronnya* kiri bekerja sendiri kanan bekerja sendiri. Ini yang bikin ga *Multitasking* laki-laki kenapa?(menjelaskan dengan candaan).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Ini yang membuat laki-laki apa bila mengerjakan sesuatu setelah 10 menit fokus dan ada dampaknya masih ingat dampaknya pendengaran menurun. Kalau berkurang berarti itu ada kelainan menurun bu... hehee... kalau menurun karena fokus dia menurun kalau berkurang bisa juga budek itu mah hehehe.... menurun menurun ya fokus makanya suami kita. Sudah duduk di meja kerjanya atau kursi kebesarannya kemudian dia mengerjakan sesuatu di depannya bu kalau baru buka laptopnya tuh bu buka *gedgetnya* kalau belum 10 menit masih denger kalau ibu ajak bicara diatas 10 menit karena sudah fokus pendengaran menurun udah denger (menjelaskan dengan nada yang kuat dan tegas). Itu yang bikin perempuan spaneng kan tapi ini sudah Sunatullah bu saya selalu ingatkan ini karena banyak di ruang konseling kami setelah 20 tahun ngurus konseling. Masya Allah bu Nauzubillah minzalik ya banyak ibu-ibu meminta cerai gara-gara ini. Nah kalau

nanti dia cerai terus nikah lagi sama laki kan! Ya begini juga... mah buat apa? Hehhee.. buat apa yang penting harus paham aja. (menjelaskan dengan tersenyum kecil)

Bu Aisyah mengilustrasikan dialog ,

Ibu :“Ya Allah suami ku laki banget” ,(kata anak saya kan saya sering kali tuh bercanda gitu kata anak saya yang perempuan).

Anak : “kenapa bu?”

Ibu : Ayahmu di panggil 4 kali ga nengok hehe iya.

Bapak- bapak juga tuh sering heran kenapa kalau dipanggil istrinya udah melotot? Karena itu panggilan keempat. Yang kita cantik panggilan pertama kedua ketiga udah mulai jelek yakan iyaa...(menjelaskan dengan intonasi yang tinggi dan menyelipkan candaan). Karena kita sudah tau ini firtah pada saat memanggil suami dan anak laki tahan senyumnya sampai panggilan kelima. Kalau dulu belum tahu senyum cuman ditahan dua kali

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu: “Mas Mas... Mass!! itu belum tahu”.(dari nada yang rendah ke tinggi)

Nah itu karena sudah kerumil dan sudah dijejelin ini terus maka tahan senyumnya sampai ke lima supaya suami pas nengok liat wajah kita masih cantik.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog

Ibu : “Mass.. Mas..Mass.. Maaass ... Hello...”(dengan nada yang lembut)

karena kasihan juga bapak-bapak itu hasil curhatnya begitu. Hasil riset dia bingung kenapa istrinya setiap manggil melotot, anak laki juga bingung kenapa uminya, bundanya kalau manggil marah... karena itu tadi panggilan keempat baru

nengok muka kita udah berubah hahaha.... Ibu paham ibu ya makanya pake tips itu ya satu dua tiga.. karena rugi kalau kita memanggilnya marah (menjelaskan perlahan dan tegas). (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Yaa.. karena menurut riset maaf laki-laki senang melihat wanita tersenyum.. kalimatnya begitu. Apakah wanita itu istrinya atau yang lain, maka Ibu ga boleh kalah... ketahuan deh.. heheh..ya ga boleh kalah makanya manggil kalau bisa lima sambil senyum gitu.. supaya mempertahankan senyum bagaimana? Ingat ilmunya(menjelaskan dengan tegas dan diselingi candaan)

dr Aisyah mengilustrasikan dialog

Ibu :“Mass... Mass.. Mass..!!!!!”(dari nada rendah ke tinggi)

ingat ilmunya ya Allah otaknya memang tipis hehee...iya kan percuma kita bertaklim kalau ngga ingat ilmunya haha... iyaa.. ingat ilmu itu pentingnya itu senyum..aja yaa kalau perempuan mah memang begitu. Lagi masak aja suaminya ngomong sekelebatan aja denger dia mah.. iyahh ihh..lagi masak suami di belakang ada yang nelson ga perlu balik kita tahu. “cringg... (Memperagakan sedang menengok) samakan kita yak sama kan yaak...hehehe sama..kagak perlu balik begitu lihat muka ga usah. Karena ini tapi ada dampak juga otak kanan kirinya tersambung ini yang membuat Ibu-ibu kalau naik motor sein nya di kanan beloknya di kiri.. siapa yang begitu..heheh iyaa.. betul ga bisa parkir orang parkirnya paralel ini dia miring dikit gitu. (Saat mulai serius dr Aisyah menjelaskan dengan candaan)

Suka sering salah tunjuk arah

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

ibu :“Mas belok kanan Mas..” (sambil menunjuk ke arah kiri) keluar toilet mall itu sering salah aja dah.. masuk ke toilet pria. Sejak kecil saya begitu, ya Allah masih muda udah pikun. Takut banget dulu bu.. setelah tau tenang, tenang bu.. ya Allah ternyata saya perempuan banget. Dan ga marah-marah lagi

diingat-ingat ya bu. Next (menunjukkan gambar otak kelima). Nah pancaran emosi pada wanita dan pria beda. Rumah emosi di dalam bu (menunjuk gambar otak) termasuk tadi *Corpus Collosum* di dalam emosi disitu ya tapi memancar untuk mempegaruhi otak pria hanya dikanan saja. Tapi lubangnya dua besar wanita lubangnya kecil-kecil tapi banyak kena semua otak. Makanya ibu kalau lagi sedih banget ya Allah yang bisanya lagi masak dengan penuh semangat maksimal ya ada pasti aja terganggu yang biasanya nyapu dengan penuh efektifitas terganggu pasti. (di tengah-tengah dr Aisyah meninggikan power suaranya dan menjelaskan dengan tegas)

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Yaa tapi untung kecil-kecil jadi masih bisa tetap bekerja dan karena otak tengah kita tebal walaupun kalau kita sedih kena semua bagian otak tetap masih bisa bekerja. Walaupun sambil meneteskan air mata atau segala macam yaa. Iyaa.. kalau pria karena yang kena cuman kanan dan kanan adalah otak kreativitas maka yang terganggu cuman kreativitasnya saja. Yaa, ngitung-ngitung masih ngga terganggu analisa ngga terganggu ngomong ga terganggu makanya kadang ibu-ibu yang pernah sering saya sampaikan pada saat kita sedih banget udah pake nangis kita lihat suami kita. Kok ga nangis masih bisa main *gadget* masih bisa pimpin rapat. Dan mulai kita berlara diri.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu 2 :”sebetulnya dia sedih ga sih..Bu..?” (menirukan suara ibu-ibu lain dengan raut sedih)

Dr Aisyah :sedih sebetulnya cuman Allah maha adil ya yang terganggu yang kanan saja. (meninggikan suaranya)

Supaya apa supaya laki-laki suami kita masih bisa bekerja. Masih bisa memikirkan keputusan apa saja yang diambil pada saat sedih marah takut dan sebagainya gitu. Ya bu jadi kalau kita lihat lagi sedih atau lagi ada bencana ada

malapetaka dikeluarga dan kita sudah sambil menanggis suami ngga itu sebetulnya dia juga sama secara emosi hanya memang di buat oleh Allah yang terganggu hanya otak kanan yaa bu. Iya bu udah ga boleh marah-marah lagi ya udah ga boleh salah sangka (menjelaskan dengan nada tinggi). Takutnya salah sangka banyak ibu-ibu salah sangka, bu Aisyah Ibu saya meninggal suami saya masih main gadget.. sebetulnya dia sedih apa ngga sedih bu kenapa dia main gadget karena otak kirinya ga terganggu siapa tau lagi buat atau bikin pengumuman “Innalilahi wa innalilahi rajiun.. telah berpulang ibu mertua saya..”kan gitu jangan berburuk sangka dulu dan laki-laki kan ga perlu nangis (Memperagakan menangis) ga perlu begitu. Yaa iyaa... karena memang yang kena cuman kanan yaa.. next lagi (Meneunjukkan gambar ke 6) nah ini yang lebih detail lagi di dalam otak itu bu ada namanya yaa.. *Nucleuse Suprochiosmoticus*. (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Maap yang bu ntar kita pakai bahasa ke dokteran ya tetapi Insya Allah saya janji untuk dipopulerkan penjelasannya ya ada di otak kita disini nih ada namanya *Nucleuse Suoprochiosmaticus* persis di tengah sini itu ada berbeda perempuan Allah bikin bentuk Anatominya bola laki-laki cerutu jadi agak-agak lonjong itu kenapa bu Aisyah? Itu sangat mempengaruhi pola respon marah agresifitas yaa.. Bapak-bapak kalau di rumah nampak banyak kalemnya tapi kalau di luar mobilnya disalip orang marah ngga? .. marah buka jendela ga dia ? maki-maki orang ngga? Yang deg-degan siapa? Kita disampingnya (menjelaskan dengan intonasi yang tinggi).

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “Udah toh mas.. udah toh mas...,”(memperagakan mengelus-elus punggung)

Ayah : “Ngga bisa..!(meniru suara lai-laki dengan nada tinggi mata melotot)

marahnya sama kita kan ya Allah kenapa gue yang dimarahin ya.. laki-laki tuh penyebaran untuk dia beraksi agresif di luar rumah itu memang begitu..yaa laki-laki sebetulnya pada saat seperti itu ada sebuah kebanggaan dalam dirinya bahwa dia sedang mengamankan atau menyelamatkan apa lagi ada istrinya. Pada saat istrinya marahin suaminya dia ngga suka, dia ga suka kenapa karena dia pikir saya nyelametin kamu. Kamu marahin saya, kita karena bentuknya bola berbeda dengan yang bentuk cerutu kita takut apa-apa kalau dia marah-marah driver yang sana marah pukul-pukulan. Kan gitu ya kan kita takutnya itu, jadi gimana dong bu Aisyah apa kita pulang aja? Ngga haha. (menjelaskan dengan intonasi yang sedang dan perlahan)

Tetap dampingi dia tapi tahan dulu untuk tidak berkomentar untuk menghentikan. Menghentikan reaksinya itu kalau perlu seolah-olah pro sama dia ya kadang-kadang bahasanya kan ya.. bla..blaa.. ,

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“iya yah yampun itu.” (menggunakan intonasi rendah nada yang lembut)

Padahal udah degdegan ya Allah gitu kan saya dulu sering begitu sama suami.. aduh..dia pake marah lagi saya dulu ga ngerti aduh.. pake marah lagi kan gitu.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“udah toh Mass ngga usah sabar..”. Tambah marah hahah rupannya memang secara Anatomi dibikin begini supaya apa supaya memang perannya laki-laki secara Anatomi otaknya. Dia harus menyelamatkan ya menyelamatkan. Kalau diluar rumah ya bu..akhirnya gimana ya itu tadi, disiasati untuk diem saja dulu kalau ga bisa apa kita yang istigfar “Astagfirulahalazim... 3x”.

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Tetapi kalau sudah sekian menit masih juga marah boleh kita ngapain bu? Ga usah pakai kata-kata kita belai saja punggungnya ya untuk apa? Supaya apa mengeluarkan hormon bahagia (menjelaskan dengan lembut).

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah : “ga bener tuh dia, harusnyakan tuh dia jangan nyalip gue” (merirukan suara pria dengan intonasi tinggi). kita elus-elus belakangnya... itu lebih enak begitu karena kalau di komporin haha...

Ibu : “ udah toh mas.. udah toh mas biarin .. udah toh mas yampun..”(meragakan mimik muka ketakutan)

marah itu mendingan tangan tanpa harus ngomong walaupun 20.000 kata masih banyak. Lebih baik ngomong dalam hati doakan “Astagfirullah” karena kalau pas dipengang dia merasakan istrinya membela dia bukan meng cut tetapi membela dia. Tetapi siapapun itu entah pria maupun wanita pada saat kita membelai pada belaian ketiga itu akan keluar hormon dopamin atau hormon bahagia yaa.. dimana ? di daerah sini juga (menunjukkan gambar otak keenam) untuk memblokade *Nucleuse Suprochiosmoticus*nya set... udah begitu. (menjelaskan dengan penuh semangat).

- a. Bahasa tubuh : antusias dr. Aisyah Dahlan saat memberikan pemahaman ilmu sains yang awam bagi para audiendsnya ia menggerakkan tubuhnya dan menjuk bagian-bagian agar memperjelas pemahaman audiends
- b. Intonasi : dr. Aisyah menyesuaikan informasi yang ia berikan dengan suara yang lantang dan jelas saat menjekaskan menggunakan istilah ilmiah dan dalam tausiahnya pun ia mengilustrasikan sebuah dialog dengan dua suara yang berbeda
- c. Teknik Humor : ditengah keseriusan dalam menyampaikan informasi dengan bahasa ilmiah dr. Aisyah menyelipkan humor agar tausiahnya tidak monoton.

3. Tema : Pengaruh hormon terhadap perbedaan perilaku

Masih marah- marah tuh kan ya bantu pro

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “ckck.. hampir aja..untung Mas hebat ngeremnya..”

sadap harus begitu harus gitu.. tapi ngga mudah itu perlu latihan dan ilmu sedikit. Next (menunjukkan gambar ke tujuh) nah ini ilmuwan atau peneliti mempelajari emosi dengan mengukur otot wajah coba. Sekarang sampai kaya begitu tuh bu.. otot wajah diukur pakai elektroda nih otot wajah nih (menunjuk gambar keenam) namanya *Nuscleuse Zigomaticus* di ukur pakai elektroda ya. Wanita otot wajahnya dia mersepon secara emosional apakah sedih, marah, kesal, gembira, itu 2,5 detik. Ya misalnya dia melihat sesuatu yang sedih dalam 2,5 detik otot wajahnya membuat bentuk kesedihan atau mimik sedih yaa. Itu perempuan , laki-laki ternyata lebih cepat 1/5 detik jadi kita jangan gr kita yang paling mengerti perasaan orang. Pria tuh cepat , cepat sebetulnya hanya karena hormon laki-lakinya mereka ini testosteronnya yang sejak kecil yaa (menjelaskan dengan artikulasi yang jelas karena banyak bahasa ilmiah yang dijelaskan). (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Membuat laki-laki, yak next melatih diri mereka untuk menyembunyikan emosi wajah itu lah ya hukum tidak tertulis dari maskulinitas. Jadi sebetulnya kalau lihat orang sedih atau istrinya cerita sedih tuh laki-laki 1/5 detik udah bereaksi tuh, cuman karena terlatih dari kecil karena masalah hormon dia sembunyikan itu akhirnya kayanya datar. Sehingga kita menganggap dia tidak punya perasaan... ngga bu hormon ini melatih otak untuk tidak merespon sesuai perasaannya ya kalau perempuan. Hormonnya, ya next membuat ekspresi wajahnya berlanjut untuk mencerminkan emosi pada dirinya dan kadang secara disadari membesar-besarkan ekspresinya tersebut. Hmmm.....(memeragakan mimik wajah menangis) ia itu hormon bu... bukan kita sengaja memanipulasi, bukan. Bukan memang ga enak juga perempuan yang lagi sedih mau nangis tiba-

tiba terhenti ga enak bu, ga enak.. yaa bisa tersimpan nanti energinya disini (memegang lehernya) di leher Ibu tuh ada istilahnya *hidden emotion*.

Udah ekspresikan aja biarkan dia keluar ekspresikan di wajah, ekspresikan diwajah biarin. yaa mengganggu hormon tiroid kalo memang dia ada *hidden emotion* bukan apa-apa nanti mengganggu jantung, mengganggu paru-paru dan sebagainya ya. Ya sudah biarkan saja dia memang fitrahnya begitu, yang cuman saya mau ngasih tau karena banyak orang tidak tahu bahwa laki-laki lebih cepet respon emosionalnya. Lebih cepet memang kalau istrinya sedih laki-laki lebih cepet sedihnya, kalau istrinya khawatir laki-laki lebih cepet khawatirnya. Istrinya cemas, suami-suami lebih cepet cemasnya. Cuman ini yang kita gak tahu, hormon testosteronnya membuat dia melatih untuk menyembunyikan emosi wajah. Ini semua pria begitu, tapi bu Aisyah ada juga pria yang lebay. Itu luar biasa, jadi sekitar ada 8% juga yang begitu, kenapa? masalah hormon juga kebanyakan hormon estrogennya ya. Sampai sini bisa sepakat dulu bu? Ini sebuah kabar gembira kabar gembiranya apa ? ya itu tadi (menjelaskan secara rinci dan intonasi yang tegas). (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Rupanya kalau saya lagi sedih, suami sedih malah lebih cepat ekspresi mukannya cuman ngga ketahuan. Saya lagi takut suami juga takut ya nah ini diterima ya bu, ya buk yaa... Kasihan bapak-bapak kalau kita menganggap atau menudingnya kalau dia ga punya perasaan dia ga pernah ngerti aku gitu. Dan terus terang saya belajar kedokteran Anatomi udah sejak tahun 87an ilmu ini baru setelah ditemukan MRI itu diteliti lagi *Neourosain* memberikan kabar gembira pada umat manusia terutama pada ibu-ibu yang selalu merasa ya. Laki- laki tidak punya respon emosi padahal tidak ya bu ya. Next lagi (Menunjukkan gambar ke 7) memang wanita kalau ada masalah lebih senang berbagi memang. Memang begitu kenapa? Karena masalah hormon itu tadi. Dia harus share sama masalah apa? Masalah ya jumlah komunikasinya itu banyak. 20.000 per hari pernah risetnya mengatakan wanita kalau dalam sehari komunikasinya kurang dari 16.000 kata tidur malemnnya gak nyenyak.(menjelaskan dengan santai)

Makanya kalau dia ada masalah ada sesuatu dia harus beberkan, beberkan, harus beberkan (menyampaikan dengan bersemangat). Kebalikannya laki-laki kalau ada masalah suka menyendiri. Kenapa? Karena otak kanannya itu tadi otak solusi ya. Pria kalau tertekan gak mau bicara buk, jadi kalau suami kita capek banget anak laki kita capek banget.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“Bapak, Abi capek banget ya?”(dengan nada yang lembut)

Ayah :“iyaa” (ekspresi datar)

udah ga usah diungkit-ungkit kita suka salah karena kita pikir kaya perempuan.

Ibu :“mbok yo ngomong sma aku Abi”, aku kan soulmate mu yang akan mendengarkan segala curhatanmu”. Laki-laki ga suka digituin kadang ada Bapak-bapak dia triakin istrinya “diam”. Astagfirullahalazim hahaa... iyaa he’eh, Bu ada ibu bilang “tapi suami saya ga pernah tuh, teriakin saya diam”. Kepengen dia Bu cuman ga enak hati aja sama Ibu. Hehehe tinggalnya sama mertua iyaan langsung dilaporin haha. Kepengennya suruh stop gitu kenapa? Laki-laki mau cerita sama istrinya atau mau cerita sama orang lain. Kalau ada masalah apa bila sudah ketemu solusinya, sudah ada solusinya waktu dia ada masalah biarkan saja (menjelaskan sambil menyelipkan candaan)

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Biarkan saja otak kanan otak solusi dia akan cari oke “waduh saya nih ada masalah di kantor” harus apa namanya memindahkan orang di kantor tuh buat pimpinan. Memindahkan orang bekerja itu susah banget Bu, susah banget, sedih banget. Dia cari cara dulu gimana cara pindahkan lebih efektif “oh udah dapet” nah pas udah dapet baru mau cerita. Baru mau cerita, kenapa laki-laki tetap ingin dilihat sebagai pahlawan walaupun dia punya masalah dimana pun dia dapat solusinya. Makanya dia baru mau cerita anak laki juga begitu, anak laki juga

begitu (menjelaskan dengan intonasi sedang). Saya pernah cerita dulu mungkin Ibu Bapak dan yang ingat anak saya yang ketiga, suatu ketika.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Anak laki-laki : “Ibu-ibu hp aku ketinggalan di taksi”.

Ibu : “cepatan nak cepet telepon taksinya”, “udah 2 bulan yang lalu bu”, kok baru cerita sama Ibu”.

Anak laki-laki : “yakan aku coba usaha dulu Bu, aku telepon kesana, aku datang kesana apa segalanya kan ternyata ga bisa yaudah kan”.

oh baru inget iyakan laki dia ya. Laki-laki maunya begitu jadi kalau nanti suami cerita sama kita berarti dia sudah dapat solusi ya. Bahwa dia hebat menemukan solusi itu.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “Masya Allah, Alhamdulillah jadi ayah udah tau ya solusinya, Alhamdulillah sip” (dengan nada yang lembut dan senyum kecil)

udah gitu wah laki-laki seneng banget digituin. Kebalikannya kita kalau ada masalah seneng cerita ya tapi gamau dikasih solusi. Next (Menunjukkan gambar ke 8) ayo jadi cuman mau disimak doang. Dikasih solusi berantem

dr Aisyah mengilustrasikan dialog

Ibu : “bukan gitu ayah” (dengan nada kesal).

iya padahal laki-laki itu kalau mendengarkan istrinya curhat pastikan kalau curhat tuh kan sedih ya sesuatu yang sedih itu gak tahan bu. Udah mah ekspresi mukanya 1/5 detik tapi dia sudah tahan ya tapi dia ingin menyelamatkan istrinya jadi salah satu menandakan cintannya laki-laki atau menandakan cintanya pada istrinya. Yaitu selalu memberikan solusi pada saat wanita curhat padahal wanita

cuman mau didenger aja pas dikasih solusi berantem ya. Kenapa? Karena wanita ya dia cara memecahkan solusi adalah beberkan dulu pas waktu dia beberkan baru dia bisa melihat masalah-maslah itu secara holistik gitu. Secara otak kanan waktu beberkan tuh otak kiri

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “ayah-ayah kan tadi begini ya allah”

gini, gini waktu dia cerita telinganya mendengar lagi otak kanannya mencari solusi

Ayah : “oh gitu”

jadi kadang-kadang suami dengan dia lihat aja dengerin aja ya itu wanita atau itu kita istri atau perempuan ini.

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Setelah ngomong udah enak pergi ngloyor iya ya paling seringkan tuhkan ya itu kasih contoh

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “ayah-ayah aku sakit kepala, apa jawab suami iya itu sama jawab suami solusi tuh tapi kan perempuan pinter buk. Dia tahu *Self Healing* baru sakit kepala udah minum obat baru cerita makanya suruh kasih tahu minum obat marah, “udah semua obat ayah aku minum” yah, jadi maunya apa sebenarnya kita denger aja.”

apa jawab suami iya itu sama jawab suami solusi tuh tapi kan perempuan pinter buk. Dia tahu *Self Healing* baru sakit kepala udah minum obat baru cerita makanya suruh kasih tahu minum obat marah. Makanya kasih kode sama suami

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“yah-yah aku mau cerita aku mau curhat tolong dengerin aja ya”
gitu aja ya suami saya sudah suka saya ajarin begini juga sengaja hehe.. karena betul bu saya saja yang mohon maaf sering menyampaikan ini dan sudah juga tahu pada saat sedang curhat dan dikasih solusi berantem loh apa lagi ga tahu ya. Ya allah nih kan saya ngomong sebenarnya buat ngingetin aku ini iyaa, berantem itu berantem yaa. Makanya suka kasih kode

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“yah-yah aku cerita aja ya aku cerita aja ya, simak aja ya”

Ayah :“ mo pake solusi apa nggak”

Ibu :“gausah,gausah yah gausah aku tahu kok solusinya yang penting kamu denger”

Dia nanya mau pakai daun bawang apa ngga, cuman seneng dibelai-belai gini ajah tuh belakangnya tuh sama seperti waktu tadi laki-laki marah diluar dia seneng dibelai belakangnya sama kita juga begitu seneng dibelai belakangnya supaya menstimulasi hormon bahagia.

Kadang kita ceritanya”nono...” suami udah tau tuh dari pada panjang-panjang langsung belai belakan “nonono.....” yang biasanya 45 menit curhat. Ini 15 menit “teng.. tengg..” udah langsung hehee... iya enak kaya gitu enak tapi ini aja sering lupa Bu, sering kadang-kadang lupa yaa kadang-kadang lupa. Suami saya kalau lupa dia kasih solusi terus dia.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah :“Astagfirullah, maaf yaa” tapi karena saya paham juga saya bilang sama suami apa “tidak papa, itu menunjukkan cintamu padaku”. Karena pada pria solusi adalah cara menunjukkan cintanya pada istrinya jadi kalau sekali-sekali kita curhat suami kasih solusi berbahagia lah. Ga usah berantem lagi dulu berantem kenapa gak tahu ilmunya. Kita sangka tuh suami mau ikut campur

masalah kita, bukan saking dia cintanya dia gamau istrinya tuh sedih. Gak mau istrinya cemas nah itulah pentingnya sebuah pengetahuan yaa. Jadi naik derajat kita okey (menjelaskan dengan intonasi yang cukup tinggi). Lanjut nih (Menunjukkan gambar ke 9) ini sudah memang riset wanita butuh dimanjakan pria butuh dikagumi makanya tadi kalau misal suami kita cerita tentang masalahnya kemudian dia telah menemukan solusinya kita kagum.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “ya Allah, Masya Allah sumaiku,Tabarakallah”. gitu ya “saya gak nyangka keputusan mu seperti itu”.(mimik muka tersenyum).

Seneng suami banyak istri flat suami udah bagus mau cerita terus suaminya udah kasih juga solusi muka kita flat

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “ah biasa aja, gitu doang hmmm” (wajah sinis).

Itu gak suka suami Bu gak suka walaupun Ibu menganggap solusinya suami itu biasa aja. (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Karena kita sering punya solusi juga tetapi tolong kagumi dia dari pada wanita lain yang mengaguminya hayoh.... salah siapa hayoh salah kita (menjelaskan dengan candaan). Cuman kemarin gapapa dimaafkan karena belum tahu. Nanti pulang dari Rumil ya allah tuh suami pada bingung kenapa ini

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah :“ujug-ujug mengagumi diriku”(meniru suara laki-laki).

Iya... kalau kita memang senang dimanja gitu gak usah ngomong tuh suami pengang aja belakangnya belai aja kepala ya allah udah seneng banget. Gapapa deh muka datar asal dia membelai hahaha... karena muka datar tadikan masalahnya memang dia sudah tahan kan untuk tidak memperlihatkan

ekspresinya. Tapi tangan membelai ngga papa, ngga papa sekarang kita udah juga tahu walaupun dia membelai muka datar kita langsung tahu oh dia sungguh-sungguh mencintai ku iya gitu (menjelaskan sambil tersenyum). Perlu bu, perlu digituin kenapa? Kita sering salah sangka apa ngga kasihan ama laki-laki terzalimi oleh istrinya sendiri. Karena udah salah sangka terus, salah sangka juga terus saya ngomong gini juga supaya ngingetin saya ga boleh salah sangka sama pria (menjelaskan dengan mendramatis). Memang pria itu diciptakan oleh allah yang begitu indahnyanya juga, begitu gagahnya yang cool keren begitukan bu. Makanya disebut wibawa cool banget gitu iyaa itu, bisa paham ya bu jadi laki-laki maunya diapain? dikagumi, perempuan? dimanja. Pantang ibu jatuhkan suami di depan orang ibu mau memberi saran atau memberi kritik sama suami berdua aja yaa (menjelaskan dengan menekankan intonasinya).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Padahal itu sama keluarga aja sama anaknya suami keluar dari kamar gitu misalnya yaa. Kombinasi bajunya aduhai begitu atass kotak-kotak bawah garis-garis pantang di depan anaknya

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “ih ayah ih ayah kok gitu banget jelek banget”(mimik wajah cemberut).

Pantang- pantang diem aja dulu diem aja biarin kecuali dia nanya.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah : “bunda, bagus gak baju ayah” (menirukan suara laki-laki)

jawablah iya buk

Ibu : “he’em.. iya mas lebih bagus lagi kalau diganti”(tersenyum kecil).

Hahaha... iya pantang Bu pantang apalagi di depan keluarganya, di depan teman-temannya udah diem aja dulu. Diem aja tapi kalau cuman berdua aja ibu kasih masukan itu senang itu tuh latihan Bu latihan kenapa karena perempuan merasa kalau di depan keluarga dan di depan anaknya kita memprotes kita mendapat dukungan kita merasa begitu padahal kita takut memberikan kritikan atau masukan pada suami hanya berdua saja. Padahal suami lebih senang kalau kasih kritikan atau masukan berdua saja (menjelaskan dengan menekankan suaranya) .Kita di depan anak-anaknya supaya didukung oleh anak-anaknya

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“tuh lihat tuh Abi masih ngerokok tuh lihat”(mimik wajah sinis dan menunjuk dengan jari).

Kita ingin mendapat dukungan padahal dia ngga suka maka harus dirubah Bu harus di rubah ya (menjelaskan dengan intonasi rendah dan seyum).

Next, (Menunjukkan gambar ke 9) wanita memang selalu ingin dimengerti dikenali dan dipahami. Pria Bu butuh punya daerah kekuasaan dia harus punya kursi sendiri, harus punya kursi makan sendiri piring sendiri kursinya dia tuh pantang didudukin siapa aja apalagi kucing gitu ya. Kecuali dia seneng kucing kucingnya dia duduk boleh tuh anaknya ga boleh hahaha... iyaa itu, jadi punya daerah kekuasaan pria tuh begitu harus (menjelaskan dengan intonasi yang stabil dan memasukan candaan).

Dari dulu mungkin ibu liat ya Bapak-bapak kita punya kursi sendiri, punya piring sendiri, gelas sendiri, itu jadi zaman dulu orang-orang zaman dulu itu sudah berperilaku seperti tuntunan otaknya. Nah kita tambah paham supaya tidak meremehkan yaa. Saya juga begitu kalau ada anak saya duduk disitu (menjelaskan dengan intonasi yang sedang).

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “Nak..nak..nak kursi Ayah, kursi Ayah, kursi Ayah”(menjelaskan dengan mimik wajah takut).

Yah Buk kita harus hormati dia nah anak saya 4 laki-laki suatu waktu pun kamu punya kursi sendiri. Iya kan, anak saya 4 laki-laki ya sabar, jadi gini dia nikmati disitu ya dia mengerjakan sesuatu disitu dan ingat laki-laki kalau sudah mengerjakan satu hal tidak bisa mengerjakan yang lain maka itulah peran kita sebagai pendampingnya. Ambilkan air, ambilkan teh yakan, ambilkan macem-macem gitu apa aja maunya dia ya. Kadang baru juga minta air putih baru aja begini (Memeragakan sedang berjalan)

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah : “sama teh, sama kopi” (memeragakan suara laki-laki)

Ibu : “Ya Allah” hahhaa...

tapi kalau faham jadi enak bahwa apa kita sedang melakukan pelayanan pada suami kita. Pada saat kita melakukannya dengan basmallah jatuhnya ibadah. Ibadah..... yang gini-gini yang cepat masuk surga Buk... belum tentu ibadah, shalat, shaum kita tuh (menjelaskan dengan tersenyum).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Yang gini-gininya nih ya tapi kadang empet Bu.... “Bismillahirrahmanirrahim” istigfar “Bismillahirrahmanirrahim” udah gitu aja layani,layani. Makanya laki-laki sulit ditinggal istrinya lebih tiga hari ya buk. Kecuali dayang-dayangnya banyak iyaa, bisa paham ya buk bisa terima ya buk makanya dia sulit. Dan punten juga maaf kalau misalnya kita pergi duluan, meninggal duluan banyak laki-laki atau suami perlu segera mencari pendamping (menjelaskan dengan intonasi tegas).

Kenapa? Anatomi otaknya bisa mengerjakannya satu saja tetapi selesai.
Iya saya juga udah pesen-pesen sama suami

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “ya kalau aku duluan gapapa ayah kawin lagi”

Ayah : “wah yang bener...?” (menirukan suara laki-laki dan tersenyum)

Ibu : “ iyaaa...”(tersenyum)

Ayah : “terus..”(mimik wajah penasaran)

Ibu : “ya nantikan pas ruh itu boleh jalan-jalan kan ya.. pas ayah mau malam pertama aku berdiri di depan pintu” hahahaha...(tertawa terbahak)

Ayah : “nyeremin amat”(mimik wajah kaget menirukan suara lelaki)

Ibu : “gausah serem aku cuman menyaksikan hahaha... paling figura jatuh” hahaha..(sambil tertawa).

Suami saya kalau saya ngomong gitu ketawa. Kenapa? Ya kerana memang begitu saya paham sekali dari pada kita

Ibu : “yah, pokonya kalau aku pergi duluan aku minta ayah tetap setia”.

Siapa yang mau nemenin suami ibu anak-anak hee... anak-anak di kota besar kalau udah punya keluarga kesana dia terus mau dititip sama siapa? Ih dititip ahahaa.... salah mau disandigkan sama siapa haha... di titip lagi haha...(menjelaskan sambil menambahkan candaan).

Iyaaa makanya banyak orang-orang tua itu ya yang level atas juga itu seneng banget lebih baik saya ditaruh dirumah jompo. Ada yang begitu sekarang fenomenanya karena ada temennya ada yang ngurus ada dokternya cuman kan kita rasanya. Taruh di rumah jompo ya ampun ya kan, kawinin aja ga papa ridho

ibu? Kalau kita udah ngga ada. Syaratnya itu tapi sampaikan juga nanti aku datang dihari pernikahan mu hahaa.... saya aja ngebayanginya serem hahaa...(menyelipkan candaan kemudian tertawa).

Apa lagi dia hahah.... nih siapa yang lari duluan nih. Haduh nih istrinya ngasih pesen nampaknya membahagiakan tapi ternyata mengancam hahah... bisa paham ya bu jadi laki-laki punya daerah kekuasaan rapihkan selalu tapi ingat kebiasaan mereka juga banyak bapak-bapak yang tidak suka terlalu rapih saking terlalu rapih dia bingung.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah :“dimana, mana nih yaa kertas kemaren dimana ni”(menirukan suara laki-laki). ya Allah liat kebiasannya buat suami-suami yang meja kerjanya tidak terlalu rapih berarti dia kreatif buk.

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Otak kanannya lebih dominan dia hafal biar kata mencong-mencong tuh ya bukunya dia tahu ya.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah :“surat yang ini mana di sebelah sini”(menirukan suara laki-laki)

ya sudah tapi kalau memang suami kita kalau memang rapih sekali ya sudah ya rapihkan ya rapihkan. Karena apa pada saat dia datang, pada saat dia datang tempat ini lah yang dilihat pertama ya buk tarulah semua barang-barang disitu dan 10 menit pertama tidak mau diajak bicara walaupun itu berita menggembirakan. Biarkan saja laki-laki begitu biarkan saja (menjelaskan dengan serius). Nanti dia sudah taruh semua barang otak kanannya dia mendeteksi

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah : “ruangan aman gak rumah saya, teng...” (memperagakan melihat keatas kesamping).

Nah diem aja sudah nah terus kita kapan menyapanya tunggu kode. Apa kodenya? Dipanggil asal waktu dateng pertama sudah disapa

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah : “assalamualaikum”(mimik wajah datar menirukan suara laki-laki)

Ibu : “waalaikumasalam eh ayah sudah pulang”(sambil tersenyum) cukup ga usah lebih dari 10 kalimat “eh.. ayah.. sudah.. pulang...” cium tangan hmm lima sudah. Biarkan dia kesitu. Ibu kemana? Ngapain? Lihat jam 10 menit jam berapa nih tunggu kode nih. Kalau saya biasanya suami saya di menit ke 12 panggil saya tuh

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah : “bu aisyah”.

Uwww senengnya alhamdullilah udah itu enak ya walaupun ini ada berita yang harus disampaikan ya tunggu-tunggu. Tunggu 10 menit ya buk, bukan apa-apa pada saat ibu menyampaikan dia tidak bisa merespon seperti apa perasaannya karena tadi otot wajahnya itu ya dikuasai oleh hormon testosteronnya nanti yang kesel ibu sendiri yaa (menjelaskan dengan serius).

Suami datang abis terima rapot, suami datang

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu : “ayah..ayah..alhamdulillah anak-anak bagus semua dapat beasiswa lagi”(ekspresi wajah gembira).

muka suami cuman begini doang bu (mengekspresikan muka datar) walaupun dia gembira cuman itu tadi 1?5 detik banget ibu bisa lihat 1/5 detik kegembiraannya? Gak bisa dan hormon *testosteron*nya memblokade otot mukanya untuk wetzz.. cool (menjelaskan dengan intonasi sedang).

Baru dimenit ke 12 dia bilang.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah :“pinter juga ya anak-anak kita ya”(ekpresi gembira dan meniru suara laki-laki).

Ya Allah. Ke 12 kalau ibu ga paham itu gara-gara itu berantem terus ckckck pertemuan itu suami istri yang paling itu apa namanya yang paling riskan atau yang paling bahaya di menit ke 7 tuh (menjelaskan sambil tertawa). Iya dimenit ke 7 pada saat kita sudah ngomong asik-asik panjang lebar karena belum direspon belum lewat 10 menit. Marah kitanya kata laki-laki

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah :“gua apa lagi yang salah?”(meniru suara laki-laki mimik wajah heran).

Cuman dia gak mau ngomong aja sama ibu yaa. Next (Menunjukkan gambar ke 10) nah.. pria cenderung melihat warna dasar. Hijau, biru, merah yang jago lihat warna sampai ya Allah ada ijo, ijonya bervariasi ijo botol, ijo tai kuda kita. Kita haha ijo tosca, torquis, apa ya lumut segala macam itu kita. (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Makanya bapak-bapak standar aja udah warna bajunya yaa.... paling kalau warna baju bapak-bapak itu sudah ngga warna dasar nah pasti tuh istrinya yang minta dia pake itu hahaha...(menjelaskan sambil tertawa).

Iyaa iya emang dia cuman warna dasar aja kita tuh yang variatif tuh ya. Apa keuntungannya ini, ya tidak pada saat ibuk meminta suami atau anak laki-laki memilih baju dan dia hanya pilih warna dasar jangan dimarahin

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“kamu ngga ngerti warna ya semua baju warnanya ini”.

Jangan di gituin emang otomatis pria itu lihat warna dasar ya lembut aja bu ngomongnya bu. Ngga usah naik pitam

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“ijo yang ini sudah ada abi, ijo tai kuda aja ya”(menaikan intonasinya tinggi)

hahaha... lembut aja ngomongnya iya, iya kan woles, tenang. Dulu kenapa saya sebelum tahu ini suka marah sama anak-anak laki saya karena itu tadi. Setiap cari baju yaa cuman ini doang, ya paling ngga item sama putih udah kan itu warna pencampuran ini ya kan, Kalau ini tercampurkan putih ya kan gitu. Iyaa? Iya gapapa juga gapapa karena laki-laki begitu (tetap menjelaskan dengan menambahkan candaan dan samil tertawa).

Ya next, (Menunjukkan gambar ke 11) pria dalam keadaan istirahat otaknya elektriknya mati. Kalau istirahat perempuan dlam keadaan istirahat otaknya 90% elektriknya idup. Istirahat aja otak perempuan 90% idup apa lagi gak istirahat. Siapa yang suka cemburu kalau suami lebih cepet tidur yak, lebih cepet tidur pules banget kita udah setengah mati ya Allah (menjelaskan dengan serius dan intonasi yang sedang).

Udah semua ayat kita baca kok belum bisa tidur yaa, iya kenapa karena memang pria tuh kalau tidur tuh listriknya mati. Jarang mimpi tuh pria tuh kita yang sering mimpi karena aktif. Aktif ya mimpinya karena aktif mungkin nginget tadi pagi rapat dimana bicara apa, ketemu temen bicara apa tersambung-sambung

tuh mimpinya yaa. Iyaaa makanya wanita sering mimpi buruk, sering mimpi buruk tuntunan islam kalau mimpi buruk terbangun meludah ke kiri. Iya suami masih dikiri? Apa dikanan nah suruh suami tidur dikanan kasihan ya. Bisa paham ya bu? Jadi ibu ga usah cemburu sama suami ibu yang tidur pules..less..less.. cemburulah pada semua laki-laki kenapa? Karena memang begitu perempuan kenapa 90% aktif elektriknya supaya kalau ada apa-apa anaknya bangun, anaknya sakit, anaknya terjadi apa-apa dia terbangun. Terbangun bapak-bapak ga bisa bu bapak-bapak ga bisa begitu jarang sekali. Jarang sekali ini juga yang suka bikin ibu-ibu itu dendam kesumat iyaa (intonasi turun kemudian naik). Anaknya sakit demam ya, dia sudah terbangun seorang ibu ini lihat suaminya tidur nyenyak dia ngga denger itu suara anak nangis yaa. Tapi uniknya laki-laki mendengar kalau ada sesuatu diluar kamar serene mobilnya bunyi tiba-tiba duh langsung loncat dia (mimik wajah kaget).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Si istri bingung.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“duh matre banget sih anaknya nangis ga bangun mobilnya bunyi bangun”(mimik wajah heran).

Gitu padahal memang pembagian otak. Laki-laki selalu untuk menjaga kita menjaga luar rumah ya bu iyaa. Jadi yang merasa

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu 2 :“anak saya selama ini enam bu Aisyah, gapernah satu malam pun suami saya terbangun”(memperagakan suara orang lain).

Tolong maafkan lah sudah maafkan bu, bukan suami ibu aja yang kaya gitu ya

Ibu :“tapi ya Allah bu Aisyah kalau suami saya dia yang bangun, dia yang gantiin pampers”.

Ya Allah buk sujud syukur, sujud syukur nah sujud syukur bu. Suami saya juga bangun setelah bangun dia bangunin saya “anaknya bangun” hhahah pas saya bangun dia tidur hahah... tapi lumayan la ada keseimbangan. Bangun juga gitukan iyaa, jadi laki-laki berapa persen kalau sedang istirahat listriknya 70% kita berapa yang aktif 90 (menjelaskan dengan intonasi yang pellan). Masya Allah jadi kita mudah penat memang, mudah penat makanya gapapa sekali-sekali ibu pergi facial lah gapapa ya. Gimana ga facial sudah mah tidurnya cuman begini wajahnya mudah crash dengan ekspresi emosi tadi. 2,5 detik langsung ngett... gitu ya, ya sudah kalau ga sempet pijit-pijit sendirilah gapapa itu memang, karena memang kepenatan kita tuh bu jauh dibanding pria ya (menyelipkan candaan).

Tapi ini ada maknanya semua pasti kenapa? Pria dibiarkan tidur lebih dulu untuk istirahat kenapa? Diluar rumah itu membutuhkan energi lebih banyak dari pada kerja kita yang di dalam rumah yaa. Next (Menunjukkan gambar ke-12) nah itu umur laki-laki pada tahun saat kita habis menikah sampai usia mulai masuk paruh baya 40-45 lah (menjelaskan dengan intonasi sedang dan serius). Tapi kalau sudah 50 tahun keatas secara hormonal secara hormon apatuh ya bahan bakar nih yang ada di sirkuit otak laki-laki berubah yang tadi banyak hormon *Testosteron* dan *Vasposresin* itu adalah hormon laki-laki ini sering kita sebut hormon raja nih *Testosteron Vanposerin* itu satria sehingga makanya pada umur-umur masih habis baligh setelah mimpi basah pertama anak laki-laki tuh jatan banget sampai usia menjelang 50 tahun 50. Pas 50 keatas atau ada juga yang 55 ketas ya bahan bakarnya bertukar yaa. *Testosteron* dan *Vasporesin* sudah muali berkurang tatapi ya ada yang disebut esterogen dan *Oksitosin*. *Esterogen* ini adalah hormon ratu dan *Oksitosin* ini adalah hormon putri. Tetapi itu tadi keluarnya diatas 55 makanya pria mulai masuk 55 keatas dia ada perubahan prilaku iya ngga bu? Lebih lembut iyaa (artikulasi yang jelas dan intonasi stabil).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Lebih senang memeluk karena hormon *Estrogen* itu kan hormon perempuan iya. Dan senang, senang bermain sama cucunya. Senang bermain sama cucunya memang iya, dan memang pada saat usia-usia gini senang ngajarin. Ngajarin cucu ngajarin anak bahkan ngajarin istrinya nah itu jadi ibu yang punya suami diatas 55 tahun dikit-dikit panggil umi sini.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ayah :“Abi ajarin ya”(menirukan suara laki-laki). he,eh bu mentang-mentang ibu udah tahu

Ibu :“ngga, aku udah tahu”. ngga usah begitu

Ibu :“iya Abi aku baru tahu dari mulutmu, tapi mulut yang lain sudah tahu”
hahaha... senang ngajar makanya kadang istri membangkang anak membangkang cucu gak membangkang iya. Makanya kakek-kakek senang ngajar dan banyak cucu-cucu merasa keberhasilannya adalah ajaran kakeknya waktu kecil bapak ibunya sibuk kerja kakeknya yang ajarin banyak itu CEO- CEO yang sukses itu kita baca sejarahnya dia cerita saya bisa begini ilmu manajemen begini kakek saya yang ajarin karena lagi bagus-bagusnya otak untuk menerima pelajaran kakeknya yang memang mengajarkan (menjelaskan dengan serius dan menambahkan candaan).”

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

- a. Bahasa tubuh : di pertengahan menuju akhir gerakan tubuh dr. Aisyah mulai menurun powernya dan lebih santai
- b. Intonasi : power suara masih kuat dan tetap stabil seperti saat-saat awal karena masih banyak pengetahuan ilmu sains yang diberikan dan suaranya harus terdengar jelas oleh audiends agar tidak terjadi kesalahan pemahan.
- c. Teknik Humor : dr. Aisyah selalu menyelipkan humor yang sederhana atau hanya sebagai pencairan suasana agar tidak tegang dan tetap asik dinikmati

karena materi yang ia sampaikan menggunakan bahasa ilmiah dirasa akan membuat audiends tegang.

4. Tema : Dzikir dan sholawat sebagai pengganti sten sel

“Selain memang sudah banyak waktunya karena sudah masuk usia pensiun dan memang hormonnya pria ya terjadi perubahan bahan bakarnya. Sehingga memang senang mengajar bukan hanya mengajar ilmu dia juga mengajar tentang motorik. Makanya anak laki-laki suka di locat-loncat gitu dan pada saat umur-umur seperti ini lah ya laki-laki jadi lebih lembut dan jadi lebih mesra. Sudah sampai umurnya suami sampai sini yang belum sabar lah. Waktunya akan tiba juga iya, waktunya akan tiba juga ibu (semakin akhir intonasi semakin serius). Perempuan itu tiga fase tiga fase nih kalau udah menjelang-jelang paruh baya. Ya next (Menunjukkan gambar ke 13) namanya premenopause 45-50 ada yang segini bu? Ada yang disini yah? Iya ini *Estrerogen*, *Progesteron*, dan *Testosteron*nya udah gak menentu hormon ratu hormon rajanya hormon putrinya ga menentu nih. Punten maaf ini harus dipaparkan supaya paham sehingga ngga merasa aneh sendiri iyaa. Usia-usia segini minat pada hubungan Sex berfaluktuasi kadang mau kadang males (menambahkan candaan).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Iya gak bu iya uh cepet banget ibu, hahaha betul tidur tidak menentu jelas apalagi tadi tidur waktu istirahat berapa persen kerja otak kita 90% nyala listriknya iya lebih sering letih dan cepat lemas suasana hati berubah-ubah dan mudah kesal nih umur-umur segini nih. Saya masuk disini juga makanya harus belajar, harus belajar minat utamanya adalah umur-umur segini nih bu melalui hari demi hari udah syukur. Udah hari ini nih ya mau tidur “alhamdulillah hari ini selamat ngga marah” besok lagi “bismillah hirohmannirohim” hari ini “alhamdulillah selamat untung gak gantung diri” banyak ibu-ibu nih karena, karena sasana hatinya berubah-ubah depresi. Depresi iya apasih depresi mulainya bu Aisyah sedih tapi sedih yang terlalu iya (menjelaskan dengan serius namun diselingi candaan). Penat sedih ngga dipuji-puji lagi uduh sedih banget itu kalau

sedih masih bagus dia mengeluarkan air mata dibawah sedih apati. Apati itu sedih yang berkepanjangan sehingga nangis aja udah ga bisa hati-hati kalau sedang apati itu sering ada suisidc sering ada ide bunuh diri hati hati, hati-hati banget makanya ini harus tahu ya(ekpresi wajahnya serius dan intonasinya sedikit tinggi).

Oke next lagi *Menopause* 55-58 ini juga *Estrogen* dan *Progesteronya* juga gak menentu ini lagi tajem-tajemnya perubahannya nih tapi minat utamanya tetap sehat meningkatkan kesejahteraan dan menghadapi tantangan-tantangan baru iya udah mulai masuk menopause nih udah mulai berheti menstruasinya paling ya 6 bulan sekali gitu kan artinya udah mulai seneng menghadapi ramadhan ya bu. Berarti udah ga ada bolong-bolong yakan bu iya tetapi yang paling menyenangkan justru pasca *Menopause*. Next pasca *Menopause* menyenangkan ibu 59 tahun dan seterusnya ada yang sudah sampai sini. Menyenangkan ga bu? Menyenangkan *Estrerogennya* dan *Testosteronnya* sudah rendah *Oksitosin* juga rendah lebih banyak merasakan ketenangan. Gairah hidup baru, bahkan punten maaf hasrat seksual yang segar kembali. Maka para ahli mengatakan ini gairah pasca Menopause sabar ya bu sampai umur enam puluh ya (menjelaskan dengan artikulasi yang jelas).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Insha Allah umur 60 kita bahagia iya, sudah nikmati saja yang penting banyak ilmunya ya. Dan, tetapi umur segini minat utamanya melakukan apa yang ingin dilakukan dan tidak berminat untuk mengurus orang lain lagi ya. Bu Vera umur segini masih berminat urusin kita tunggu umur 60 paling dia seneng duduk-duduk manis aja. Hahah... udah adzan ya (menjelaskan dengan intonasi yang naik turun dan candaan diakhir). Oh jam disini, oh Masya Allah ya jadi ibu inilah perjalanan hidup kita yang perempuan.

dr Aisyah mengilutrasikan dialog :

Ibu 2 :“Terus harus bagaimana bu Aisyah?”(menirukan suara orang lain). setelah tahu ini semua ya Alhamdulillah karena kita sering taklim banyak ilmunya.

Terus apa yang selalu diminta-minta sama agama kita, sama islam harus kita lakukan walaupun kita sedang haid juga sedang nifas juga. Disuruh ngapain bu? Ibadah apa yang kita diminta sama Allah. Dzikir, dzikir iya next (Menunjukkan gambar ke 14) bu ini semua tadi kan di otak nih perbedaan emosi tuh, di otak dzikir itu mengaktifkan otak jadi kalau semua otak dasar ini aktif karena dia fitrah. Maka supaya tidak terlalu ekstrim iya (menjelaskan dengan intonasi serius). Tutup lagi dengan kerja kinerja otak nih apa? Dzikir karena pada saat dzikir kalau pakai asmaul husna maka yang bergerak ini otak diatas telinga kita kanan dan kiri tsumm... suutt.. listriknya begitu tapi kalau ibu sebut Allah, Allah, Allah, semua otak bergerak tzett...(menjelaskan intonasi tinggi ke rendah) maka yang tadinya mungkin agresif, mau marah karena masalah hormon, yang tadinya sensitif banget, cemburuan banget karena masalah hormon pada saat kita berdzikir iya dia, didiamkan semua diredam semuanya kenapa karena fitrah kita tersimpan di otak maka hantam dengan dzikrullah.

Istilahnya begitu iyaa adzan ya kita berhenti dulu sebentar ya hmm. (Kajian berhenti 3 menit) adzan yang mana ini? Yang masjid sudah tadi ya?. Ya baik sedikit saja lagi ya bu kalau kita mau harus apa yang kita lakukan itu tadi bu dzikrullah kenapa? Ya itu tadi, karena ya semua perilaku kita dari penelitian ilmu otak itu programnya di otak mau gembira kah, mau sedih kah, mau sensitif kah mau agresif kah nah makanya iya kita harus rajin- rajin berdzikir iya (mendekati akhir intonasinya rendah). Next lagi (Menunjukkan gambar ke 15) hadist riwayat bukhari Rasulullah SAW bersabda perumpamaan orang yang berzikir pada rabnya dengan orang yang tidak berdzikir adalah seperti orang hidup dan orang mati iya. Iya kenapa kalau misalnya orang yang hmm tidak berdzikir bahwa berarti dia membiarkan otak fitrahnya itu nyala terus (intonasinya lembut dan jelas). Nanti terlalu ekstrim tadi kita perlu tahu supaya kita faham. Oh itu fitrah bisa jadi setiap manusia diberikan ujian oleh Allah dengan kefitrahannya itu dengan fitrahnya itu. Seorang wanita yang terlalu dia punya fitrah punya rasa cemburu karena terlalu cemburu dia ujiannya itu maka itu harus dikendalikan iyaa (intonasinya rendah dan lembut) . (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Dengan apa ini nomer satu dulu, dzikir kenapa? Karena pada saat berdzikir nyala lagi *Neourown-Neourown* otak kita set.. gitu iyaa next lagi (menunjukkan gambar ke 16) iya dalam surah Ar-Rad'u ayat 28 Bismillahirrahmanirrahim orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. ingatlah hanya dengan mengingat Allah lah hati menjadi tentram artinya pada saat kita mengingat Allah kita dzikirullah itu bu ini hormon-hormon langsung bisa diatur sedemikian rupa yang tadinya estrogen terlalu banyak bisa dikendalikan. Yang tadinya *Testosteron* terlalu banyak waktu misalkan dia diluar sana kan laki-laki gara-gara *Testosteron*nya banyak makanya dia marah-marah sama orang iya. Tapi tips bapak-bapak itu langsung ingat dia berdzikir ya. Ya Allah, ya Allah, ya Allah atau dia mendengar istrinya. Astagfirullah, Masya Allah, Astagfirullah dia ngikut kan maka redam itu redam. Kalau ngga pake dzikir bu hormon *Testosteron* pria apabila sedang di luar rumah dan kemudian dia sedang terdzalimi wuhh... bisa lama amarahnya bisa berjam-jam (intonasinya naik dan menjelaskan dengan semangat).

Bisa berjam-jam untung dia mendengar istrinya duduk disamping mobilnya menyebut nama Allah. terikut gak? Terikut artinya gini ibu kalau kaget karena dia marah ibu langsung saja

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“Astagfirullahaladzim, ya Allah, ya Allah, Masya Allah”(ekpresinnya takut) nanti akan terikut ga usah suruh suami kita.

Ibu :“Mas istigfar mas, istigfar, mas istigfar mas!!..”(dengan intonasi yang tinggi) gak usah tersingung marah disangkanya ya tidak otomatis. Kita aja yang ngomong nanti teresonasi dia mengikuti iya. Iya lanjut (Menunjukkan gambar ke 17) iyaa dalam surat Al-Azab ayat 41 Bismillahirrahmanirrahim hai orang-orang yang beriman berdzikir lah dengan menyebut nama Allah dzikir yang sebanyak-banyaknya. Semakin banyak ibu sebut-sebut, semakin banyak ibu sebut-sebut itu

padam itu dia punya ekstrim-ekstrim hormon yang ada dikepala kita pada saat itu (intonasinya kembali tinggi).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Apakah pada saat perasaan buruk saja kita berdzikir ya bu? Nggak pas gembira pun kita tetap harus berdzikir kenapa? Gembira juga tidak boleh terlalu ekstrim hormonnya karena nanti akan menjadi penyakit manik atau penyakit kejiwaan orang yang terlalu bergembira sangat dan dia tidak rem dengan berdzikirullah maka akan punya penyakit yang disebut manik (intonasi rendah ke tinggi). Apa bu? Manik iyaa kalau dia habis gembira banget dia tiba-tiba. Tadi pagi gembira banget siang-siang udah mau bunuh diri itu namanya manik depresif. Itu yang sekarang terkenal dengan istilah penyakit bipolar iya terlalu tinggi keatas tiba-tiba langsung jatuh ke bawah iyaa (intonasi tinggi dan ekspresi wajah yang serius). Makanya ini yang disuruh kita yang diminta kita. Next (menunjukkan gambar ke 18) iya dalam hadist Kutsi Allah berkata aku bersama sangkaan hambaku kepadaku dan aku bersamanya ketika iya menyebutku dalam dirinya maka akupun menyebut dalam diriku.

Masya Allah bu kalau kita berdzikir menyebut Allah, Allah menyebut nama kita ya Allah dan apabila dia menyebutku dihadapan orang-orang yang lebih baik nah ini masih ada nih hilang sepengalan ya. jadi maknanya adalah kalau kita menyebut allah dalam sebuah majelis maka Allah pun akan menyebutnya dalam kepada orang-orang yang penuh kebaikan iyaa (menjelaskan dengan santai) . Next lagi (menunjukkan gambar ke 19) istigfar , wah, dzikir, istigfar udah bu iyaa siapa saja rutin membaca istigfar maka Allah akan memberikan solusi waduh buk. Gak usah suami ga usah minta suami solusi ya ibu istigfar aja nanti akan memberikan solusi Allah akan memberikan solusi apabila setiap kesulitannya, dan setiap penyelesaian atas permasalahannya. Tuh bu udah dijanjikan begitu bu, dan dia kan memberikannya rezki dari jalan yang tak terduga. Jadi kalau ibu sedang berlara diri satu karena ada masalah kemudian punya kesulitan. Baik kesulitan ekonomi, kesulitan perasaan, kesulitan komunikasi. Suruh ngapain bu? Istigfar,

Astagfirullahaladzim, Astagfirullahaladzim, yaa janjinya apa Allah? kalau kita isigfar yang banyak? Diberikan solusi atas setiap kesulitannya dan penyelesaian masalah. (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Iya Masya Allah ya next, (menunjukkan gambar ke 20) shalawat, shalawat bu iya shalawat kita dulu pernah mengkaji nur Muhammad walaupun itu kontrafersi. Buat ulama-ulama tasawuf itu ya, masih meyakini bahwa tubuh manusia ini iya tercipta dari nur Muhammad dan sudah diteliti juga makanya ditemukan juga stansel. Pernah dengar ibu stansel? Iya sekarang kan dikit-dikit pakai stansel, pakai stansel aja ya cuman stanselnya stansel apa? ada yang binatang, ada yang buah-buahan (di akhir sesi menjelaskan dengan intonasi yang rendah). Padahal stansel yang ada ditubuh manusia itu ya setiap organ ada stanselnya induknya jantung ada stanselnya. Paru- paru ada stanselnya iyaa, lambung juga begitu bahkan tulang atau sendi ada stanselnya cuman mengambil stanselnya yang ada ditubuh manusia agak sulit kalau diambil dia harus diambil dari sum-sum tulang belakang iyaa. Dengan alat yang mungkin sangat tajam itu diambil sudah itu dicari mana stanselnya. Kalau kita sakit jantung buk di cari ini ada stanselnya jatung diperkirakan ini Stanselnya jatung sel induknya jantung (intonasi yang stabil dan power yang kuat).

Disuntikan lagi ke jantung supaya apa? Supaya sel induk jantung itu ya menstimulasi sel baru sehingga sel yang sakit sel yang lama ini. Akan ya diganti regrenasi dengan sel yang baru tapi sulit bu (sambil menunjuk daerah dada). Udah sulit ya relatif mahal bahkan yang lebih paten lagi Stanselnya diambil dari plasenta turunan kita. Ibu plasenta anaknya ada dimana? Dikubur, plasenta cucu ? nah makanya sekarang banyak yang punya penyakit genetik atau penyakit turunan Autoimun disarankan plasentanya siapa tau nanti cucunya lahir plasentanya disimpan. Tapi menyimpannya plasenta itu dalam suhu yang sangat rendah. Nah itu butuh biaya kadang puluhan juta atau ratusan juta. Indonesia sekarang sudah bisa, menyimpan plasenta iya namun bu iya agama kita sudah memberikan satu tips untuk bisa ya. Salah satu nanti efeknya atau salah satu manfaatnya menstimulasi Stansel, apa itu? Shalawat, shalawat Stansel kita tubuh kita itu dari nurnya

Muhammad dari cahayanya Rasulullah SAW. Makanya dalam surat Al-Azab ayat 56 Bismillahirrahmannirrahim sesungguhnya Allah dan malaikat malaikatnya bershalawat untuk nabi, hai orang-orang beriman bershalawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan padanya (menjelaskan dengan serius dan intonasi yang kuat). Yang shalawat siapa disuruhnya bu? Kita orang beriman selain kita yang bershalawat? Ya Allah dan Malaikat-malaikatnya jadi buk. Kita diminta bershalawat itu apa lagi misalnya ibu sedang ada sakit jantung, sedang sakit ga enak jantungnya bershalawatlah agak banyak dan fokus ke organ yang namanya jantung. Apa yang ibu shalawatkan itu akan jalan ke sistem syaraf itu kayak kabel telepon itu dia akan sampai jantung (sambil menunjuk bagian dada). (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Kenapa harus banyak shalawatnya? Karena Stansel itu di antara banyak sel maka dia harus teraktivasi dengan shalawat yang banyak supaya dapat itu selnya ditemukan. Setelah kena stansel dengan shalawat dia nyala buk. Dug...dug..dug..dug.. siapa yang mulai dengkulnya agak-agak buk? Shalawat buk shalawat. “buk Aisyah bukannya kekurangan glukosamin?” iya secara fitrah secara sunatullah iya boleh ditambahkan? Iya boleh tapi untuk menstimulasi, mengaktifasi stansel yang ada dilutut itu shalawat, shalawat (menjelaskan dengan sedikit tertawa). Allahumashali wasalim a’la sayidina Muhammad. Terus gitu, iya shalawat Allahumashali wasalim a’la sayidina Muhammad. Karena sel tubuh kita ibu pada saat bershalawat itu pancaran cahayanya iyaa, dia menstimulasi stansel dan juga ada lagi dan ini juga hadist nabi. Next (Menunjukkan gambar ke 21) hadist riwayat Abu Daud Tirmizi dan Saidah Ahmad.

Rasulullah bersabda jika salah seorang diantara kamu berdoa maka hendaknya memulai dengan memuji dan menyanjung tuhanNya dan bershalawat kepada nabi kemudian berdoa sesuai kehendaknya. Ini kalau kita baca seolah-olah hanya oh kita kalau mau mulai doa ya kita baca Hamdalah atau Al-Fatihah dan dengan shalawat tapi dari ilmu cahaya, dari ilmu badan bio plasmik. Kenapa setiap awal doa kita disuruh bershalawat? Ya tolong kembali satu slide tadi (menunjukkan gambar ke 20) karena kita memperpanjang signal pada saat kita

shalawat sinyal tubuh kita menghantarkan shalawat kita bertemu Rasulullah (menjelaskan dengan intonasi yang santai). Memang badan kasar kita ga bertemu Rasulullah tapi ini nih badan bioplasmik kita. Badan cahaya kita berjumpa Rasulullah apapun shalawatnya ya. Makanya Rasulullah tahu

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Rasulullah :“wah hari ini”. Bu Vera nama ayahnya siapa? Hasan basri “wah ini Vera binti Hasan Basri bershalawat padaku”. Jadi kenal Rasulullah kenal kita walaupun badannya tetap disini nih. Di Cinere , di Rumil tapi badan sinyalnya berjumpa dengan sinyal atau Nurnya Rasullulah ya. Dimana sih Rasullulah? Wawlahualam Bishawat, hanya kalau kita merujuk dari ayat-ayat, hadist-hadist ya ruh orang beriman yang sudah meninggal disimpan atau berada di Iliyin. Dimana Iliyin? Lapisan langit ketujuh, ketujuh bisa jadi ya disana. (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Artinya apa? Sinyal kita jadi panjang sampai lapisan langit ketujuh buk kalau punya gadget sinyalnya sampai lapisan langit ketujuh enak ga? Tubuh kita kenapa harus sampai sinyalnya dibuka dengan shalawat supaya sinyalnya panjang. Ibu mau doain buat siapa aja nyampek, nyampek ya buk itu dahsyatnya shalawat dahsyat lainnya iya? Rasulullah kenal “ni ibu Vera nih, aku berikan syafat”. Langsung di dunia dikasih syafat kenapa? Sinyal langsung panjang mau minta apa aja nyampek ya buk. Misalnya mau diperluas lagi sampai sana oh nyampai buk. Ahaha Rumil maksudnya sampai atas nyampai buk dan tentunya karena dikenal maka akan diberikan juga syafat di akhirat. Alahumashali wa salim ala sayidina Muhammad ya bu. Jadi kalau buk nanti merasakan sesuatu emosi yang sebetulnya itu fitrah apakah karena memang umur kita, fase kita lagi premenopause, atau menopause ada lagi saya baca riset ya. Saya agak terkejut di fase premenopause umur-umur kita 45-50 ada wanita 10% sampai 20% kepengen banget ganti pasangan hidup. Bener, itu penelitian buk 10-20% pengen banget ganti (menjelaskan intonasi yang santai).

Gak tahu kenapa buk, barang kali dia putus asa kali ya. Hahah.. ngga taklim, ngga pernah taklim haha gejolak itu gejolak itu uhh... dahsyat sekali punten-punten misalnya ada yang diantara kita misalnya pernah tersemilir begitu. Itu ternyata saya baru dapat penelitiannya kemarin, baru baca jurnalnya dan itu jadi berita yang, oh waduh Masya Allah kalau saya merasakan pantesan kalau ada ibu-ibu konseling. Umur-umur segitu ya dia kepengen banget pisah sama suaminya oh itu, karena dahsyatnya hormon-hormon yang ada dikepalanya itu tapi dia bisa pertahankan (menjelaskan sambil tertawa sedikit). Oh berarti luar biasa berjuang untuk memepertahankan saya sampaikan sama suami saya tadi subuh.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“Mas, jagalah aku umur-umur ini bergejolak untuk ganti suami”
uhuhu.. dia ketawa.

Ayah :“apansih”. Katanya hahha... saya karena kalau udah abis baca jurnal otak pria wanita saya harus shareing dulu sama suami. Ya ha’ah. “Tolong jaga aku mas!” hahaha... ada sih orang selingkuh minta izin haha... ya. Makanya hantem langsung Astagfirullahaladzim, Astagfirullahalazim.

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Kalau ada dorongan itu, Astagfirullahalazim, Astagfirullahalazim. Udah lah ibu gausah mikirin apa-apa pokonya istigfar dan ingat berdasarkan hadist nabi kalau kita istigfar dapat apa? Solusi ya udah. Astagfirullahalazim, Astagfirullahalazim, Astagfirullahalazim ya ada itu ada (menjelaskan intonaasi tinggi dan ditambah candaan). Saya juga pantesan selama 20 tahun apa menekuni konseling saya lihat datanya kan. Kenapa pas umur-umur 45-50 nih terjadi CLBK hhaaha... iya nih ya, he’eh oh gitu bukan hanya pada laki-laki pada perempuan. Kalau laki-laki dorongannya adalah ya karena dia. Merasa sudah lebih mapan punya uang, saya pikir waktu itu cuman laki-laki saja begitu. Tetapi kok banyak kasus ibu-ibu kenapa ya? Oh haha... tadi malam baru baca jurnalnya oh desakan

hormonal. Wajarkah itu? Iyaelah ibu haha... langsung bilang wajar. Hahaa.... Alhamdulillah itu jago analisa itu hahaha.... iyaa secara fitrah wajar tapi memang tidak semua wanita 10-20%. Berbahagialah yang masuk di 80% yaa. Tetapi pertahankan rumah tangga ini asal satu tidak ada KDRT. Iya tidak ada juga hmmm, penyimpangan komitmen dari pasangan kita tidak juga kita diinjek-injek karena suami punya gangguan kejiwaan. Hanya karena cuman masalah tadi tuh buk (menjelaskan dengan santai dan sambil tertawa).

Gara-gara ngomongin 7000 kita 20.000 , otak tengahnya tipis, hwahhh... pertahankan buk, sampai usia suami kita 56 tahun. Dan kita 60 tahun dan ibu tau kan kita 60 tahun sampai kebahagiaan. Alhamdulillah makanya sekarang usia 56-60 dan sebagainya di sebutnya lagi bukan lanjut usia tetapi usia kemapanan. 45-50 menuju kemapanan haha... kalau dulu namanya pralansia ya baik ada yang mau ditanyakan? Dan itu tadi segera dzikir, segera istigfar, segera shalawat udah kencengin itu dulu, kencengin itu dulu untuk memadamkan gangguan listrik yang ada dikepala kita ya... iyaa tidak udah ya nah kalau sampai ada keinginan bunuh diri (meninggikan intonasi suaranya). Nah punten maaf karena saya memang sedikit belajar di dunia kedokteran dibantulah dengan medical mentosa, dibantulah dengan obat yang memang harus ada indikasi dan dosis diatur kalau sampai ada keinginan bunuh diri (menjelaskan dengan intonasi yang tinggi). (<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Banyak juga sih ibu-ibu sekarang ngomongnya dikit-dikit mau bunuh diri iya sama anaknya kalau marah gimana.

dr Aisyah mengilustrasikan dialog :

Ibu :“biarin-biarin mamah mati aja, mamah mati aja”(ekspresi muka serius) itu belum depresi bu. Itu masih marah hahaha.... iya (tertawa)

Ibu :“kalau mamah kamu baru rasa loh ya”, Itu belum deprersi belum. Bedanya marah dengan depresi kalau marah masih bisa bentak-bentak kalau depresi bu gak ada lagi ngomong buk. Bahkan ibu gak takut mati lagi, gak takut

mati diem aja tau-tau udah pingin gantung diri aja he'eh iya kalau orang depresi udah gak takut lagi. Gak inget-inget lagi tuh wih orang kalau meninggalnya gantung diri nanti begini, ngga-ngga inget lagi tuh udah lewat semua takut, malu ah ngga tapi kalau tadi ada yang kaya saya pertama tadi tuh namanya masih marah. Iya belum depresi yang kalau kaya gitu gak usah kasih obat (saat serius menjelaskan dengan tertawa).

Suruh istighfar aja haha... (Jamah ibu-ibu bertanya) “Bu Aisyah sekarangkan lagi kaya ya ngetren lah ya terapi hormon, yang buat umur panjang supaya kita mens terus itu berarti kurang bagus?” iya begini terapi hormon tetap masih dalam riset sebetulnya masih dalam penelitian-penelitian iya (menyelipkan candaan). Jadi dia sangat spesifik tidak semua bisa dianjurkan pada wanita “Yuk bu terapi hormon” tidak bisa, ngga bisa kenapa? Karena ini alami. Coba minta tiga fase tadi (menunjukkan gambar ke 16) itu alami, nikmati saja sebetulnya alami, alami kecuali maaf ada masalah di dalam rahim. Miyom, atau orang sekarang bilang tumor. Ada kista itu berarti ada gangguan lain berarti dia harus ditambah sedikit hormonnya atau dikasih obat juga untuk misalnya mencegah pendarahan atau mencegah *Feeling. Mood Swing* banget gitu ya, iya kita kan kalau udah 45-50 *Flases* ya bu gerah kaya gini ya. Padahal ini Acnya udah bagus nih saya masih dari tadi ya Allah udah begini nih ya ketahuan banget lagi masa *Pramenopause* (menjelaskan dengan artikulasi yang jelas).
(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Hhaha... jadi ini nih bu ini alami jadi nikmati saja tetapi untuk menikmati supaya tidak terbebani memang perlu belajar. Perlu mendapatkan informasinya supaya kita tenang sekarang tinggal pilih ibu yang mana bu? Yang dimana? Ada yang disini? Kalau ibu bisa tenang akan seperti Ira Wibowo. Siapa yang sekarang disini? Iya kalau ibu tau dan bagaimana cara mengelolanya sama dengan Iis Sugianto (menjelaskan sambil menambahkan candaan). Siapa yang sudah disini? Cantik gak Widiyawati? Iyaa jadi perlu ya. Maaf ya kalau fotonya artis mau taruh foto saya gimana ahha... ya jadi ini alami kalau ibu mau terapi hormonal itu spesifik harus konsultasi dengan dokter. Dokter- dokter *Endotrin*

dan dokter *Obskin Obsetri* dan *Ginekolog* oke. Iya nikmati saja, nikmati saja ya buk ada lagi? Insya Allah sudah ngerti semua ya bu. Alhamdulillah, oh maaf-maaf afwan ga kelihatan. Iya mangga (seorang Jamaah bertanya) oh LGBT baik ibu ini adalah kajian yang eh sangat spesifik dan sangat sensitif ya LGBT ini yah kalau saya jelaskan bisa tiga jam lagi nih.

Tetapi yang mau saya cerita adalah iyaa hmmm... orang-orang yang masuk ke ranah, ranah yang sekarang kita sebut LGBT atau Gay itu ya memang secara predisposisi atau secara dasar ada perbedaan komposisi Anatomi di otaknya iyah tapi itu 40% menurut para ahli ya bukan saya. Saya menyampaikan saja 60% lingkungan tetap ya tetap kalau memang ada potensi pria, ada potensi pria yang ibu pernah gak. Saya dulu pernah cerita disini ya waktu zamannya pasutri ya ada kategori pria (intonasinya rendah namun serius). Ada yang maskulin banget masih inget ibu? Laki banget itu berarti *Testosteronnya* banyak banget. *Esterogennya* sangat sedikit itu laki banget itu otaknya. Laki banget, laki banget punya suami kaya gitu ada gak enakya juga buk. Dia gak ngerti kita makanya dia perlu belajar. Ada yang dipertengahan ya *Testosteronnya* tetap ada laki-laki juga (menjelaskan dengan intonasi yang stabil).

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

Memang betul laki-laki organ kelaminnya laki-laki tetapi ada di 1/3 otaknya ya pola *Esterogen* pola otak wanita tipe suami yang kaya begini adalah suami yang asik. Kenapa? Walaupun dia laki-laki asli cara berpikirnya laki-laki tapi dia paham tentang wanita. Siapa yang punya suami lebih rapih dari ibu? Nah itu paham tentang wanita bu Vera, iya kan ada suami yang lebih rapi dari kita, lebih detail, iyaa. Iyaa itu enak sebetulnya dia paham, romantis dia yang belanja ohh.... itu enak sebetulnya tapi ada golongan apa, kategori yang ketiga adalah ya hormon *Testosteronnya* ada pada saat sedang janin ini dibentuk usia 2 bulan keatas 2 bulan sampai 3 bulan hormon *Testosteronnya* ada bentuk kelaminnya laki-laki tetapi sangat sedikit *Testosteron* dipeta otaknya cuman 1/3 sehingga 2/3nya pola perempuan, ini kalau pria yang tipe kayak begini hati-hati pilihkan

lingkungan. Kalau lingkungannya baik dia tidak akan jadi penyimpangan tapi kalau masuk ke lingkungan yang memang sudah terjadi penyimpangan (artikulasi yang jals dan intonasi yang stabil).

Uh itu dengan mudah sekali nah itu tipe yang laki-laki yang ketiga ya. Yaitu apa? Tetap kelaminnya laki-laki tetapi tadi disini terlalu banyak *Estrogennya* (mulai akhir intonasinya merendah). Sehingga pola-pola ini *Neukleouse Supratimaticusnya* ini mirip perempuan ya mirip perempuan dia berbentuk bola tidak seperti laki-laki gitu. Tetapi kalau dia terselamatkan dengan lingkungan ya. Yakinlah ya dia terselamatkan bisa paham ya buk sampai sini aja ya. Baik oke iyaa oh iya kata bu Vera Masya Allah ada kajian khususnya ditinjau dari segala segi kalau tadi sekilas dari *neourosain* ya baik. Sudah ya kita sholat ya iyaa, terimakasih sekali lagi mohon maaf lahir batin wabilah walbiltofik hidayah Assalamualaiku wr.wb.

(<https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak&t=103s>)

- a. Bahasa tubuh : pada bagian akhir ini power gerakannya menurun dan terlihat dr. Aisyah duduk sebentar untuk mengisi tenaga kemudian kembali berdiri dan menjelaskan
- b. Intonasi : intonasi pun mulai menurun dan karena banyak pesan dakwah diakhir yang beliau sampaikan dengan lemah lembuat agar menggerkan hati audiendsnya
- c. Teknik Humor : tetap konsistensi dalam menyediakan humor-humor sederhana supaya kedekatan dengan audiends tetap terjalin humornya pun tentang yang dialami sebagian besar audiendsnya terasa lebih natural dan relefan karena terjadi dikehidupan sehari-hari kemudian dijadikan bahan lelucon yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari pembahasan dan penelitian skripsi ini dapat disimpulkan oleh penulis, terdiri dari 4 butir yang merujuk pada permasalahan dan tujuan peneliti.

1. Penyampaian pesan adalah masalah komunikasi non verbal. Yang digunakan dr. Aisyah dahlan pada video “Perbedaan Emosi laki-laki dan Perempuan” adalah metode penyampaian *Reciting from Memory* ini menurut teori Stephen E. Lucas. Karena dr. Aisyah tausiyahnya sudah terjadwal dan tersusun secara sistematis yang kemudian beliau menyampaikan tausiahnya dengan cara mengingat materi dan pemahaman yang ia miliki dan sumber-sumber yang ia teliti dan ilmu yang selama ini ia pelajari baik dari ilmu sainsnya dan ilmu dakwahnya.
2. Suara Pembicara ,Volume dr. Aisyah saat menyampaikan pidato juga stabil dimana saat menjelaskan pengetahuan yang awam didengar audiensnya ia meninggikan volume suaranya dan merendahkan volumenya saat penjelasan secara rinci. Nada suaranya pun mengikuti informasi yang ia sampaikan, Tempo dr. Aisyah pandai mengatur tempo suaranya agar tetap stabil dan beliau mampu menyimpan tenaga dengan pengalokasian suara yang tepat. Jeda sangat penting untuk pembicara agar yang disampaikan memiliki efek yang mampu disimpan audiensnya dan pengaturan pernapasan pembicara agar tidak kelelahan saat bicara. Variasi vokal agar suara tidak berujung monoton dan membosankan, pengucapan agar jelas didengar , artikulasi dr. Aisyah sangat memperhatikan hal ini karena banyak kosa kata ilmiah yang ia sampaikan, dialek dr. Aisyah campuran antara dialek Betawi dan Jawa namun yang dominan dialek betawinya.
3. Bahasa tubuh atau gerak tubuh pembicara saat menyampaikan tausiyahnya dr. Aisyah Dahlan pada video tersebut beliau sangat energik dan

bersemangat dan saat mengilustrasikan suatu gerakan pun ia totalitas jadi tausiahnya begitu hidup dan tidak monoton kemudian ia bergerak kesamping dan menunjukkan beberapa bagian dari tubuhnya sendiri agar audiensnya memahami.

4. Keuntungan menggunakan alat bantu visual, karena banyak materi yang beliau sampaikan dan merupakan materi yang awam berisi ilmu *neurosains* dan terdapat berbagai macam ilustrasi yang ia perlihatkan dengan bantuan presentasi multimedia atau *power point* dimana didalamnya terdapat foto sel otak dan gambar penunjang lainnya yang beliau butuhkan untuk menjelaskan materi tausiahnya pada audiens supaya mudah dicerna dan diingat oleh audiensnya.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yang pertama untuk tim Rumil Al-Ihya yang merupakan koordinator acara dan channel yang menjadikan dr. Aisyah sebagai narasumbernya :

1. Baiknya tempat atau lokasi yang digunakan di imbangi dengan pencahayaan yang terang agar dikamera terlihat cerah dr. Aisyah saat tausiyah.
2. karena pendengarnya tidak hanya yang *offline* atau yang hanya berada ditempat alangkah lebih baiknya juga mengadakan siaran langsung/ live supaya jamaah atau audiensnya yang *online* dapat berinteraksi juga dengan dr. Aisyah misalnya bertanya secara langsung melalui siaran langsung karena banyak penggemar dr. Aisyah dari berbagai kalangan dan yang online pun banyak supaya memiliki kesempatan yang sama seperti yang offline atau menyaksikan langsung. Terlebih dimasa pandemi seperti ini bagusnya memperbanyak siaran langsung agar tausiyah dan pesan-pesan dakwah tidak berhenti dan mengalir karena ada wadahnya dimana penunggalan massa atau audiens sekarang begitu terkendala karena adanya covid 19.

Kemudian ada beberapa saran lagi yang ingin saya sampaikan khusus untuk mahasiswa UIN Walisongo terutama yang berniat menjadi dai/dai'ah, dan ustad ustazah baru yang hendak bergulir di dunia dakwah yaitu :

1. Niat yang sungguh – sungguh dan pantang menyerah , apalagi banyaknya rintangan seharusnya bisa dilewati karena ada banyaknya kemudahan. Salah satunya dengan mencoba menggunakan *youtube* yang merupakan platfrom modern dengan mesyiarakan islam melalui youtube dan dikemas secara ringan dan dapat dinikmati khalayak.
2. menemukan karakteristiknya dan menumbuhkan keunikan dalam tausiyahnya agar menjadi ciri khas dan meninggalkan kesan pada audiendsnya. Karena sudah banyaknya dai/dai'ah agar mudah di ingat khalayak dan masyarakat harus memiliki karakter yang berbeda dan menarik, namun tetap mengedepankan penyampaian dakwah yang damai dan yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang baik.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik serta berkat bantuan dari dosen fakultas dakwah dan dosen pembimbing yang senantiasa memberikan kesediaan waktunya

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Soejono.1999. *Metodelogi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

A.H, Hasanuddin.1988. *Agama Islam dan Bekal Langkah Berdakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas.

Arifin, Anwar.2011. *Dakwah Kontemporer sebuah studi komunikasi*.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Aripudin, Acep.2011. *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Al-kaaf, Abdullah Zakiy. 2001. *Kesempurnaan & Kemuliaan Dakwah Islamiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Aliyudin ,Enjang.2009. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Widya Padjajaran.

Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.

Aziz, Moh. Ali. 2016. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Basuki ,I Gusti Ngurah Oka. 1990. *Retorik*. Malang: Yayasan Aisih Asah Asuh Malang.

Halimi, Safrodin.2008. *Etika Dakwah Dalam Perpektif Al-Quran*. Semarang: Walisongo Press.

Hendrikus, Dori Wuwur.1999. *Retorika Trampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*.Yogyakarta:Kanisius.

Keraf ,Gorys.2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.

Karen, A. Foss, Stephen W. Littlejhon.2016.*Ensiklopedia Teori Komunikasi Jilid 2*. Jakarta: Kencana.

Lucas, E. Stephen.2009. *The Art Of Publik Speaking*. New York:McGraw-Hill.

Maarif, Zainul. 2015. *Retorika Metode Komunikasi Publik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Ma'arif, S. Bambang. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Munir ,M. 2006. *Metode Dakwah*. Jakarta:Perdana Media.

Munir,Samsul. 2008. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah.

Muhyiddin,Asep. 2014. *Kajian Dakwah Multi Perspektif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Moleng,Lexy J. 1993. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

M ,Saeful Asep. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia.

Nasrullah,Rulli. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya,dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Poppy, Rully Indrawan. 2014. *Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, Campuran Untuk Manajemen, pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Pimay,Awaludin. 2006. *Metodologi Penelitian Dakwah Kajian Teoritis dari Khazanah Al-Quran*. Semarang: RaSAIL

Saputra ,Wahidin.2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Sadiyah ,Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaludin. 1998. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tasmara,Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Yusuf ,M. Yunan. 2006. *Metode Dakwah Sebuah Pengantar Kajian*. Jakarta: Kencana

Widi ,Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Winarni ,Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research AndDevelopment (R&D)*. Jakarta: Bumi Askara.

- Abdullah. 2009. *Retorika dan Dakwah Islam*. Jurnal Dakwah. Vol X No 1.
- Amir Andi S., Muh. Nadjib Fatty Faqiha. 2016. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar Vidgram*. Jurnal Kareba. Vol.5. No.2
- Hasanah Hasyim. 2016. *Teknik-Teknik Observasi*. Jurnal at-taqaddu. Vol 8 No 1.
- Rajiyem. 2005. *Sejarah dan Perkembangan Retorika*. Jurnal Humaniora , Vol 17 No 2.
- <http://pandri-16.blogspot.com/2010/09/sejarah-dan-perkembanganyoutubecom.html>. diakses pada 12 Februari 2020.
- <https://katadata.co.id/infografik/2019/03/06/youtube-med-sos-no-1-diindonesia>. diakses pada 12 Febuari 2020.
- <https://bisnishandal.com/arti-subscribe/>. Diakses pada 7 Mei 2020.
- <https://www.nesabamedia.com/pengertian-buffering-beserta-penyebab-buffering-ketika-mengakses-youtube/>. Diakses pada 14 Maret 2020
- <https://www.masrival.com/pengertian-subscriber-dan-viewer-di-youtube/>. Diakses pada 14 Maret 2020
- <https://www.galerinfo.com/pengertian-youtube/>. Diakses pada 14 Maret 2020
- <https://airi-indonesia.org/profil/dr-aisah-dahlan-cht/>. Diakses pada 15 April 2020
- https://www.kaskus.co.id/thread/5e5de6039775133b5c4ccc0e/?ref=search_all&med=thread_list. Diakses pada 15 April 2020
- <https://newsmetropol.com/dokter-umum-ahli-narkoba-dampingi-jamaah-haji-drw/>. Diakses pada 15 April 2020
- <https://www.youtube.com/watch?v=lcrJL-Pt2zU&feature=youtu.be>. Diakses pada 15 April 2020
- <https://www.youtube.com/watch?v=aE9PZ0akkak>, diakses pada 10 Desember 2020

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Adienda Syahna Gumlintang
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 15 November 1997
Agama : ISLAM
Alamat : JL. Pluto No .09 Kalisalak Batang
No Hp : 083842344111
Email : asyahnadinda@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN :

2004 – 2010 : SD N 1 Ciwangi
2010 – 2013 : SMP N 7 Purwakarta
2013 – 2016 : SMA N 2 Batang
2016 – 2020 : Komunikasi Penyiaran Islam UIN Walisongo

PENGALAMAN ORGANISASI :

2016-2020 : Lembeng.co
2019-2020 : Cakra Indie Movie